BENTOEL GROUP

HR Asia
BEST COMPANIES TO WORK FOR IN ASIA 2021

REPURPOSING WITH RESPONSIVENESS AND RESILIENCE

2021
Annual Report

www.bentoelgroup.com

Battle of Minds adalah kompetisi proposal ide bisnis yang diadakan oleh BAT Global. Pada tahun 2021, Battle of Minds Competition berfokus pada ESG, di mana masing-masing tim berlomba untuk menyelesaikan tantangan yang berfokus pada budaya, pertanian, limbah, atau energi.

Battle of Minds is a business idea proposal competition organized by BAT Global. In 2021, the Battle of Minds Competition focuses on ESG, where each team competes to complete challenges focused on agricultural culture, waste, or energy.

Bentoel Group dengan bangga telah memenangkan medali emas di Operations Olympics APME (Asia Pasifik & Timur Tengah) 2021, setelah bersaing dalam keunggulan kinerja melawan 15 pabrik di negara APME.

Bentoel Group is proud to have won a gold medal in the APME (Asia Pacific & Middle East) Operations Olympics 2021, competing in performance excellence against 15 APME factories.

Bentoel Group dengan bangga melanjutkan *legacy* dengan merayakan Hari Ibu Indonesia tahun 2021 dengan menyelenggarakan webinar bertajuk "*BOLD to Speak Up!*" yang merupakan acara kolaboratif dengan mitra kami, sebagai komitmen untuk mendorong karyawan kami untuk berani mengungkapkan pendapat mereka, terutama karyawan wanita kami.

Bentoel Group proudly continues the legacy by celebrating 2021 Indonesia's Mother's Day by hosting "BOLD to Speak Up!" webinar, a collaborative event with our partner, as our commitment to encourage our people and be BOLD to speak up their mind, especially to our female employees.

Bentoel Group dan perusahaan listrik milik negara menandatangani Nota Kesepahaman pada bulan September 2021, yang merupakan komitmen kuat Perusahaan untuk menempatkan *Environmental, Social and Governance* (ESG) di tempat yang terpenting dan terutama.

Bentoel Group and state owned power company signed a Memorandum of Understanding in September, constituting the Company's robust commitment to putting Environmental, Social and Governance (ESG) in front and center.

Bentoel Group sudah menerapkan panel surya untuk energi listrik di Karanglo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

Bentoel Group has implemented solar cells for electrical energy in Karanglo, Singosari District, Malang Regency.

Bentoel Group terpilih sebagai pabrik percontohan untuk Fibex 2.0 untuk peluncuran Global di seluruh BAT Grup karena pemrosesan & kelincahan Primer multikategori kami.

Bentoel Group selected as a pilot factory for Fibex 2.0 for the Global rollout across BAT Group because of our multicategory Primary processing & agility.

Seiring dengan perjalanan transformasi kami untuk meraih Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow*™), rekan-rekan Bentoel Group kembali bekerja di kantor dengan desain baru yang mendukung kami untuk menghasilkan lebih banyak kolaborasi, meningkatkan kecerdasan serta lebih ber-energi.

Along with our transformation journey for A Better Tomorrow™, Bentoel Group colleagues are back in the office with new designs that help us to generate more collaborations, and increase agility and energy.

REPURPOSING WITH RESPONSIVENESS AND RESILIENCE

Masih di tengah kondisi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, Bentoel Group (selanjutnya bisa disebut "Perusahaan") terus diuji dengan berbagai rintangan pada tahun 2021. Kenaikan Tarif Cukai dan Harga Jual Eceran juga masih memberikan tekanan bagi industri dan Perusahaan.

Terlepas dari tantangan yang terjadi, Perusahaan terus memperkuat ketahanan bisnis dengan melakukan berbagai inovasi dan langkah adaptif untuk memenuhi selera konsumen di tengah pasar yang dinamis dengan dukungan infrastruktur operasional yang lengkap. Inovasi tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan yang menjadi salah satu fokus perhatian.

Sebagai salah satu pelaku industri tembakau di Indonesia, Bentoel Group sigap memanfaatkan peluang dan momentum untuk melakukan perubahan signifikan. Pada tahun 2021, Bentoel Group meluncurkan gebrakan strategis dengan melakukan langkah-langkah efisiensi, simplifikasi, serta meningkatkan ketahanan bisnis dengan menempatkan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Environmental, Social, and Governance*) di tempat yang terpenting dan terutama untuk mewujudkan visi jangka panjang membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*).

Spurred by uncertainties due to the COVID-19 pandemic, Bentoel Group (hereinafter referred to as "the Company") had to deal with many constraints in 2021. An increase in excise tariff and retail price continue to put more pressure on industry and the company.

Despite the constraints, the Company managed to strengthen its foothold and maintained business resilience. With a comprehensive operational infrastructure, the Company leveraged innovation while taking adaptive steps to meet customers' expectations in the dynamic market. The Company's innovation is in line with its commitment to focus on sustainability.

As one of the players in the tobacco industry in Indonesia, Bentoel Group is rapidly taking advantage of opportunities and momentum to make significant changes. In 2021, Bentoel Group launched a strategic breakthrough by taking efficiency, simplification, and increasing business resilience by placing Environmental, Social and Good Corporate Governance in front and center to realize a long-term vision of building a A Better Tomorrow™.

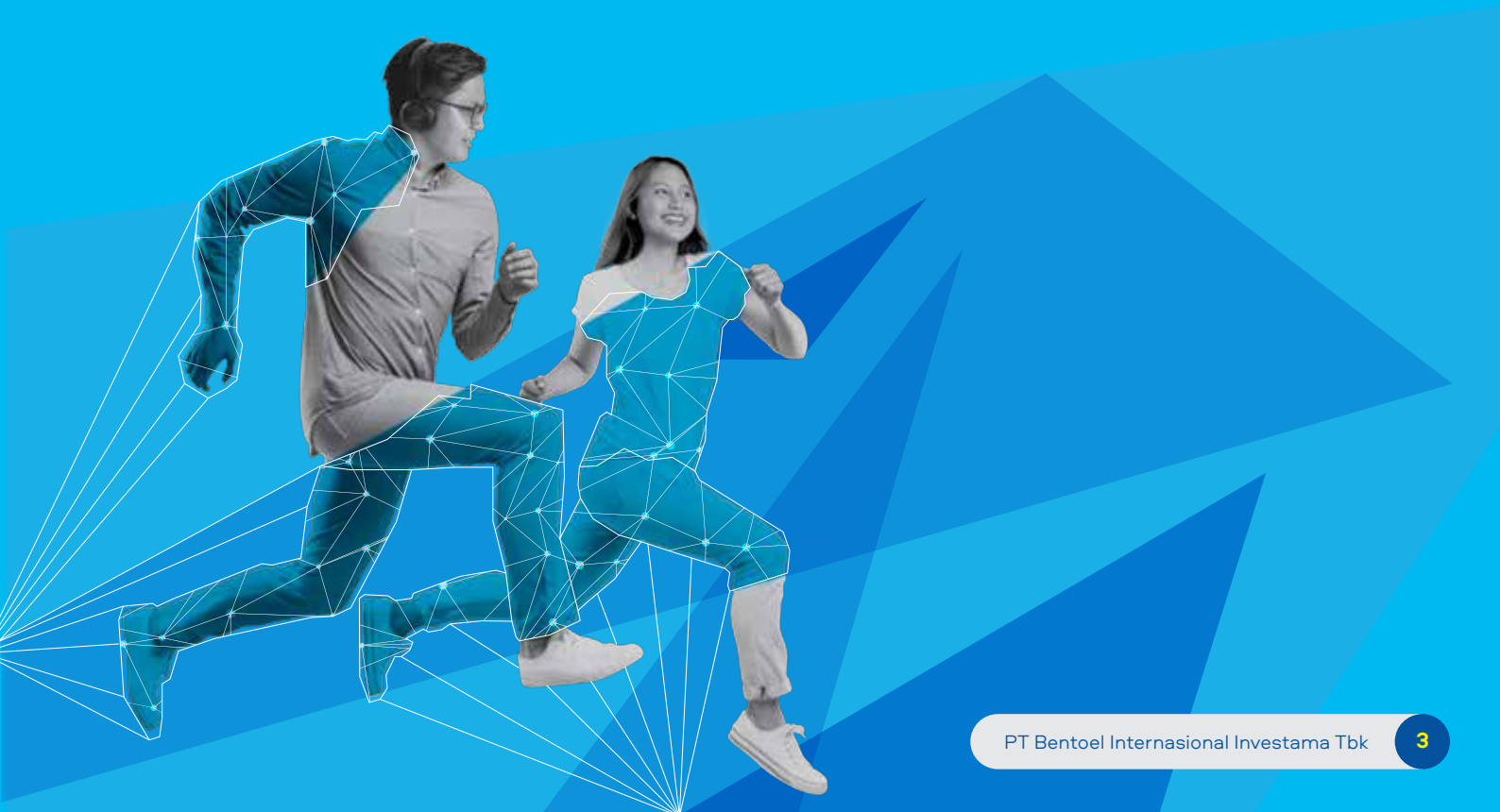

Daftar Isi

Table Of Contents

01 08 - 16
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

02 17 - 26
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
Corporate Social and Environmental Responsibility

03 27 - 38
FOKUS PERUSAHAAN
Company Focus

04 39 - 51
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

05 52 - 59
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion

06 60 - 77
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Isi dari Laporan Tahunan ini disiapkan khusus oleh Bentoel Group sebagai bagian dari kewajiban kami untuk menyampaikan hasil dan pencapaian bisnis tahunan kami kepada para pemegang saham. Laporan Tahunan ini tidak dibuat, dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan, atau menjadi bagian dari promosi, iklan, rekomendasi, pemberian motivasi, ajakan atau penawaran apapun, untuk membeli atau mengonsumsi produk-produk kami.

The content of this Annual Report has been specifically prepared by Bentoel Group as part of our commitment to communicating our annual business results and achievements to our shareholders. It is not meant to constitute, or form part of, any promotion, Advertisement, recommendation, encouragement, invitation or any offer, to buy or consume our products.

Gambaran Singkat Dampak Ekonomi Industri Rokok di Indonesia Tahun 2021

An Overview of the 2021 Economic Impact of the Cigarette Industry in Indonesia

PERTANIAN
Farming

Produksi Tembakau
Tobacco Production

237.115 Ton / Tons

Sumber | Source :
Angka Sementara Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Mei 2022
Preliminary Figure Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, May 2022

Area Produksi Tembakau
Tobacco Production Area

205.407 Hektar / Hectares

Sumber | Source :
Angka Sementara Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Mei 2022
Preliminary Figure Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, May 2022

KONTRIBUSI FINANSIAL
Financial Contribution

Penerimaan Cukai Hasil Tembakau
Excise Revenue from Tobacco Products

Rp188,81 Triliun / Trillion

Sumber | Source :
APBN Kita Januari 2022
APBN Kita January 2022

Kontribusi Penerimaan Cukai Hasil Tembakau terhadap Penerimaan Perpajakan
Contribution of Excise From Tobacco Products to Tax Revenue

15,4%

Sumber | Source :
APBN Kita Januari 2022
APBN Kita January 2022

TENAGA KERJA
Workforce

Industri Hasil tembakau dan Sektor Pendukungnya Menyerap Tenaga Kerja Sebanyak
5,98 juta pekerja*

The tobacco industry and its supporting sectors employ more than 5.98 million workers*

1,7 juta pekerja di sektor perkebunan dan 4,28 juta pekerja di sektor manufaktur dan distribusi*
1.7 million workers in tobacco growing and 4.28 million workers in manufacuring and distribution*

Sumber | Source :
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. *Data per Maret 2019
Ministry of Industry of the Republic of Indonesi. *Data per March 2019

Kinerja di Tahun 2021

2021 Performance

Kontribusi Penerimaan Cukai dan Pajak Terkait ke Negara

Contribution to State Excise Revenue and Related Tax

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

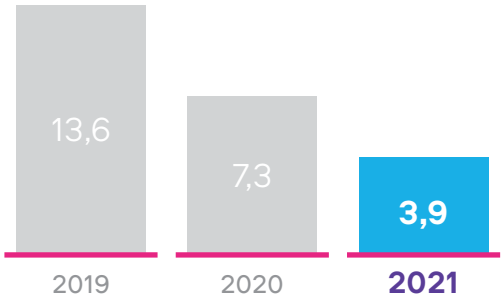

Penjualan Bersih

Net Sales

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

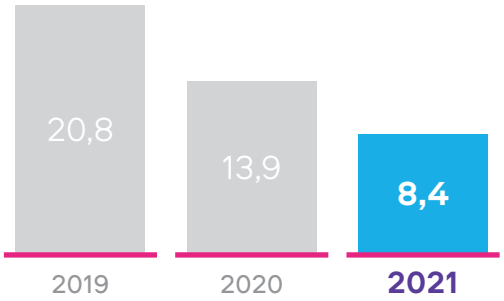

Laba Kotor

Gross Profit

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

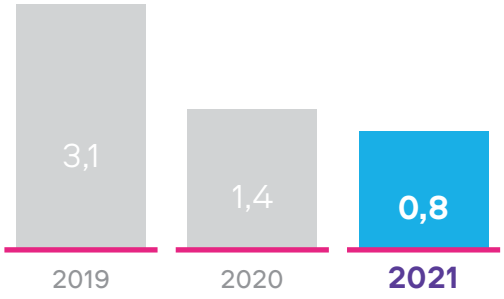

Jumlah Aset

Total Assets

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

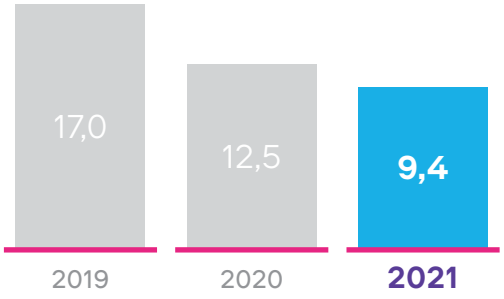

Destinasi Ekspor untuk Produk-Produk Bentoel Group

Export Destinations of Bentoel Group Products

Negara | Countries

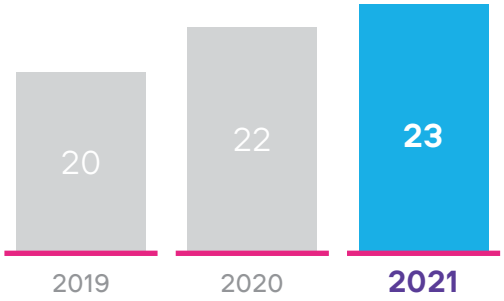

Nilai Ekspor

Export Value

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

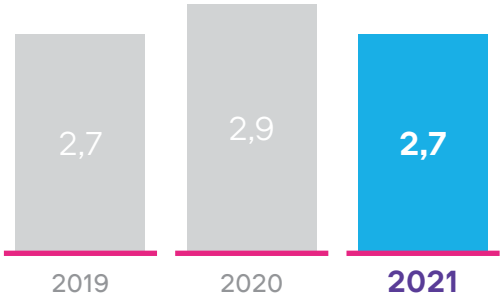

DARI **MALANG** UNTUK **DUNIA**
EKSPOR **MULTI-KATEGORI**

From Malang to the World
Multi-Category Export

Ekspor ke 23 negara dengan terus mempertahankan kualitas dan kapabilitas tinggi yang telah terbentuk dari investasi yang telah dilakukan selama bertahun-tahun.

Exports to 23 countries demonstrating the high quality standard and capabilities we have developed through significant investment over the years.

01

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

09 **Profil Perusahaan**
Company Profile

09 **Sejarah Bentoel Group**
History of Bentoel Group

11 **Produk**
Products

12 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

14 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

15 **Struktur Grup**
Group Structure

15 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

Profil Perusahaan
Company Profile

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Capital Place Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12710

+6221 526 8388

contact_indonesia@bat.com

+6221 22770111

www.bentoelgroup.com

Sejarah Bentoel Group
History of Bentoel Group

1930 Didirikan oleh Ong Hok Liong
Founded by Ong Hok Liong

1968 Mulai memproduksi rokok kretek mesin
Started producing machine-made kretek cigarettes

1990 Resmi tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
Officialy listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges

2000 Melakukan perubahan nama menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk
Changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk

2009 Diakuisisi oleh British American Tobacco
Acquired by British American Tobacco

Perusahaan didirikan pada tahun 1930 oleh Ong Hok Liong dengan nama Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, yang memproduksi brand lokal ternama seperti Bentoel Biru, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Neo Mild, dan Uno Mild.

Saat ini, Bentoel Group merupakan bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. BAT adalah sebuah perusahaan tembakau global dengan jaringan di lebih dari 180 negara. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menambahkan brand global Dunhill dan Lucky Strike ke dalam portofolionya.

Sebagai sebuah korporasi berskala global aktivitas operasi kami meliputi penelitian dan pengembangan, pemrosesan daun tembakau dan cengkeh, pengolahan produk tembakau, serta pemasaran yang bertanggung jawab dan distribusi.

The Company was founded in 1930 by Ong Hok Liong as Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, manufacturing local top brands such as Bentoel Biru, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Neo Mild, and Uno Mild.

Today, Bentoel Group is part of the British American Tobacco (BAT) Group. BAT is a leading global tobacco company with a presence in over 180 countries worldwide. This allows the Company to add the global brands of Dunhill and Lucky Strike into its portfolio.

The Company's world-class operations covers research and development, tobacco leaf and clove processing, tobacco product manufacturing, as well as responsible marketing and distribution. We are committed

2017

PT Java Tobacco,
PT Pantura Tobacco,
PT Cipta Pesona Bintang,
PT Lestariputra Wirasejati,
PT Bintang Boladunia,
PT Bintang Jagat Sejati, dan
PT Amiseta melakukan merger dengan PT Bentoel Prima

PT Java Tobacco,
PT Pantura Tobacco,
PT Cipta Pesona Bintang,
PT Lestariputra Wirasejati,
PT Bintang Boladunia,
PT Bintang Jagat Sejati, and
PT Amiseta merged with
PT Bentoel Prima

2018

PT Suburaman melakukan merger dengan PT Bentoel Prima

PT Suburaman merged with
PT Bentoel Prima

2019

- PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno melakukan merger dengan PT Bentoel Prima
- Perusahaan melakukan bisnis transfer manufaktur ke PT Bentoel Prima
- Manajemen konsultasi menjadi kegiatan usaha utama Perusahaan

- PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno merged to PT Bentoel Prima
- Manufacturing business transfer from the Company to PT Bentoel Prima
- Management consulting became the Company's key business activity

2020

Entitas Manufaktur Tunggal di bawah PT Bentoel Prima

Single Manufacturing Entity under PT Bentoel Prima

Kami berkomitmen mengubah perusahaan kami untuk menyediakan konsumen kami lebih banyak pilihan yang berpotensi mengurangi risiko produk* dan menciptakan Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) bagi para pemangku kepentingan kami. Dengan semangat itu, setelah kami memperkenalkan VELO di tahun 2020, kantong nikotin oral modern serba putih yang inovatif yang menawarkan cara modern dan praktis mengonsumsi nikotin bagi perokok dewasa dan konsumen nikotin, pada tahun 2021, VELO mulai tersedia di jaringan minimarket utama (convenience store) di Jakarta dan Bali serta menjadikan marketplace sebagai saluran penjualan online utama, yang memungkinkan akses ke produk kami kapan saja dan di mana saja.

Sementara tembakau tetap menjadi bagian yang sangat penting dari bisnis kami, Bentoel Group mengarah kepada penyediaan beragam kategori barang konsumsi untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) dengan mengurangi dampak kesehatan terhadap bisnis kami melalui penyediaan lebih banyak pilihan produk yang menyenangkan dan berisiko lebih rendah bagi konsumen.

* Berdasarkan uji berat dan asumsi perubahan total pola konsumsi rokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan membuat kecanduan.

to transforming our company to provide adult smokers a wide range of enjoyable and less risky products* products and create A Better Tomorrow™ for our stakeholders. In that spirit, in 2020, after we introduced VELO, an innovative modern oral all-white nicotine pouch, which offering adult smokers and nicotine consumers a modern and hands-free way to consume nicotine, in the year of 2021, we made VELO available in primarily minimarket chain (convenience store) in Jakarta and Bali and we made our marketplace a key online channel, allowing access to our products anytime and anywhere.

While tobacco remains a very important part of our business, Bentoel Group is moving towards a multi-category consumer goods business with a purpose to build A Better Tomorrow™ by reducing the business's health impact through offering a greater choice of enjoyable and reduced- risk* products for consumers.

* Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive.

Produk
Product

Di Bentoel Group, kami berkomitmen untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik ke pasar. Prosesnya dimulai dari seleksi daun tembakau dan cengkih dengan seksama dan berakhir dengan kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik kami. Ketekunan tersebut telah memungkinkan Perusahaan untuk menumbuhkan portofolio yang luar biasa yang meliputi produk-produk tembakau sebagai berikut:

Rokok Kretek Tangan
Rokok lintingan dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk-produk utama kami di kategori ini adalah Tali Jagat Raya dan Bentoel SJT.

Rokok Kretek Mesin
Rokok yang diproses menggunakan mesin dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk-produk utama kami di bawah kategori ini adalah Dunhill Filter dan Dunhill Mild.

Rokok Putih Mesin
Rokok putih yang diproses menggunakan mesin. Produk-produk utama kami di kategori ini adalah Dunhill International Red, Dunhill International Blue, Dunhill International Green, Lucky Strike Filter, Lucky Strike Cool Switch dan Lucky Strike Purple Boost.

Produksi dan distribusi berbagai produk Perusahaan tersebut dilakukan di dalam aktivitas bisnis industri tembakau serta distribusi rokok di dalam Bentoel Group. Kegiatan usaha ini sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

New Category
Kami menyadari bahwa dunia sedang berubah. Dengan tujuan yang jelas untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) dengan mengurangi dampak kesehatan dari bisnis kami, kami memasarkan secara global berbagai portofolio selain rokok tradisional termasuk produk alternatif dengan risiko yang lebih rendah*.

Pada tahun 2020, kami mengambil langkah kecil pertama dengan memperkenalkan VELO (kantong nikotin oral yang modern) di Jakarta.

At Bentoel Group, we are committed to delivering the best quality products to the market. The process starts with careful selection of tobacco leaves and cloves and ends with stringent quality control in our factories. This persistence has enabled the Company to grow an incredible portfolio which includes the following tobacco products:

Hand-Rolled Kretek Cigarette
A hand-rolled cigarette with a blend of tobacco and cloves. Our key products in this category are Tali Jagat Raya and Bentoel SJT.

Machine-Made Kretek Cigarette
A machine-processed cigarette with a blend of tobacco and cloves. Our key products under this category are Dunhill Filter and Dunhill Mild.

Machine-Made White Cigarette
A machine–processed white cigarette. Our key products in this category are Dunhill International Red, Dunhill International Blue, Dunhill International Green, Lucky Strike Filter, Lucky Strike Cool Switch and Lucky Strike Purple Boost.

The manufacturing and distribution of the Company's various products are performed under the business activities of tobacco industry and distribution of cigarettes in Bentoel Group. These business activities are in line with the Articles of Association of the Company.

New category
We recognize that the world is changing. With a clear purpose to build A Better Tomorrow™ by reducing the health impact of our business, we market a broad portfolio of non-combustible products worldwide, including reduced-risk* products.

In 2020, we took a first small step by introducing VELO (smokeless modern oral nicotine pouches) in Jakarta.

* Berdasarkan uji berat dan asumsi perubahan total pola konsumsi rokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan membuat kecanduan.

* Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive.

VISI
VISION

Membangun organisasi berorientasi jangka panjang untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) untuk konsumen, karyawan dan masyarakat.

Creating enterprise of the future to build A Better Tomorrow™ for consumers, employees and society.

MISI

MISSION

Meningkatkan nilai rokok tradisional kami;
Improving value in our combustibles;

Menstimulasi indera generasi dewasa baru dengan inovasi, produk kelas dunia dan produk dengan risiko lebih rendah*;
Stimulating the senses of new adult generations through innovation, world class quality and reduced-risk* products;

Meningkatkan kapabilitas ekspor untuk mendukung program Pemerintah;
Improving our export capabilites to support the Government's programme;

Mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang berkelas dunia.
Developing Indonesian human resources to become world class quality talent.

* **Berdasarkan uji berat dan asumsi perubahan total pola konsumsi rokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan membuat kecanduan.**
* Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Lokal | Local Ownership			
Perorangan/Individual	1.657	11.181.991	0,0307092%
Institusi/Institution	60	3.417.414	0,0093879%
Kepemilikan Asing | Foreign Ownership			
Perorangan/Individual	9	1.246.480	0,0034243%
Institusi/Institution	15	36.385.290.365	99,9564688%

Per 31 Desember 2021 | As of 31 December 2021

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi Nature of Relationships with Related Parties
British American Tobacco p.l.c	**Entitas induk Utama Perseroan**/Main parent entity of the Company
British American Tobacco (2009 PCA) Limited	**Pemegang Saham Pengendali**/Controling Shareholder

Struktur Grup
Group Structure

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

PT Bentoel Distribusi Utama
Jl. Susanto No. 2 – B, Desa Ciptomulyo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65148

PT Bentoel Prima
Jl. Raya Karanglo, Lt. 1, Desa Banjararum, Singosari, Malang, Jawa Timur 65153

Struktur Organisasi
Organisation Structure

Faisal Saif
President Director

Luthfi Kasim
Head of Marketing Deployment

Simon-Peter van den Bosch
Head of Data, Strategy & Insights

Rafal Wysowski
Head of Trade

Martin Guest
Operations Director

Widyo Rulyantoko
HR & Inclusion Director

Fariz Rahmansyah
Head of DBS

Dinar Shinta Ulie
Head of Legal

Iwan Kendarwan Kaldjat
Head of Regulatory and External Affairs

Thomas Christian
Head of Finance

02 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

18 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**
Corporate Social and Environmental Responsibility

18 **Inisiatif Investasi Sosial Perusahaan Tahun 2021**
2021 Corporate Social Investment Initiatives

18 **Program Pemulihan Ekonomi Nasional melalui UMKM**
National Economic Recovery Programme through MSMEs

18 **Vaksinasi Bentoel Group**
Bentoel Group Vaccination

22 **Berkolaborasi dengan Pemerintah melalui PAACLA (*Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture*)**
Collaborating with the Government through PAACLA (Partnership for Action Against Child Labor in Agriculture)

23 **Pelaksanaan Program Tembakau Berkelanjutan**
Implementation of Sustainable Tobacco Programme

25 **Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Environmental, Health and Safety Management

25 **Manajemen COVID-19**
COVID-19 Management

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Saat kami membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*), Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola adalah yang terpenting dan paling utama dari semua yang kami lakukan, dan keberlanjutan adalah inti dari bisnis kami. Agenda Keberlanjutan kami mencerminkan komitmen kami untuk mengurangi dampak terhadap kesehatan atas bisnis kami sebagai fokus utama perhatian kami.

Membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) juga berarti kontribusi kami terhadap pengembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat tempat kami beroperasi. Agenda Keberlanjutan kami selaras dengan, dan mendukung pencapaian, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Kami memiliki pendekatan jangka panjang untuk berkontribusi dan mendukung masyarakat melalui program *Corporate Social Investment* (CSI), atau lebih dikenal sebagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

As we build A Better Tomorrow™, Environmental, Social and Governance (ESG) is front and center in all that we do, and sustainability is at the core of our business. Our Sustainability Agenda reflects our commitment to reducing the health impact of our business as the principal focus area.

Building A Better Tomorrow™ also means contributing to the socio-economic development of the communities we operate in. Our Sustainability Agenda is well aligned with, and supports the delivery of, the UN's Sustainable Development Goals (SDGs). We have a long-standing approach of contributing to, and supporting communities through our Corporate Social Investment (CSI) programmes, or more widely known as the Corporate Social Responsibility (CSR) programmes.

Inisiatif Investasi Sosial Perusahaan Tahun 2021

2021 Corporate Social Investment Initiatives

Pandemi COVID-19 yang mulai melanda pada tahun 2020 telah berdampak buruk terhadap mata pencaharian dan kehidupan masyarakat. Dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh pandemi sangat menghancurkan. Menurut WHO, jutaan orang di seluruh dunia kehilangan nyawa sementara puluhan juta lainnya berisiko jatuh ke jurang kemiskinan yang dalam. Dunia menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya diantaranya terhadap kesehatan masyarakat dan dunia kerja.

Pada tahun 2021, kegiatan *Corporate Social Investment* (CSI) Perseroan diprioritaskan pada respon cepat terhadap situasi tersebut dan membantu pemerintah, secara langsung maupun tidak langsung, mengatasi krisis dan memulihkan perekonomian.

The COVID-19 pandemic which started to hit in 2020 has brought adverse impacts to many businesses and people's lives. The economic and social disruption caused by the pandemic is devastating. According to WHO, millions of people worldwide lost their lives while tens of millions of others were at risk of falling into extreme poverty. The world was facing an unprecedented challenge to public health and the working environment globally.

In 2021, the Corporate Social Investment (CSI) activities carried out by the Company have been centered at quickly responding to that situation and helping the government, directly and indirectly, overcome the crisis and recover the economy.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional melalui UMKM

National Economic Recovery Programme through MSMEs

Selain berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, COVID-19 juga berdampak signifikan terhadap roda bisnis dan ekonomi. Dengan pembatasan sosial yang terus menerus dan beragam bentuk pembatasan lainnya di Indonesia, banyak pelaku bisnis mengalami kerugian yang serius. Berdasarkan survei Bank Indonesia yang diadakan pada tahun 2021, 77,95% Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia terdampak akibat pandemi dan masalah utama yang dihadapi

As much as its implications to people's health, COVID-19 has also significantly impacted businesses and the economy. With the continuous lockdowns and many other restrictions in Indonesia, many businesses suffered from serious loss. Referring to the survey conducted by Bank Indonesia in 2021, 77.95% of the Indonesian Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) had been affected by the pandemic and the main problem faced by the MSMEs during the pandemic are the

UMKM selama pandemi adalah turunnya pendapatan dan peningkatan biaya operasional. Lebih dari separuhnya harus mengurangi produksi dan bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja. Melihat urgensi tersebut, Perusahaan kembali menunjukkan komitmennya untuk bekerja sama dengan Pemerintah dan lembaga lainnya dalam memberdayakan dan mengembangkan usaha kecil baik di dalam maupun di luar industri kami.

Di Bentoel Group, kami telah lama memiliki pendekatan untuk berkontribusi dan mendukung masyarakat melalui program Keberlanjutan kami.

Pada tahun 2021, kami mengadakan serangkaian donasi komputer di Malang, Jawa Timur, yang juga memperoleh dukungan penuh serta dihadiri oleh perwakilan dari pihak pemerintah.

Di bawah payung program #BentoelBangunBangsa, kami menyumbangkan lebih dari 300 komputer untuk usaha kecil di Indonesia, menunjukkan komitmen berkelanjutan kami untuk menumbuhkan ekonomi lokal dan mendukung pemerintah Indonesia dalam upaya pemulihan ekonominya.

decline of revenue and the increase of operational costs. More than half of them had to reduce production and even lay off workers. Seeing this urgency, the Company showed its commitment once again to work hand in hand with the Government and other bodies to empower and grow small businesses both inside and outside of our industry.

In Bentoel Group, we have had a long-standing approach of contributing to and supporting communities through our Sustainability programs.

In 2021, we conducted series of computer donation in Malang, East Java, being fully supported and attended by representatives of the government.

Under #BentoelBangunBangsa program, we donated more than 300 sets of computers to small business in Indonesia, showing our continuous commitment to growing the local economy and supporting the Indonesian government in its economic recovery efforts.

Pada tahun 2021, kami mengadakan serangkaian donasi komputer di Malang, Jawa Timur, yang juga memperoleh dukungan penuh serta dihadiri oleh perwakilan dari pihak pemerintah.

In 2021, we conducted series of computer donation in Malang, East Java, being fully supported and attended by representatives of the government.

Pada bulan Juni 2021, Bentoel Group melakukan penyerahan secara simbolis 70 laptop kepada Bupati Malang, Bapak Drs. H. M. Sanusi, M.M di acara yang difasilitasi bersamaan dengan kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang yang diselenggarakan di Savana Hotel & Convention, Klojen, Kota Malang, dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan COVID-19.

In June 2021, Bentoel Group conducted symbolic handover of 70 laptops to the Regent of Malang, Drs. H. M. Sanusi, M.M in the event which was facilitated in conjunction with the activities of the Cooperatives and Micro Business Services Office of the Regency of Malang held in Savana Hotel & Convention, Klojen, Kota Malang, while still prioritizing COVID-19 health protocol.

Bentoel Group melalui gerakan #BentoelBangunBangsa, kembali memberikan donasi berupa komputer kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang sebanyak 60 unit laptop dan 10 komputer kepada 70 UMKM di bulan September 2021.

UMKM tersebut merupakan binaan dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang. Program yang merupakan wujud nyata komitmen untuk pemberdayaan masyarakat di Kota Malang ini adalah rangkaian dari program Bentoel Group Bersama UMKM yang merupakan bagian dari inisiatif Environmental, Social, and Governance (ESG) perusahaan. Penyerahan donasi secara simbolis diterima Wali Kota Malang, Drs. H. Sutiaji dalam acara Puncak Peringatan Hari Koperasi Tahun 2021 di Ngalam Command Center, Balai Kota Malang.

Bentoel Group through the #BentoelBangunBangsa movement, again donated computers to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City as many as 60 laptop units and 10 computers to 70 MSMEs in September 2021.

The MSMEs are assisted by the Department of Cooperatives, Industry and Trade (Diskopindag) of Malang City. This programme, which is a tangible manifestation of commitment to community empowerment in Malang City, is a series of the Bentoel Group Bersama UMKM programme which is part of the company's Environmental, Social, and Governance (ESG) initiative. The donation was symbolically received by the Mayor of Malang, Drs. H. Sutiaji in the Peak event of the 2021 Cooperative Day Commemoration at the Ngalam Command Center, Malang City Hall.

VAKSINASI BENTOEL GROUP

BENTOEL GROUP VACCINATION

Dalam rangka mewujudkan tercapainya herd immunity serta untuk memutus penyebaran virus Covid-19, Bentoel Group bekerja sama dengan Kodim 0818 Kabupaten Batu - Malang untuk menyelenggarakan vaksinasi massal di area pabrik nya di Kabupaten Malang bagi 1.250 orang dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat dan sebelumnya telah dilakukan penyemprotan disinfektan di area pabrik.

In order to achieve herd immunity and to stop the spread of the Covid-19 virus, Bentoel Group is collaborating with Kodim 0818 Batu - Malang Regency to organize a mass vaccination in its factory area in Malang Regency for 1,250 people by implementing strict health protocols (prokes) and Previously, disinfectant was sprayed in the factory area.

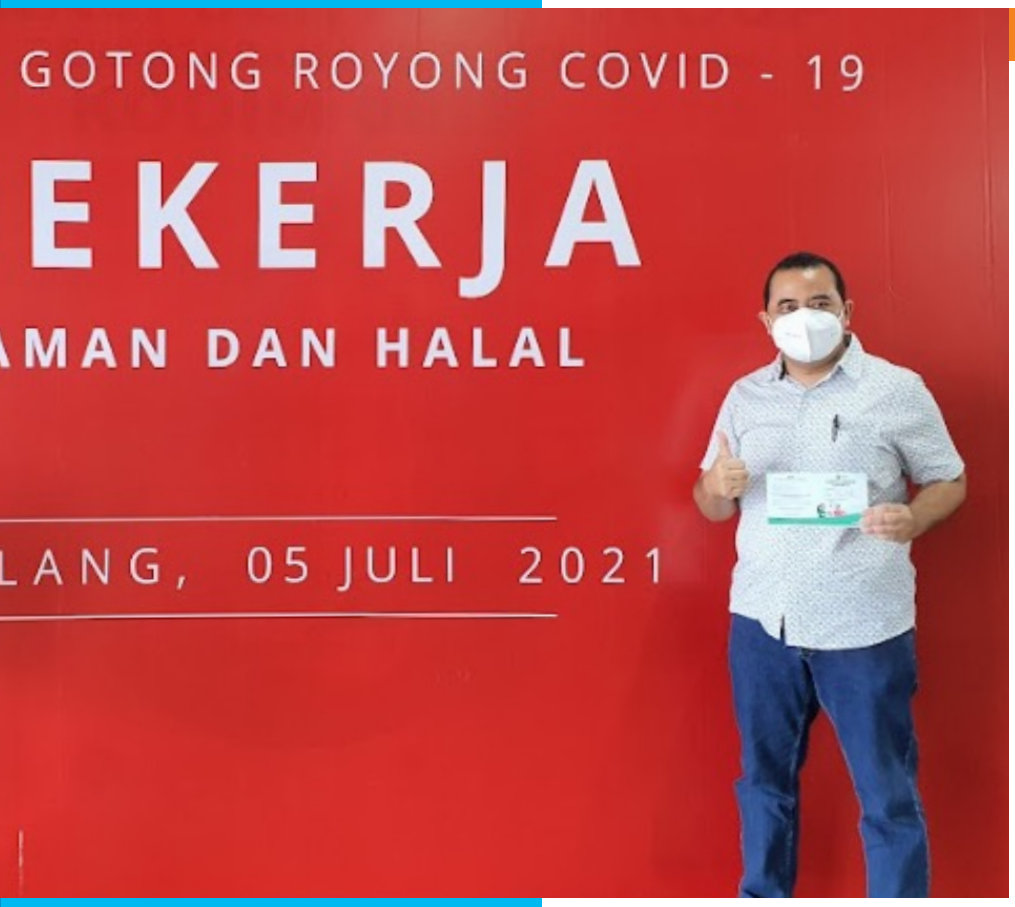

Bentoel Group juga berpartisipasi dalam vaksinasi gotong-royong yang dimotori oleh Kamar Dagang Indonesia (KADIN) untuk menyelenggarakan vaksinasi bagi karyawannya.

Bentoel Group also participated in the mutual cooperation vaccination initiated by the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) to administer vaccinations for its employees.

Berkolaborasi dengan Pemerintah melalui PAACLA (*Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture*)

Collaborating with the Government through PAACLA (Partnership for Action Against Child Labor in Agriculture)

Sebagai anggota PAACLA, Bentoel Group berkomitmen untuk berkontribusi pada usaha pemerintah dalam melakukan pencegahan keterlibatan pekerja anak di sektor pertanian yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8.7.

As a member of PAACLA, Bentoel Group is committed to contributing to the government's efforts in preventing child labor in the agricultural sector, in line with the goals of Sustainable Development Goals (SDG) 8.7.

Pada tahun 2021, Bentoel Group kembali menjadi anggota aktif dari PAACLA (*Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture* atau Kemitraan untuk Aksi Penanggulangan Pekerja Anak di Pertanian), sebuah kerjasama multipihak yang dikoordinasi oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Kemitraan tersebut merupakan pendekatan aksi koordinasi dan kerjasama secara komprehensif dan jangka panjang yang merujuk pada tujuan SDG 8.7 yang memandatkan untuk mengambil tindakan segera dan langkah-langkah efektif dalam menghapuskan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Anak (BPTA), dan untuk mengakhiri semua bentuk pekerja anak pada pada tahun 2025.

Kemitraan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam tindakan dan mempertemukan semua pemangku kepentingan - petani, pekerja pertanian, perusahaan swasta selaku pembeli, lembaga pemerintah dan masyarakat sipil - untuk mencegah dan meminimalkan praktik pekerja anak di sektor pertanian serta mendorong perubahan atas praktik pekerja anak selamanya.

Dalam kemitraan tersebut, Perusahaan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan diskusi, memberikan rekomendasi dalam penyusunan rencana kerja, pemberian informasi terkait praktik baik (*best practices*) pencegahan pekerja anak di lingkungan Perusahaan, serta aktivitas lain untuk mendukung keberlangsungan kemitraan dan pencapaian tujuan bersama.

In 2021, Bentoel Group again became an active member of PAACLA (Partnership for Action Against Child Labor in Agriculture), a multi-stakeholder collaboration coordinated by the Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/National Development Planning Agency (Bappenas). The partnership is a comprehensive and long-term approach of coordination and collaborative actions based on SDG 8.7 goals mandating to take immediate actions and effective steps in eliminating the Worst Forms of Child Labor (WFCL), and to end child labor in all forms by 2025.

This partnership aims at bridging gaps in actions and bringing all stakeholders together – farmers, agricultural workers, purchasing companies (private sector), government agencies and civil society – to prevent and minimize child labor practices in the agricultural sector and to drive significant and long lasting changes.

In this partnership, the Company actively participated in discussions, provided recommendations in the work plans development, provided information on the Company's best practices in preventing child labor, and conducted other activities which supported the sustainability of the partnership and achievement of the common goals.

Manajemen Bentoel Group melakukan penandatangan kontrak dan pelatihan kepada petani mitra pada awal tahun 2021
Bentoel Group management signed contracts and provided training to partner farmers in early 2021

Pelaksanaan Program Tembakau Berkelanjutan 2021

Implementation of the 2021 Sustainable Tobacco Programme

Pada awal tahun 2021, Perusahaan melakukan kontrak langsung dengan 1.086 petani untuk menjalankan kemitraan dalam penanaman tembakau. Pendampingan dan pengawasan kepada petani dilakukan dengan program digital yang terintegrasi dengan BAT Group. Pada pertengahan tahun 2021, Perusahaan melakukan transformasi bisnis di area pemasokan tembakau dengan merubah bentuk kerjasama pemasokan dari model *direct supply* menjadi *3rd party model*, melalui kerjasama dengan pihak ketiga.

Dalam masa transisi, Perusahaan tetap memastikan petani mendapatkan pelatihan dan pendampingan terkait:

Kesehatan dan Keamanan Dalam Pertanian Produksi Tembakau

Perusahaan memberikan pelatihan kepada seluruh petani mitra tentang bagaimana menjaga kesehatan dan keamanan dalam budidaya tembakau.

In early 2021, the Company partnered with 1,086 farmers to cultivate tobacco. Assistance and supervision to farmers was carried out in a digital program integrated with the BAT Group. In mid-2021, the Company transformed its tobacco supply business by changing the form of supply cooperation from a direct supply to a 3rd party model through collaboration with third parties.

During the transition period, the Company continued to ensure that farmers receive training and assistance related to:

Health and Safety in Tobacco Production Agriculture

The Company provided training to all partner farmers on how to maintain health and safety in tobacco cultivation.

Refreshment Training Seedling Management kepada Petugas Lapangan untuk memastikan Best Practice tersampaikan kepada Petani
Seedling Management Training for Field Officers expected to ensure Best Practice of Farmers

Menjaga Lingkungan

Perusahaan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penerapan praktik untuk perlindungan lingkungan yang baik, seperti pelaksanaan rotasi tanaman, pelaksanaan pengendalian hama yang berkelanjutan (*sustainable pest management*), dan konservasi tanah & air (implementasi terasering, penggunaan mulsa, dan minimum pengolahan lahan).

Protecting the Environment

The Company provides training and assistance in implementing good environmental protection practices, such as crop rotation, sustainable pest management, and soil & water conservation (terracing, use of mulch, and minimum land management).

Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Environment, Occupational Health, and Safety Management

Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja atau *Environmental, Health, and Safety* (EH&S) merupakan aspek yang mendasar dalam kegiatan operasional dan komersial di Bentoel Group. Kami telah berhasil mengurangi Angka Kecelakaan Kerja atau *Lost Time Injury* (LTI) secara signifikan. Pada saat yang sama, kami juga berhasil mencapai target pengurangan energi.

Kami telah mencapai nihil kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja selama 12 bulan terakhir. Capaian yang signifikan ini diperoleh dengan meningkatkan prinsip keselamatan mesin untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang berkaitan dengan mesin. Di sisi lain, eksekusi yang sempurna dari semua pekerjaan beresiko tinggi sangatlah penting. Seluruh materi training dari pekerjaan beresiko tinggi telah tersedia di *EduCorner* yang merupakan platform training digital untuk karyawan, di mana semuanya harus lulus sebelum melakukan pekerjaan beresiko tinggi. Training penyegaran kepada kontraktor dilakukan dengan sama pentingnya sebagaimana karyawan

Sejak tahun 2013, kami telah berhasil mempertahankan peringkat Biru untuk audit Program Peringkat Kinerja (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan. Pada tahun 2021 Bentoel Group kembali mendapatkan peringkat Biru untuk kepatuhan. Pada saat yang sama, konservasi energi dan air tetap menjadi fokus Perusahaan sebagai bagian dari upaya manajemen lingkungan kami, terutama di dalam proses produksi kami.

Bentoel Group melalui site manufacturing DIET Plant di Randuagung telah menerima sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan kerja) sesuai dengan peraturan pemerintah PP No. 50 Tahun 2012 tentang Audit SMK3. Sertifikat ini diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja RI, melalui Badan Sertifikasi BKI (Balai Klasifikasi Indonesia) yang diterima oleh Bentoel Group melalui seremoni secara daring pada tanggal 8 Oktober 2020. Akreditasi ini mendapatkan peringkat Emas (*Gold rating*) dengan skor 92,77%.

The Environmental, Health and Safety (EH&S) management is a fundamental aspect of Bentoel Group's operational and commercial activities. We have managed to reduce the number of Lost Time Injuries (LTI) significantly. At the same time, we also managed to achieve our energy reduction target.

We have achieved zero lost time injury rate for the past 12 months. The significant achievement is by managing the machinery safety to avoid entrapment accident. On other side, flawless execution of hazardous works is very important. All of hazardous training materials are available in Edu Corner, our digital training platform, where all employee have to pass the training before executing the job. Refresh training to contractors is put at the same important level as employee.

Since 2013, we have managed to maintain the Blue rating every year in the Performance Ranking Programme (PROPER) audit by the Ministry of Environment for seven consecutive years. In 2021 Bentoel Group regained the Blue rating for compliance. At the same time, energy and water conservation remained the Company's focus as part of our environmental management efforts, especially in our production processes.

Through its manufacturing site DIET Plant located in Randuagung, Bentoel Group has received an SMK3 certificate (Occupational Health & Safety Management System) in accordance with government regulation No. 50 of 2012 concerning SMK3 Audit. This certificate was handed over by the Indonesian Minister of Manpower, through the BKI Certification Body (Indonesian Classification Center) which was received by Bentoel Group through an online ceremony on 8 October 2020. This accreditation received a Gold rating with a score of 92.77%.

Manajemen Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah salah satu landasan utama inisiatif manajemen yang bertanggung jawab dari Bentoel Group. Prinsip ini diwujudkan dalam praktik-praktik ramah lingkungan yang diterapkan di seluruh Perusahaan sebagai bagian dari kontribusinya kepada masyarakat secara menyeluruh. Perusahaan terus-menerus berusaha untuk memitigasi dampak lingkungan yang dihasilkannya dengan mengurangi penggunaan energi, air, dan emisi karbon dioksida dalam operasi bisnis sehari-hari.

Sebagai tambahan dalam konservasi air, Bentoel Group memperluas lingkup konservasi air dengan melakukan sertifkasi AWS (*Alliance for Water Stewardship*). Dalam hal ini, sebelumnya konservasi air dilakukan dengan melakukan *reduce*, *reuse* dan *recycle* pada operasional kami, sekarang telah diperluas dengan memperhatikan daerah tangkapan air (*catchment*) di mana kami beroperasi. Berdasarkan standard ini, kami mengidentifikasi kondisi dari kualitas air, keimbangan air, sanitasi dan area penting berkaitan dengan air (IWRA), membuat rencana dan upaya untuk perbaikan kondisi saat ini dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Salah satu aksi nyata, Bentoel Group telah melakukan penanaman pohon dan penyebaran benih ikan pada Kali Bodo untuk memberikan nilai ekonomi pada masyarakat di sekitar sungai

Pada pengelolaan sampah, capaian signifikan ketika kami berhasil mencapai nihil sampah yang ditimbun (*landfill*) mulai Oct'21. Hal ini adalah perjalanan panjang dari berbagai upaya, dengan melakukan identifikasi sampah-sampah yang masih dilakukan landfill dan mencari jalan keluar untuk *recycle*. Pada awalnya sampah-sampah seperti kertas, plastik dan organik telah di*recycle* menjadi *tray* telur, tali plastik dan kompos. Lebih lanjut, sampah tembakau dan *Styrofoam* telah sukses dilakukan *recycle*. Sebagai tambahan, kami juga berhasil mengeliminasi penggunakan plastik sekali pakai (SUP) pada operasional kami sehingga menghilangkan sampah seperti gelas kertas, kertas terlaminasi, piring plastik dan plastik sekali pakai lainnya.

Pada tahun 2021, kami kembali meraih peringkat Biru dalam audit PROPER yang dilakukan oleh pemerintah, sebagai tanda dari ketaatan Perusahaan pada regulasi manajemen lingkungan.

Environmental Management

Environmental conservation is one of the main foundations of Bentoel Group's responsible management initiative. This principle is embodied in the environmental friendly practices implemented across the Company as a part of its contribution to the community entirely. The Company continuously strives to mitigate its environmental impact by reducing the use of energy, water, and carbon dioxide emissions in daily business operations.

In addition to our water conservation efforts, Bentoel Group is extended the scope of water conservation by certification on AWS (Alliance for Water Stewardship). Means the water conservation which before we are doing reduce, reuse and recycle to the water used our operation, now we are extend to the catchment where we operate. Based on this standard, we are looking current condition of water quality, water balance, WASH (water sanitary & hygiene) and IWRA (Important Water Related Area), making plan and effort to improve current condition by engaging internal and external stakeholders. One of real action to the catchment, Bentoel Group does tree planting and fish seeding to Kali Bodo river to give economical value creation to the community near river.

On waste management, significant milestone when we achieve ZWTL (zero waste to landfill) starting Oct'21. This is a long journey effort by identifying the remaining waste which still go to landfill and find the way out for recycling. At beginning, the paper, plastic and organic waste has been recycled to be egg trays, plastic rope and compost. Further, tobacco waste, Styrofoam which has been successfully recycled. In addition, SUP (single used plastic) phased out is applied has eliminated the waste of paper cup, laminate paper, plastic plate and other single used plastic.

In 2021, we again achieved a Blue rating in the PROPER audit conducted by the government, as a sign of the Company's adherence to environmental management regulations.

Manajemen COVID-19

COVID-19 Management

Manajemen Bentoel Group segera menerapkan BCM (Business Continuity Management) Plan setelah merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Beberapa hal penting yang menjadi titik berat pencegahan COVID-19 di Perusahaan di antaranya:

- Melakukan konsolidasi darurat melalui CMT (*Crisis Management Team*) yang meliputi seluruh lini organisasi untuk mendukung kesiapan Perusahaan dalam pencegahan penyebaran Virus COVID-19.
- Menetapkan Kebijakan COVID-19 yang ditandatangani oleh pimpinan dan diberlakukan di seluruh Perusahaan.
- Melakukan pembatasan area kerja, seperti physical distancing (2 meter) di area umum dan kantin.

The management of Bentoel Group immediately activated the BCM (Business Continuity Management) Plan following the outbreak of the COVID-19 in Indonesia.

Some important actions we took to contain the spread of COVID-19:

- Conducting an emergency consolidation through CMT (Crisis Management Team) covering all organizational lines to support the Company's readiness to prevent the spread of COVID-19.
- Setting the COVID-19 policies signed by the management board and enforced throughout the Company.
- Implementing some restrictions in the working area, such as physical distancing (2 meters) in public areas and canteens.

- Melakukan pengukuran suhu tubuh untuk mencegah karyawan atau tamu dengan suhu tubuh lebih dari 37,5 °C untuk masuk ke area Perusahaan.
- Memberikan alat pelindung diri (masker), *face-shield* bagi tenaga pemasaran di lapangan dan sanitizer (*alcohol*) kepada seluruh karyawan.
- Membuat sanitizer dengan berbahan dasar alkohol dalam jumlah besar di pabrik dengan izin untuk digunakan secara internal dan untuk donasi kepada pemerintah di saat krisis kekurangan jumlah sanitizer di pasaran.
- Menerima kunjungan dan inspeksi dari Bupati Malang dalam rangka *benchmarking* dan sosialisasi pencegahan COVID-19.
- Meningkatkan komunikasi tentang kesehatan dan pencegahan COVID-19 (3M) kepada seluruh karyawan.
- Membatasi jumlah karyawan di kantor dengan pembagian kerja antara WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*) dengan rasio tertentu sesuai aturan PSBB atau PPKM yang berlaku.
- Melakukan testing PCR maupun test lain yang relevan bagi yang memiliki kontak erat dengan pasien COVID-19 untuk dengan cepat mengisolasi dan memberikan pengobatan yang sesuai.
- Memberikan pelayanan kesehatan ekstra seperti konsultasi HaloDoc online yang membantu karyawan untuk mendapatkan konsultasi dokter saat mereka berada dalam situasi *lock-down* atau WFH.

- Conducting a temperature check to prevent employees or guests with a body temperature more than 37.5 °C from entering the Company's premises.
- Providing personal protective equipment (masks), face-shields for sales representatives in the field and sanitizers (alcohol) to all employees.
- Producing alcohol-based sanitizers in large quantities in out factory for internal use and to be donated to the government during the shortage of sanitizers in the market.
- Welcoming the visits and inspections from the Malang Regent for benchmarking and communication on COVID-19 prevention.
- Improving the communication about health and prevention of COVID-19 (3M) to all employees.
- Limiting the number of employees in the office with a working arrangement where some employees worked from home (WFH) and some others worked from the office (WFO) with a certain ratio based on the prevailing PSBB or PPKM rules.
- Conducting PCR testing and other relevant tests to those have a close contact with COVID-19 patients to quickly isolate and provide appropriate treatment.
- Providing extra health services such as online HaloDoc consultation which helped employees to get a doctor's advice during lockdowns.

Poin penting:

- **Kesigapan kami dalam merespon krisis dengan cepat (memproduksi *hand sanitizer* sendiri, komunikasi intensif dengan seluruh karyawan, dan lain-lain)**
- **Protokol ketat di semua area operasional (fisik dan non fisik seperti kebijakan, pelaporan penyakit *online*, dan lain-lain)**
- **Perlindungan ekstra yang diberikan kepada karyawan (halo doc, masker untuk karyawan lapangan)**
- **Kunjungan dan apresiasi dari Pemerintah daerah dan lain-lain.**

Highlights:

- Our agility in making a quick response to the crisis (producing own hand sanitizers, intensive communication to all employees, etc.)
- The strict protocols in all operational areas (physical and non-physical such as policies, online sickness reporting, etc.)
- The extra protection provided to employees (halo doc, masks to field employees)
- Visits and an appreciation from local Government, etc.

03

FOKUS PERUSAHAAN
Company Focus

28 **Landasan Perusahaan**
Company's Foundation

28 **Pertumbuhan**
Growth

32 **Produktivitas dan Keberlanjutan**
Productivity and Sustainability

33 **Keberlanjutan**
Sustainability

34 **Regulasi**
Regulations

34 **Penelitian dan Pengembangan**
Research and Development

35 **Organisasi yang Unggul**
Winning Organisation

35 **Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan**
Employment Principles

36 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

38 **Keberagaman**
Diversity

38 **Komposisi Sumber Daya Manusia**
Human Resources Composition

Landasan Perusahaan

Company's Foundation

Perjalanan Bentoel Group dalam mewujudkan visi untuk Membangun organisasi berorientasi jangka panjang untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) untuk konsumen, karyawan dan masyarakat. Berorientasi pada keberlanjutan dan didukung dengan investasi yang konsisten, strategi-strategi ini mendukung Perusahaan untuk mempertahankan *brand-brand* dan sumber daya manusia kelas dunia.

Bentoel Group's journey in implementing the vision to create enterprise of the future to build A Better Tomorrow™ for consumers, employees and society. Oriented towards sustainability and supported with consistent investment, these strategies have supported the Company to maintain its world-class brands and human resources.

Pertumbuhan

Growth

Berdasarkan Prinsip Pemasaran Internasional BAT yang tegas, Bentoel Group menerapkan praktik pemasaran bertanggung jawab, yang patuh pada seluruh hukum dan peraturan yang berlaku. Melalui berbagai inisiatif, Perusahaan berusaha untuk membina hubungan erat dengan para mitra dan pelanggannya.

Bentoel Group juga memanfaatkan program pemasaran untuk menciptakan dampak positif sebagai bagian dari upaya keberlanjutan bisnis. Perusahaan secara konsisten mempromosikan konsumsi dan perdagangan tembakau secara bertanggung jawab kepada masyarakat. Bentoel Group juga membantu para mitra ritelnya untuk melaksanakan penjualan produk tembakau secara bertanggung jawab melalui kemitraan yang erat terkait distribusi produk, terutama kepatuhan kepada peraturan mengenai batas usia konsumen produk tembakau.

Under the strict International Marketing Principles of BAT, Bentoel Group implements responsible marketing practices that adhere to all prevailing laws and regulations. Through various initiatives, the Company strives to foster close relationships with its partners and customers.

Bentoel Group also leverages on its marketing programmes to generate positive impact as part of its business sustainability efforts. The Company consistently promotes responsible tobacco consumption and trading to the public. Bentoel Group also helps its retail partners implement responsible sales of tobacco products through close partnerships for product distribution, particularly compliance with age limit regulations for tobacco product consumers.

DUNHILL

Seiring dengan berangsur membaiknya pandemi COVID-19, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah mulai di longgarkan di berbagai area.

Perusahaan dengan sigap mengakselerasi kembali penjualan produk Dunhill dan memastikan ketersediaan produk di berbagai toko-toko langganan konsumen. Dunhill juga Kembali menjangkau berbagai target komunitas perokok di Indonesia dan memberikan bentuk dukungan yang dibutuhkan oleh komunitas-komunitas tersebut untuk menunjang minat dan ketertarikan anggotanya.

Selain itu, perusahaan terus konsisten untuk membangun Brand Dunhill melalui berbagai program yang menarik minat konsumen untuk terus membeli produk Dunhill, serta melalui berbagai komunikasi keunggulan produk untuk terus mengingatkan konsumen terhadap mutu dan kualitas premium produk Dunhill.

Terlepas dari semua tantangan yang ada, dengan menerapkan strategi harga yang tepat selain aktivitas brand, Dunhill memberikan kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan keuntungan perusahaan dari negatif ke positif. Pencapaian yang sangat besar ini terjadi berkat ketangkasan dari seluruh tim yang terlibat dan semua inovasi serta kreativitas yang dilakukan sepanjang tahun.

As the COVID-19 pandemic situation slowly recovered to normal, the Community Activities Restriction Enforcement (CARE) has been started to loosen in some of the areas.

The company swiftly reaccelerating the sales of Dunhill SKUs and ensure product's availability in consumer's outlets. Dunhill also reached out to various targeted smoker communities in Indonesia and provided all necessary support needed for the communities in order for them to explore their interest and passion.

Furthermore, the company has been consistently building Dunhill's brand through diverse touchpoints and various communications regarding product's advantages in order to emphasize to consumer regarding the premium quality of Dunhill products.

Despite all of the challenges, by holding pricing strategy on top of mentioned brand building activities, Dunhill contributed great achievements on the increasing of company profitability from negative to positive. This great achievement was occurred due to the agility from all the team involved as well as innovation and creativity performed throughout the year.

LUCKY STRIKE

Pada tahun 2021, Lucky Strike mempertahankan posisi ke 2 pada segmen rokok putih selama periode kenaikan cukai yang berdampak pada kenaikan harga Lucky Strike Filter.

Terlepas dari tantangan yang ditimbulkan oleh kenaikan cukai, Lucky Strike mampu mempertahankan posisi ke 2 pada segmen rokok putih. Hasil ini dapat diraih berkat dukungan penuh dari tim untuk semua inisiatif dan aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun.

Sumber | Source:
Nielsen Data 2021

In 2021, Lucky Strike continues to maintain the 2nd position in white cigarette segment during the increase of excise rate which has an impact on the increasing price of LS filter.

Despite the challenges posed by excise increase, Lucky Strike was able to retain 2nd position in cigarette segment. Thanks to the dedicated support of the team behind all the initiatives done throughout the year.

VELO

Sejalan dengan komitmen kami untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*), kami terus menawarkan pilihan produk yang memenuhi selera dan rendah risiko* melalui VELO.

We continued to offer a greater choice of enjoyable and reduced-risk* product for our consumers through VELO, aligning with our commitment to build A Better Tomorrow™.

Kami mendengarkan kebutuhan konsumen akan aksesibilitas yang lebih besar ke produk kami. Oleh karena itu pada tahun 2021, VELO tersedia di toko-toko key account di Jakarta dan Bali. Tidak hanya itu, kami menjadikan *marketplace* sebagai saluran penjualan online utama, yang memungkinkan akses ke produk kami kapan saja dan di mana saja.

We listened to the consumers' need of greater accessibility to our products. Hence in 2021, we made VELO available in key account stores in Jakarta and Bali. Not only that, we made our marketplace a key online channel, allowing access to our products anytime and anywhere.

Setelah berhasil memperkenalkan VELO sebagai kantong nikotin bebas tembakau pertama di Indonesia, kami melanjutkan kampanye kami dengan kampanye "Jago Cari Celah", dengan pesan "Menembus Norma" dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konsumsi nikotin Anda – lebih menekankan pada manfaat emosional dan momen konsumsi VELO melalui titik kontak digital dan offline.

After successfully introducing VELO as the first ever tobacco-free nicotine pouch in Indonesia, we continued our campaign with the "Sneaky Smart" campaign, with the message of "Breaking the Norm" in your daily life and in your nicotine consumption – emphasizing further on the emotional benefits and consumption moments of VELO through digital and offline touchpoints.

VELO mulai tersedia di jaringan minimarket utama (convenience store) di Jakarta dan Bali serta menjadikan marketplace sebagai saluran penjualan online utama, yang memungkinkan akses ke produk kami kapan saja dan dimana saja.

VELO available in primarily minimarket chain (convenience store) in Jakarta and Bali and we made our marketplace a key online channel, allowing access to our products anytime and anywhere.

* Berdasarkan uji berat dan asumsi perubahan total pola konsumsi rokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan membuat kecanduan.

* Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive.

Pajangan VELO di toko *key account*
VELO display at key account stores

Memberikan penjelasan tentang Velo kepada konsumen
Giving explanation about Velo to the Consumer

Produktivitas dan Keberlanjutan
Productivity and Sustainability

Peningkatan Efisiensi

Sebagai bagian dari strategi untuk mengembangkan pabrik kami sebagai pusat pasokan untuk pasar BAT APME, memasarkan produk kami dengan biaya yang efisien adalah suatu keharusan. Setiap tahun, tim Operasi kami melakukan tinjauan tahunan terhadap efisiensi dan peluang penghematan biaya secara sistematis dan memasukkan inisiatif ke dalam rencana untuk memastikan penghematan biaya dan efisiensi target tercapai. Tim Operasi juga menanamkan kemampuan Sistem Kerja Terintegrasi (IWS) kepada semua karyawan Operasi kami untuk mendorong peningkatan berkelanjutan pada efisiensi produksi dan penghematan biaya di seluruh rantai pasokan. Kami percaya dengan strategi ini kami dapat mempertahankan dan mengembangkan peran kami sebagai pusat pasokan yang efisien untuk BAT.

Efficiency Enhancement

As part of the strategy to grow our factory as supply hub for BAT APME market delivering our product at efficient cost is a must. In annual basis our Operations team conduct annual review of efficiency and cost savings opportunity in systematic manner and incorporate the initiatives into the plan to ensure cost savings and target efficiency is delivered. Operations team also embeded Integrated Working System (IWS) capability to all our Operations employees to drive continuous improvement on the production efficiency and cost savings across the supply chain. We believe with this strategy we can sustain and grow our role as efficient supply hub for BAT.

Rantai Pasok Kelas Dunia

Sebagai bagian dari aspirasi kami untuk menjadi produsen tembakau kelas dunia, Bentoel Group terus berupaya untuk menciptakan rantai pasok (*supply chain*) yang fleksibel, tangkas, efektif, dan efisien untuk menyediakan produk-produk dan inovasi-inovasi terbaik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2021, tim *supply chain* berhasil mewujudkan salah satu aspirasi tersebut melalui inovasi yang berbentuk digitalisasi beberapa proses di bidang logistik dan distribusi yaitu: (i) proses digitalisasi pelaporan automatis; dan (ii) *real time tracking* untuk insiden dan pengiriman. Hal ini juga mendapatkan penghargaan dari BAT Group karena digitalisasi proses juga berdampak positif pada lingkungan yaitu dengan pelaporan yang *less paper*. Bentoel Group disaat yang sama juga berhasil melakukan efisiensi dan meningkatkan produktifitas bisnis melalui integrasi proses *warehousing* dan logistik yang dapat mempercepat *lead time* pergerakan barang dari manufaktur sampai dengan ke distributor.

Pada tahun yang sama, Bentoel Group tetap melanjutkan eksistensinya sebagai pusat ekspor BAT Group dengan meningkatkan tujuan ekspor hasil dan/atau produk tembakaunya ke 23 negara.

World-Class Supply Chain

As part of our aspiration to become a world-class tobacco producer, Bentoel Group in 2021 has continued on its path to create a flexible, agile, effective and efficient supply chain that provides the best products and innovations in every one of its business activities

In 2021, the Company's supply chain team succeeded in turning one of these aspirations into a reality through an innovation in the form of digitizing a number of processes in the logistics and distribution sector, specifically: (i) the process of digitizing automatic reporting; and (ii) real-time tracking for incidents and deliveries. It also received an award from BAT Group due to the way in which the digitization of these processes has also had a positive impact on the environment, specifically, by leading to reporting that used up less paper. At the same time, Bentoel Group has also succeeded in boosting efficiency and business productivity through its integration of warehousing and logistics processes in ways that allowed it to accelerate its lead time for the movement of goods from manufacture to distributor.

That same year, Bentoel Group continued its existence as BAT Group's export center by increasing the number of export destinations of its tobacco yields and/or products to 23 countries.

Keberlanjutan
Sustainability

Keberlanjutan

Manajemen Bentoel Group percaya bahwa tujuan jangka panjang Perusahaan hanya dapat tercapai melalui sinergi antara profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan dengan keberlanjutan usaha dan industri. Berlandaskan keyakinan tersebut, Bentoel Group berkomitmen penuh terhadap upaya-upaya keberlanjutan di setiap aspek usaha yang mencakup pelestarian lingkungan, standar industri yang sangat baik, serta pengembangan Perusahaan.

Oleh karena itu, Bentoel Group senantiasa membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan pengembangan jangka panjang usaha dan masyarakat tempat Perusahaan beroperasi. Upaya pelestarian lingkungan oleh Bentoel Group dilakukan melalui pengurangan dampak lingkungan dalam operasional Perusahaan. Selain itu, Bentoel Group juga bekerja sama dengan para petani tembakau untuk mewujudkan praktik pertanian yang ramah lingkungan. Perusahaan berkontribusi terhadap pengembangan industri yang diwujudkan melalui peningkatan standar kualitas industri secara terus-menerus dan pengembangan kerangka peraturan untuk memastikan praktik industri yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, Bentoel Group secara konsisten terus meningkatkan standar internal Perusahaan melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik industri, inovasi tiada henti, dan komitmen kepada kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Praktik terbaik keberlanjutan telah diterapkan di banyak aspek operasi kami;

Di bidang energi dan pengurangan emisi, kami telah memasang panel surya 1 MW pada September 2021 sebagai sumber energi terbarukan. Selanjutnya, kami akan meningkatkan penggunaan panel surya dan pembelian iREC (International Renewable Energy Certificate) untuk mewujudkan penggunaan listrik terbarukan sebesar 100% dan mengurangi emisi Scope 1 & 2.

Sebagai upaya menghemat air, kami telah memasang unit daur ulang efluen IPAL sehingga kami dapat menggunakan kembali air untuk penambahan air pendingin. Selanjutnya, komitmen kami terhadap konservasi air diwujudkan melalui keberhasilan mendapatkan sertifikasi AWS. Sertifikasi AWS (Alliance for Water Stewardship), merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam hal konservasi air ke daerah penampungan yang kami operasikan.

Dalam hal limbah, kami bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendaur ulang limbah yang dihasilkan untuk mencapai zero waste to landfill. Selain daur ulang, kami terus meningkatkan upaya pengurangan limbah yang menjadi bagian dari kegiatan operasional harian kami.

Keberlanjutan adalah bagian terintegrasi dari operasi kami untuk mencapai praktik bisnis yang ramah lingkungan dan meminimalisasi dampak lingkungan di semua aktivitas kami.

Sustainability

Sustainability is front and centre in all that we do. The management of Bentoel Group believes that the Company's long-term objectives can only be achieved through synergy between the Company's profitability and growth with the sustainability of the business and the industry. Grounded in such belief, Bentoel Group is fully committed to sustainability efforts in every business aspect, comprising of environmental preservation, excellent industry standards, and Company development.

Therefore, Bentoel Group consistently maintains partnerships with stakeholders to ensure a long-term enhancement of the business and the communities in which it operates. Environmental preservation efforts by Bentoel Group are made through the mitigation of environmental impacts in the Company's operations. In addition, Bentoel Group also partners with tobacco farmers to ensure environmentally-friendly farming practices. The Company contributes to the enhancement of the industry through the continuous improvement of quality standards of the industry and regulatory frameworks to ensure responsible and sustainable industry practices. Furthermore, Bentoel Group consistently improves the Company's internal standards through the implementation of the industry's best practices, relentless innovation, and commitment to compliance with the applicable laws and regulations.

The sustainability best practices has been applied in many aspects of our operations;

In energy and emission reduction, we have installed 1 MW solar panel in Sep'21 as the source of our renewable energy. Further we will extend the solar panel installation and purchasing iREC (International Renewable Energy Certificate) to reach 100% renewable electricity and reduce the Scope 1 & 2 emisison

In water conservation, we have installed WWTP effluent recycling unit so we can reuse the water for cooling water make up. Further, we have extended our commitment on water conservation by AWS certification. By AWS (Alliance for Water Stewardship) certification, we have extended our commitment on water conservation to the catchment we operate.

In waste, we have reach zero waste to landfill by recycling all of our waste in cooperation with third parties. Beside recycling, waste reduction is a continuous improvement and part of our day to day operation.

Sustainability is an integrated part of our operation to reach environmental sound business practices and minimum environmental footprint in all of our activities.

Regulasi
Regulations

Bentoel Group percaya bahwa kerangka peraturan yang komprehensif, jelas, dan terukur merupakan kunci keberlanjutan industri tembakau. Melalui kerangka peraturan yang terstruktur, industri tembakau akan terlindungi dari praktik- praktik industri yang tidak bertanggung jawab yang tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat.

Bentoel Group berkomitmen penuh untuk mendukung kerangka peraturan terkait batas usia konsumen produk tembakau, memerangi penyelundupan dan perdagangan gelap tembakau, serta memitigasi dampak-dampak negatif dari kegiatan industri. Dalam praktiknya, hal ini tentu perlu diseimbangkan dengan pendekatan yang terbuka dan transparan untuk pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip- prinsip keadilan dan kewajaran.

Bentoel Group believes that a comprehensive, clear, and measurable regulatory framework is key to the sustainability of the tobacco industry. Through structured regulatory frameworks, the tobacco industry will be protected from irresponsible industry practices that do not satisfy the public interest.

Bentoel Group is fully committed to supporting the regulatory frameworks concerning the age limit of tobacco product consumers, combating tobacco smuggling and illegal trade, as well as mitigating the negative impacts of the industry's activities. In practice, it needs to be balanced with an open and transparent approach for a sound and sustainable business in accordance with equity and fairness principles

Penelitian dan Pengembangan
Research and Development

Bentoel Group terus mengembangkan produk-produk Perusahaan melalui pendekatan ilmiah, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Melalui kegiatan-kegiatan Riset dan Pengembangan (R&D) yang didukung oleh fasilitas kelas dunia, penggunaan teknologi terkini, dan studi mendalam terkait produk, industri, dan pelanggan, Bentoel Group terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas atas produk-produknya.

R&D berperan besar dalam menciptakan pedoman dan arahan dalam pemrosesan bahan baku dan inovasi produk Bentoel Group. Hal ini dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar industri, dan standar internal Perusahaan yang tinggi sebagai bagian dari BAT Group.

Pada bulan Juli tahun 2021, *Regional Analitical Laboratory* kami berhasil mempertahankan status akreditasi ISO 17025:2017 atas akreditasi dan audit langsung dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Melalui akreditasi ini membuktikan komitmen kami, melalui Penelitian dan Pengembangan, untuk menghasilkan produk-produk terbaik kepada para konsumen, karyawan, dan juga kepada pemangku kepentingan lainnya.

Bentoel Group continued to develop the Company's products through a scientific approach that paid heed to the needs and developments of society.

Through Research and Development (R&D) activities supported by world-class facilities, the use of the latest in technology, and in-depth studies of products, industry, and customers, Bentoel Group continued to innovate and improve the quality of its products.

R&D plays a major role in creating guidelines and directions in the processing of raw materials and for product innovations at Bentoel Group. This R&D process is done in accordance with applicable laws and regulations, industry standards, and in accordance with the Company's high internal standards as part of BAT Group.

In July 2021, our Regional Analytical Laboratory managed to maintain its ISO 17025:2017 accreditation status for accreditation and direct audits from the National Accreditation Committee. This accreditation proves our commitment in using Research and Development to produce the best products for consumers, employees and other stakeholders.

Organisasi yang Unggul
Winning Organization

Bentoel Group percaya bahwa talenta dan sumber daya manusia yang dimiliki merupakan keunggulan kompetitif terbesar kami. Keberhasilan Perusahaan merupakan hasil dari dukungan dan komitmen seluruh jajaran manajemen serta dedikasi setiap karyawan dalam bekerja untuk mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan.

Selama beberapa tahun terakhir, kami telah melakukan transformasi pada bisnis kami untuk menciptakan organisasi yang lebih gesit, sederhana, dan lebih cerdas serta membangun budaya perusahaan yang mengedepankan 5 Etos: *Bold* (Berani), *Fast* (Cepat), *Empowered* (Berdaya), *Diverse* (Beragam), dan *Responsible* (Bertanggung Jawab), dengan rincian sebagai berikut:

- Dengan ***Bold***, kami mendorong karyawan untuk berpikir out of the box, menantang status quo, dan menawarkan perspektif baru.
- Dengan ***Fast***, kami percaya bahwa kami harus gesit dan cepat dalam menanggapi dinamika dan situasi. Kami menyederhanakan proses yang sulit dan kompleksitas.
- Dengan ***Empowered***, kami benar-benar memberdayakan semua orang di semua tingkatan untuk mendorong organisasi ini maju. Alih-alih tim teratas, kami memberikan lebih banyak ruang bagi para pemimpin muda untuk memimpin bisnis dan membuat keputusan.
- Dengan ***Diverse***, kami merangkul dan merayakan perbedaan dan kami menghormati sudut pandang yang berbeda.
- Dengan ***Responsible***, kami sangat menjunjung tinggi integritas atas semua yang kami lakukan, dan kami sangat mematuhi hukum dan peraturan apa pun.

Kami adalah orang-orang dengan latar belakang berbeda dengan satu tujuan membangun *A Better Tomorrow™* dan memimpin perubahan.

Bentoel Group believes that our talents and human resources are our biggest competitive advantage. The Company's success comes from all levels of management's support and commitment as well as employees' dedication in their works to achieve the Company's long-term objectives.

Over the past years, we have been transforming our business to create a more agile, simpler, and smarter organization and building a company culture which promotes our 5 Ethos: Bold, Fast, Empowered, Diverse and Responsible, detailed as follows:

- With **Bold**, we encourage employees to think out of the box, challenge the status quo and offer fresh perspectives.
- With **Fast**, we believe that we need to be agile and quick in responding to dynamics and situations. We simplify heavy processes and complexities.
- With **Empowered**, we really empower everyone at all levels to drive this organization forward. Young leaders are encouraged to lead the business, be accountable and make decisions.
- With **Diverse**, we embrace and celebrate differences and we respect different viewpoints.
- With **Responsible**, we highly promote integrity in all that we do, and we are highly compliant with any laws and regulations.

We are people of different backgrounds with one goal of building A Better Tomorrow™ and leading the change.

Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan
Employment Principles

Bentoel Group berpedoman pada prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang mendukung pengembangan individu dan mendorong pertumbuhan. Prinsip ini juga mendasari pengembangan kebijakan dan prosedur Perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- Kesempatan yang sama dan non- diskriminasi;
- Komunikasi internal dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat;
- Keadilan dan tidak ada pelecehan serta kekerasan di tempat kerja;
- Tanggung jawab atas kinerja;
- Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan; dan
- Pengembangan diri dan pembelajaran.

Bentoel Group is guided by employment principles which support individual development and foster growth. These principles also underpin the development of the Company's policies and procedures in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. These principles include:

- An equal opportunity and non- discrimination;
- Internal communication and freedom to express opinion;
- Fairness and no harassment as well as no violence in the workplace;
- Perform responsibly;
- Environment, Health & Safety; and
- Self-development and learning.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Kami memiliki tujuan untuk membangun *A Better Tomorrow™* dengan memperkenalkan program *Employee Value Proposition* (EVP) yaitu "***Be The Change***". Program ini merupakan fondasi bagi kami untuk menghasilkan *output* yang kami harapkan dapat menginspirasi karyawan dan menarik talenta terbaik.

Sebagai organisasi internasional terkemuka, Bentoel Group terus berkomitmen dalam pengembangan talenta lokal. Kami terus membangun budaya belajar di perusahaan dan memberdayakan setiap orang untuk belajar menggunakan media dan platform yang tersedia. Tahun lalu, kami mengadakan pelatihan mengenai kepemimpinan dan kemampuan fungsional selama lebih dari 31.692 jam. Program tersebut didukung oleh platform belajar digital kami, GRID, dan program "*Friday Learning*."

Perusahaan juga mengadakan *Global Graduate Programme* (GGP) yang bertujuan untuk melahirkan pemimpin masa depan dan mendukung tujuan D&I kami. Kami berinvestasi dalam jumlah besar untuk *Global Graduates* selama satu tahun penyelenggaraan program kompetitif. Setelah dinyatakan lulus, Global Graduates diharapkan dapat mengisi posisi manajerial dan bekerja di berbagai sektor bisnis. Selain itu, GGP menjadi wadah untuk menghasilkan pemimpin perempuan masa depan berkualitas di perusahaan. Pada tahun 2021, 63% dari rekrutan *Global Graduate* merupakan perempuan. Hal ini mengindikasikan kontribusi signifikan perempuan dalam posisi kepemimpinan.

Secara keseluruhan, program *Global Graduate* (GG) kami berhasil melahirkan talenta yang sesuai dengan tujuan peran manajerial junior dan senior. Mantan karyawan GG ini merupakan sekumpulan talenta yang akan dikirimkan ke pasar akhir BAT. Selama tiga tahun terakhir, lulusan GG terus menunjukkan kinerja yang gemilang, di mana 10 orang dipromosikan ke posisi senior dan 3 lainnya diberikan tugas internasional setelah lulus. Selain GGP, Perusahaan juga secara cermat merancang program pengembangan karyawan yang membantu mempersiapkan talenta lokal untuk mengisi posisi tertentu yang sebelumnya dipegang oleh orang asing. Pada tahun 2021, Perusahaan mempromosikan 17 manajer, merekrut 5 manajer baru, dan 'mengekspor' 8 karyawan untuk penugasan internasional. Keberhasilan tersebut menjadikan Perusahaan sebagai eksportir talenta ke BAT Group. Hal itu juga berarti bahwa kami memiliki lebih banyak talenta asal Indonesia yang dikirim ke luar negeri untuk penugasan internasional daripada jumlah ekspatriat yang bekerja di bisnis kami di

In line with our purpose to build A Better Tomorrow™, we have introduced our new Employee Value Proposition (EVP) which is "**Be The Change**" used as a baseline to drive our desired output in inspiring our employees and attracting the best talent.

As a truly international organization, Bentoel Group is continuously committed to developing our local talent. We are building a learning culture across the organization and empowers everyone to learn everyday through various available tools and platforms. Last year we conducted more than 31,692 training hours across the company on leadership and functional skills, all driven by our digital learning platform GRID and our "Friday Learning" session.

The Company has also conducted a Global Graduate Programme (GGP) to develop future leaders, including to support our D&I goals. Through this programme, we invested heavily in the Global Graduates development within a 12-month competitive program. The Global Graduates would then take a managerial role upon their graduation, working in various areas of the business. On top of that, GGP has also been an important platform to build a quality pipeline of future female leaders in the organization. As of 2021, 63% of our Global Graduate recruits were females – providing a significant contribution to women representation in the leadership positions.

Overall, our Global Graduate (GG) program has successfully brought in and developed fit-for-purpose talent pool for junior and senior managerial roles. These former GG employees have also been our pool of talent export to other BAT end markets. During the last 3 years, graduating GGs have continuously become high performers with 10 of them being promoted into senior roles and 3 individuals being assigned internationally after graduation. Aside of GGP, the Company has also carefully designed an employee development programme which helped prepare local talents to fill in certain positions previously held by foreigners. In 2021, the Company promoted 17 managers, recruited 5 new managers, and 'exported' 8 employees for international assignment, making the Company a net talent exporter to BAT Group, which means we had more Indonesian talents sent abroad for international assignments than the number of expats working in our Indonesian business. This achievement was attributable to our long-term talent development strategy and the company's commitment to upskilling local

Karyawan menerima parsel yang semua isinya diproduksi oleh berbagai komunitas difabel.
Employee received sweet hamper which was produced by various disabled communities.

Karyawan menerima penghargaan *#HeroesOfTheChange* dari Faisal Saif, Presiden Direktur di Jakarta.
Employee received #HeroesOfTheChange recognition from our President Director Faisal Saif in Jakarta.

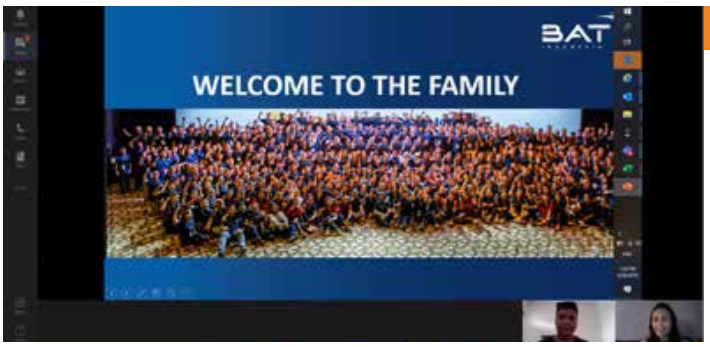

***Virtual Onboarding Session* menggunakan Teams selama masa pandemi COVID-19 ini bagi para karyawan baru.**
Virtual onboarding session using Teams during COVID-19 pandemic for new joiners.

Indonesia. Pencapaian ini tidak terlepas dari strategi pengembangan talenta jangka panjang kami dan komitmen perusahaan untuk meningkatkan keterampilan talenta lokal dengan memberikan eksposur internasional yang nyata dalam berbagai metode.

Dalam agenda kami yang beragam, kami memiliki 33% manajer perempuan pada tahun 2021, meningkat 31% dari tahun sebelumnya. Kami juga terus berkomitmen untuk mendukung kesetaraan gender melalui beberapa program unggulan kami. Komitmen tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi talenta perempuan dan laki-laki untuk meraih pencapaian terbaik dalam karier mereka.

Pada tahun 2021, kami juga mengadakan kompetisi ide bisnis global "*Battle of Minds*" yang berfokus pada penyelesaian isu-isu penting terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Melalui kompetisi ini, kami mengundang para pengusaha muda tanah air untuk menyampaikan ide bisnis kreatif yang membantu mengatasi permasalahan di berbagai industri. Dari kompetisi nasional, Tim Ijo yang menggarap proyek bioplastik berkelanjutan keluar sebagai pemenang dan mewakili Indonesia di tingkat global, serta bersaing dengan 25 tim lain dari seluruh dunia. Proposisi unik dan solusi berkelanjutan telah membawa tim tersebut memenangkan kembali kompetisi ini, dan mendapatkan hadiah utama berupa dana investasi untuk mewujudkan ide-ide mereka sebagai Pemenang Global.

Inovasi dan peningkatan *Talent* Agenda kami secara berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir telah membuahkan hasil. Kami terus memenangkan penghargaan independen dari lembaga nasional maupun internasional. Selain itu, selama lima tahun berturut-turut, kami sukses mendapatkan penghargaan ***Best Companies to Work for in Asia* oleh *HR Asia Award* pada tahun 2021**.

Kami juga telah meraih penghargaan nasional dari Indonesia *HR Excellence* 2021 yang diselenggarakan oleh media lokal ternama, Majalah SWA. Kami menerima tiga penghargaan lain dalam kategori *Excellence in Managing Transformation*, *Excellence in HR Digitization & People Analytics*, dan *Excellence in Talent Acquisition*. Pada tahun yang sama, kami juga dianugerahi penghargaan lain dari *HR Excellence Awards* 2021 yang diselenggarakan oleh *humanresourcesonline.net* yang berbasis di Singapura. Kami telah memenangkan penghargaan dalam dua kategori berbeda, yaitu *Excellence in Diversity and Inclusion* dan *Excellence in Graduate Recruitment and Development*.

Pengakuan dan penghargaan tersebut merupakan buah dari komitmen kuat kami untuk 'Menarik, Mengembangkan dan Mempertahankan' sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia.

Dukungan untuk COVID-19

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan pada tahun 2021 berdampak pada cara kami beroperasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Kantor kami di seluruh Indonesia telah sepenuhnya mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan kami.

Seiring dengan melonjaknya kasus COVID-19 pada tahun 2021, Perusahaan senantiasa memberikan berbagai bantuan dan manfaat seperti vaksinasi, *telemedicine*, bantuan untuk isolasi mandiri, satgas di lapangan, dan manfaat lainnya.

Selain itu, pandemi telah mengubah metode kerja dan cara kami bekerja sama. Oleh karenanya, kami merancang ulang kantor kami untuk menambah semangat bagi seluruh orang di Perusahaan. Hal

talents by providing a real international exposure in various ways and forms.

In the diversity agenda, we had 33% female managers in 2021 which was an improvement from 31% in the previous year. Our commitment to supporting gender equality will continue with some of our flagship programs to provide equal opportunities for women and men to excel in career.

In 2021, we also run a global business idea competition "Battle of Minds" to focus on solving important issues on Environment, Social and Governance (ESG). Through this competition, we invited young entrepreneurs across the country to propose a creative business idea to help address industries' issues. From the national competition, Team Ijo who were working on sustainable bioplastic, came out as the winners and represented Indonesia in the global level, competing against 25 other teams from around the world. The unique proposition and sustainable solution have brought them to once again claim the top stop, bagging home the grand prize of investment fund to bring their ideas to life as the Global Winner.

Our continuous innovation and improvement on Talent Agenda over the past years have paid off we continue to receive independent recognitions from both national and international institutions. For the fifth year in a row, we have been awarded the **HR Asia Award for Best Companies to Work for in Asia in 2021**.

Additionally, we have also won a national award from Indonesia HR Excellence 2021 which was organized by a well-known local media, SWA Magazine. We received three awards in the categories of Excellence in Managing Transformation, Excellence in HR Digitization & People Analytics, and Excellence in Talent Acquisition. In the same year, we also bagged another accolade home from HR Excellence Awards 2021 organized by Singapore-based humanresourcesonline.net. We have won awards in two different categories, namely Excellence in Diversity and Inclusion and Excellence in Graduate Recruitment and Development.

Those recognitions constitute our robust commitment to 'Attract, Develop and Retain' quality human resources in Indonesia.

Covid-19 Support

The prolonged COVID-19 pandemic in 2021 has directly and indirectly impacted the way we operate. Our offices across Indonesia had been in full compliance with the prevailing government regulations, taking our employees' health and safety front and centre.

With the spike in Covid-19 cases throughout 2021, the Company had also provided various assistance and benefits such as vaccination drives, telemedicine, isolation support, on-ground task force, and other improved benefits.

Additionally, with the changes in working arrangement and style of collaboration due to the pandemic, we redesigned our office accordingly to energize the organization, allowing them to

itu diharapkan dapat mendorong karyawan untuk berkolaborasi dengan cara yang lebih fleksibel dan aman saat bekerja di kantor. Selanjutnya, kami terus memperbarui informasi mengenai COVID-19 secara harian dan mingguan melalui platform digital kami untuk memberikan informasi terkini mengenai COVID-19 kepada karyawan.

collaborate in a more agile and safer way when working at the office. On top of that, we continue to provide daily Covid-19 update and weekly information through our digital platforms, aiming at keeping employees ahead of what's happening on Covid-19.

Keberagaman

Diversity

Sebagai organisasi yang berisi banyak perbedaan, kami sangat merayakan keberagaman dan mendorong inklusi. Kami menghargai opini, sudut pandang, latar belakang dan budaya yang berbeda-beda.

As an organization which comes with differences, we highly celebrate diversity and promote inclusivity. We value different opinions, viewpoints, backgrounds and cultures.

Dalam hal keberagaman gender, kami percaya bahwa perempuan dan laki-laki harus memiliki kesempatan yang sama untuk kemajuan karir. Strategi Keragaman & Inklusi kami dirancang untuk menciptakan tempat kerja yang seimbang gender dan membantu karyawan perempuan untuk berkembang dalam organisasi. Untuk melakukan itu, kami telah melakukan beberapa upaya untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta terbaik untuk menumbuhkan tenaga kerja yang lebih beragam, serta melibatkan pria (karyawan pria) dalam mempromosikan keragaman di tempat kerja.

In the gender diversity space, we believe that women and men should have an equal opportunity to progress in career. Our Diversity & Inclusion strategy is designed to create that gender-balanced workplace and help female employees thrive in the organization. To do that, we have made some efforts to attract, retain and develop top talent to cultivate a more diverse workforce, as well as engaging men (male employees) in promoting diversity at work.

Keberagaman dalam lingkungan kerja sangat penting di Bentoel Group. Kami melayani beragam konsumen dari berbagai latar belakang – oleh karena itu, penting bagi kami untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mencerminkan keberagaman tersebut. Kami secara aktif memantau keberagaman gender di Perusahaan untuk memastikan keterwakilan perempuan secara layak di seluruh fungsi dan level.

Diversity in the workplace is a key factor at Bentoel Group. We deal with an extremely diverse range of consumers- therefore, it is important to promote human resources reflecting the diversity. We actively monitor gender diversity in the Company to ensure that females are appropriately represented across different functions and grades.

Di Bentoel Group, keputusan terkait penerimaan karyawan sepenuhnya didasari oleh kemampuan karyawan terkait, yang dinilai dalam proses yang ketat. Kami tidak memandang gender, usia, ras, keyakinan, latar belakang, atau kewarganegaraan dalam proses penerimaan karyawan kami.

Bentoel Group's hiring decisions are entirely based on capabilities of the employees involved. We do not consider gender, age, race, belief, background, or nationality in our hiring process.

Peningkatan karir di Bentoel Group sepenuhnya didasari oleh kinerja dan potensi. Karyawan dengan kinerja yang baik diberikan penghargaan dalam berbagai bentuk atas kontribusi mereka kepada bisnis Perusahaan. Bentoel Group memiliki sistem manajemen kinerja yang kuat yang didasari oleh tujuan-tujuan yang telah disepakati dan didefinisikan dengan jelas di awal tahun serta dievaluasi secara adil dan objektif menjelang akhir tahun.

Career advancement at BAT Indonesia is absolutely based on performance and potential. Well performed employees are rewarded in various forms for their contribution to the Company's business. Bentoel Group owns a sound performance management system based on agreed objectives and clearly defined at the beginning of the year and evaluated fairly and objectively towards the end of the year.

Sebagai hasil dari penerapan praktik ketenagakerjaan yang baik secara konsisten, Perusahaan berhasil menjaga tingkat turnover karyawan sebesar 8%, jauh di bawah rata-rata nasional di Indonesia. Ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang baik.

As a result of good employment practices implementation in a consistent manner, the Company has managed to maintain an employee turnover rate at 8%, which was far below than national average in Indonesia. This is also testament to the Company's continuous efforts to making the Company a great place to work.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Human Resources Composition

Pada tahun 2021, Bentoel Group didukung oleh sumber daya manusia dari berbagai latar belakang dengan komposisi sebagai berikut:

In 2021, Bentoel Group was supported by human resources from various background with the following composition:

Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Based on Age

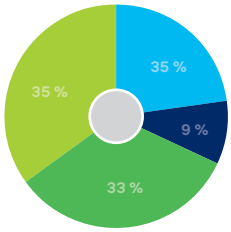

Keterangan
Description

%	Usia | Age	Total | Total
9%	>50	138
33%	41-50	535
35%	31-40	570
23%	21-30	371
	Total | Total	**1614**

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Based on Educational Level

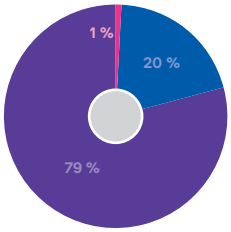

Keterangan
Description

%	Pendidikan Education	Total Total
1%	S3/Doctoral	2
20%	S2/Postgraduate	40
79%	S1/Undergraduate	158
	Total | Total	**200**

04 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

40 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

44 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles

46 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

50 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles

Laporan Dewan Komisaris

Board of Comisssioners' Report

HENDRO MARTOWARDOJO

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,

Pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya telah berdampak kepada segala aspek kehidupan di seluruh dunia. Prioritas utama kami adalah menjaga kesejahteraan karyawan kami dengan memastikan bahwa bisnis terus beroperasi secara efektif. Bentoel Group telah bekerja sama dengan erat untuk mengatasi hambatan yang dialami sepanjang tahun.

Pengaruh terhadap kinerja bisnis akan bergantung kepada mekanisme dan momentum pemulihan ekonomi yang berkelanjutan, namun demikian kami yakin telah berada pada posisi yang tepat untuk tumbuh sebagai sebuah perusahaan

The unprecedented COVID-19 Pandemic has disrupted all aspects of life around the world. Our main priority has been to safeguard the welfare of our people while ensuring that the business continued to operate effectively. Bentoel Group worked closely together to address the disruption experienced throughout the year.

The duration of the impact on the performance of the business will depend on the nature and timing of the subsequent economic recovery, but we believe we are well positioned to emerge as a stronger company. In the longer term, Bentoel

yang lebih kuat. Dalam jangka panjang, Bentoel Group dengan fondasi bisnis yang kuat, model bisnis yang tangguh dan strategi yang berfokus pada konsumen akan membantu untuk mempertahankan keberhasilan kami.

Group's strong foundations, resilient business model and consumer-focused strategy will help us remain sucessful.

Kekuatan bisnis yang dipadukan dengan profesionalisme dan ketangguhan tim manajemen kami telah mendorong akselerasi tranformasi binis di sepanjang tahun 2021 yang penuh tantangan.

The strength of the business ,combined with the professionalism and resilience of our management teams have enabled us in 2021 to accelarate our business transformation during these challenging times.

Setelah periode yang penuh dengan tantangan di tahun 2021, saya meyakini bahwa Perusahaan akan menyambut masa depan dengan penuh keyakinan dan tekad untuk terus membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tommorrow™*).

After a difficult 2021, I have no doubt that the Company will navigate the future with both confidence and determination to continue building A Better TommorrowTM.

Kinerja Direksi dan Perusahaa

Pandemi COVID-19 tidak hanya membawa dampak buruk, namun juga memberikan ruang bagi Perusahaan untuk mengakselerasi transformasi bisnis. Bentoel Group saat ini tengah bertransformasi untuk menjadi bisnis multi-kategori dan berkomitmen untuk mengurangi dampak kesehatan dari bisnis kami untuk menciptakan Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*).

The Board of Directors and the Company's Performance

The COVID-19 pandemic did not only bring negative impacts, but has also provided an opportunity for the Company to accelerate our business transformation. Bentoel Group is currently transforming into a multi-category business and committed to reducing the health impact of our business to deliver A Better Tomorrow™.

Selama tahun 2021, Direksi Bentoel Group telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik untuk kepentingan para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pengembangan dan penguatan beberapa unsur Perusahaan, dimulai dari brand, produk, jalur distribusi, *supply chain*, fasilitas, operasional usaha, serta karyawan.

Throughout 2021, the Board of Directors of Bentoel Group has carried out its duties and responsibilities for the interests of shareholders, stakeholders, and the Company. It was done through the development and improvement of several aspects in the Company, from the brands, products, distribution channels, supply chain, facilities, business operation, and employees.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris melanjutkan tugas pengawasannya untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan seluruh jajaran Bentoel Group. Dewan Komisaris juga terus bekerja sama dengan Direksi Perusahaan untuk memastikan integrasi dan sinergi dalam manajemen Perusahaan untuk pencapaian pertumbuhan usaha jangka panjang.

Implementation of the Supervisory Function

The Board of Commissioners continued its monitoring duties to ensure the implementation of the business operation is in line with the Company's goals and prevailing laws and regulations. In it's supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, and the entire management of Bentoel Group. The Board of Commissioners also consistently collaborates with the Company's Board of Directors to ensure an integration and synergy in the management of the Company to achieve its long-term business growth.

Pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya telah berdampak kepada segala aspek kehidupan di seluruh dunia. Prioritas utama kami adalah menjaga kesejahteraan karyawan kami dengan memastikan bahwa bisnis terus beroperasi secara efektif.

The unprecedented of COVID-19 pandemic has disrupted all aspects of life around the world. Our main priority throughout has been to safeguard the welfare of our people while ensuring that the business has continued to operate effectively.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) tetap menjadi prioritas utama Bentoel Group sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan keterbukaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kelangsungan usaha. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Kontribusi nyata oleh Perusahaan juga diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang senantiasa menjadi komitmen Bentoel Group. Dengan berfokus kepada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, Bentoel Group secara konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi di area operasionalnya dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) remains a top priority for Bentoel Group as part of the Company's efforts to maintain transparency and compliance with the prevailing laws and regulations to ensure business sustainability. Such values are manifested in every aspect of the business.

Real contribution by the Company is also manifested through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that have always been a commitment of Bentoel Group. Focusing on community empowerment and environmental sustainability, Bentoel Group consistently strives to contribute to its area of operation and to provide long-term benefits to the surrounding communities.

Saya percaya bahwa Perusahaan dengan penuh kepercayaan diri dan kemampuannya akan terus melanjutkan membangun Masa Depan yang Lebih Baik.

I have no doubt that the Company with both confidence and determination will continue building A Better Tommorrow™.

Di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan berperan aktif mendukung upaya Pemerintah menangani kondisi krisis ini, tim lintas divisi secara cepat bekerja bersama untuk memproduksi *hand sanitizer* di salah satu pabrik perusahaan di Malang. *Hand sanitizer* tersebut, bersama dengan bantuan lain berupa masker, telah didistribusikan kepada masyarakat sekitar melalui Pemerintah Pusat, Kota Malang, Kabupaten Malang dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Bentoel Group berkomitmen untuk Membangun organisasi berorientasi jangka panjang untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) untuk konsumen, karyawan dan masyarakat. Perusahaan telah berada di posisi yang baik untuk memasuki tingkatan pertumbuhan berikutnya. Untuk itu, Perusahaan telah merencanakan target dan peningkatan kapabilitas, pengembangan portofolio brand, dan keberlanjutan bisnis, serta peningkatan profitabilitas. Bentoel

In the middle of the COVID-19 pandemic, the Company took an active part in the Government's effort to handle the crisis, the cross-functional team quickly worked together to produce hand sanitizer liquid in one of Company's factories in Malang. This hand sanitizers, along with masks, have been distributed to the surrounding communities through the central Government, the Governments of the City of Malang, Regency of Malang, and the Province of West Nusa Tenggara.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

View on the Company's Business Prospects

Bentoel Group is committed to creating enterprise of the future to build A Better Tomorrow™ for consumers, employees and society. The Company is well positioned to enter the next growth level. Henceforth, the Company has set business target and capability enhancement, brand portfolio development, business sustainability as well as a profitability improvement. Bentoel Group believes that a strong foundation that it has been established for years will be able to support the

Group meyakini bahwa landasan yang kuat yang telah dibangun selama bertahun-tahun akan mampu mendukung Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan setiap kesempatan meskipun ada berbagai tantangan yang telah diprediksi di tahun-tahun mendatang.

Ditengah tekanan eksternal yang dihadapi oleh industri tembakau akibat kenaikan cukai dan perubahan tren konsumen, dunia juga tengah dihantam oleh virus corona (COVID-19). Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi memiliki strategi yang kuat sehingga Perusahaan dapat beroperasi di lingkungan '*new normal*' dan terus beradaptasi untuk menjaga pertumbuhan usaha dalam kondisi yang menantang.

Frekuensi Rapat dalam Rangka Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penutup

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasihnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan sepanjang tahun 2021. Kami juga ingin menyatakan apresiasi kami atas kontribusi, kerja keras, dan dedikasi dari Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Bentoel Group.

Company to overcome every challenge and leveraging every opportunity despite of various predicted challenges going forward.

Amid the external pressure faced by the tobacco industry due to increased excise taxes and changes in consumer trends, the world has also been hit by the COVID-19. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has a strong strategy so to navigate through the 'new normal' environment and continue to maintain business growth in challenging conditions.

Frequency of Meetings for Supervision and Advice for the Board of Directors

The duties of the Board of Commissioners include supervising the Board of Directors' performance in managing the Company's business, as set out in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. Supervision of the Company's strategies implementation are carried out in the General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Conclusion

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to express gratitude to shareholders and stakeholders who consistently provided their support and trust throughout 2021. We would also like to show our appreciation for the contribution, hard work, and dedication of the Board of Directors, management, and all employees of Bentoel Group.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

HENDRO MARTOWARDOJO
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles

HENDRO MARTOWARDOJO

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Hendro Martowardojo adalah warga negara Indonesia, berusia 68 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Agustus 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan gelar Master of Business Administration, Manajemen Internasional, dari Brussels European University pada tahun 1986. Bapak Hendro Martowardojo memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan multinasional, nasional hingga BUMN, dan pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan, termasuk Citibank. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Group Director PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur PT Aerowisata, yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, Bapak Hendro Martowardojo sempat menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana, dan sampai saat ini masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Independent President Commissioner Hendro Martowardojo is an Indonesian national, aged 68. He was appointed as the Independent President Commissioner of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 August 2012. He earned his Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia in 1982 and a Master of Business Administration in International Management from Brussels European University in 1986. He has more than 30 years of experience working in various multinational, local companies, and State-Owned Enterprises and has occupied senior positions in various companies, amongst others, Citibank. Moreover, he served as the Group Director of PT Maharani Paramitra, as President Director of PT Aerowisata, a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and as President Director of PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Prior to joining Bentoel Group, Mr. Hendro Martowardojo served as the President Commissioner of PT Niaga Sekuritas and PT Asia Multi Dana, and to date still serves as the President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk.

SILMY KARIM

Komisaris Independen
Independent Commissione

Silmy Karim adalah warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan multinasional dan BUMN, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, Komisaris Independen Carrefour Group, Komisaris PT PAL Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Pindad (Persero), Direktur Utama PT Barata Indonesia (Persero), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero), Tbk, dan Presiden Komisaris PT Krakatau Posco dan PT Krakatau Nippon Steel.

Silmy Karim is an Indonesian national, aged 47. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 August 2013. He earned his Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University in 1997 and a Master in Economics from University of Indonesia in 2007. He has held senior positions in various multinational and State-Owned Enterprises, amongst others, as President Commissioner of PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, as Independent Commissioner of Carrefour Group, as Commissioner of PT PAL Indonesia (Persero), President Director of PT Pindad (Persero), as President Director of PT Barata Indonesia (Persero), and currently serves as President Director of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk, and as President Commissioner of PT Krakatau Posco and PT Krakatau Nippon Steel.

EDDY ABDURRACHMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Abdurrachman adalah warga negara Indonesia, berusia 70 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Februari 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Keuangan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta, pada tahun 1979. Beliau pernah menduduki posisi senior di berbagai instansi pemerintah, antara lain sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai di Departemen Keuangan Republik Indonesia dan sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Internasional, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Eddy Abdurrachman is an Indonesian national, aged 70. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 24 February 2015. He earned his bachelor's degree in Financial Science from Financial Science Institute, Jakarta, in 1979. He has held senior positions in various government institutions, among others as Director General of Customs and Excise of the Department of Finance of the Republic of Indonesia and as Expert Staff to the Minister of Finance for International Economic Relations of the Department of Finance of the Republic of Indonesia. He once served as Secretary to the Coordinating Minister for Economic Affairs.

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report

FAISAL SAIF

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,

Tanggapan Kami terhadap Pandemi

Pada tahun 2021 telah terjadi pergolakan dalam skala global sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Hal ini berdampak besar terhadap bisnis dan masyarakat secara keseluruhan. Yang terutama dan terpenting, perhatian kami ditujukan kepada setiap individu dan keluarga yang terkena dampak dari kondisi ini.

Di awal krisis, kami mengambil langkah cepat pada seluruh bisnis untuk memastikan bahwa kami dapat terus beroperasi dengan aman dan efektif. Bentoel Group terus berusaha menghadapi tantangan dan dampak COVID-19, dengan manajemen krisis dan proses manajemen risiko yang efektif.

Our Response to the Pandemic

2021 saw an upheaval on a global scale as a result of the COVID-19 pandemic. It has had a profound impact on business and society as a whole. First and foremost, our thoughts are with the many individuals and families whose lives have been impacted by this condition.

At the beginning of the crisis, we took swift action across the entire business to ensure we could continue to operate safely and effectively. Bentoel Group continues to navigate the challenges and impacts of COVID-19, with effective crisis management and risk management processes in place.

Kami berkomitmen untuk mendukung semua pemangku kepentingan selama pandemi COVID-19, baik itu tenaga kerja, pelanggan, mitra, atau pemasok kami.

We are committed to supporting all our stakeholders throughout the COVID-19 pandemic, either our workforce, customers, partners or suppliers.

Menjaga Karyawan Kami

Manajemen Bentoel Group menjalankan semua yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja dari rumah tetap terhubung. Yang terpenting, kami berupaya untuk memastikan bahwa kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan yang tidak dapat bekerja dari rumah, dan mereka yang berada di area Pembatasan Sosial Berskala Besar diberlakukan, terlindungi di tempat kerja mereka.

Looking After our People

The Bentoel Group's management is doing all that it can to make sure that employees working from home feel connected. Most importantly, we are working to ensure that the health, safety and wellbeing of employees who are unable to work from home, and those in areas where Large-Scale Social Restrictions are in place, are protected in their workplace.

Untuk semua karyawan, kami memastikan mereka mengetahui dukungan kesejahteraan ekstensif yang tersedia bagi mereka, termasuk konsultasi daring medis dan layanan konseling.

For all employess, we are making sure they are aware of the extensive wellbeing support available to them, including online medical consultations and counselling services.

Komitmen Kami

Kami secara konsisten berinvestasi dalam inisiatif penelitian dan pengembangan bagi inovasi produk yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk kami saat ini.

Our Commitment

We consistently invest in research and development initiatives for sustainable product innovation and to enhance the quality of our existing products.

Investasi tersebut kami wujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Mengembangkan produk unggulan dan merek yang kuat;
b. Investasi modal untuk menciptakan inovasi dan memperluas kapasitas produksi;
c. Mengembangkan sumber daya manusia Indonesia;
d. Mengembangkan dan menumbuhkan bisnis ekspor; dan
e. Kontribusi dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar.

The investment is actualized through several activities as follows:

a. Developing excellent products and strong brands;
b. Capital investment to create innovation and expand production capacity;
c. Developing Indonesian human resources;
d. Developing and growing export business; and
e. Contributing to developing and empowering the community and environment.

Perbandingan Hasil dan Target

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan bagi industri tembakau. Kenaikan rata-rata tertimbang cukai rokok sebesar 12,5% yang diumumkan Pemerintah, yang semakin diperparah oleh dampak virus corona (COVID-19), telah memberikan tekanan lebih besar terhadap seluruh pelaku usaha di industri ini. Kinerja yang kami hasilkan merupakan refleksi dari dampak jangka pendek yang dipengaruhi oleh beragam faktor eksternal tersebut. Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, organisasi kami tetap fokus dan optimis untuk mendapatkan peluang pertumbuhan di masa depan.

Result and Target Comparison

The year of 2021 was a year full of challenges for tobacco industry. The government's announced 12.5% increase in weighted average cigarette excise tax, further compounded by Coronavirus (COVID-19) put enormous pressure on all industry players. Our results reflect the disproportional short term impact of these external factors. Despite these challenges, the organisation remained focused and optimistic we are well placed to capture growth opportunities in the future.

"Di awal krisis, kami mengambil langkah cepat pada seluruh bisnis untuk memastikan bahwa kami dapat terus beroperasi dengan aman dan efektif.

At the beginning of the crisis, we took swift action across the entire business to ensure we could continue to operate safely and effectively.

Kami mempercepat transformasi bisnis kami dan membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tommorow™*).

We are accelerating our business transformation and building A Better Tommorow™.

Gambaran Umum Prospek Usaha

Tahun 2022 masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri tembakau dengan adanya tantangan eksternal akibat kebijakan tarif cukai dan pandemi COVID-19. Selain itu, kami juga akan tetap menghadapi ketidakpastian dan tantangan baik secara global maupun domestik pada industri tembakau.

Perusahaan tetap waspada terhadap berbagai dampak dari pandemi yang terjadi secara global ini dan dengan kelincahan (*agility*), kegigihan dan kreativitas, kami memiliki posisi yang baik untuk melalui saat-saat yang menantang ini dan keluar menjadi organisasi yang lebih kuat.

Kami tetap optimis bahwa Perusahaan berfokus pada peluang yang tepat yang akan menciptakan nilai yang berkesinambungan bagi karyawan kami, mitra, masyarakat dan Pemerintah.

Tata Kelola Perusahaan

Bentoel Group berkomitmen untuk memberikan nilai tidak hanya bagi konsumen kami tetapi juga bagi masyarakat melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan sesuai dengan standar tinggi BAT Group. Di tahun 2021, kami terus meningkatkan praktik GCG kami untuk memastikan kepatuhan dan integritas dalam pelaksanaan usaha kami demi pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan berdasarkan prinsip- prinsip Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Bentoel Group secara konsisten membangun prosedur dan peralatan kerja yang aman untuk mencapai *zero accident* di fasilitas kami.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami juga berkomitmen pada pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR) yang secara langsung menjawab kebutuhan masyarakat. CSR kami berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Di tahun 2010, Bentoel Group berkontribusi pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Malang serta kelestarian lingkungan di Lombok.

Komposisi Direksi

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan yaitu sebagai berikut:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 September 2021, pemegang saham menyetujui Pengunduran diri Bapak Steve Pore dari Presiden Direktur dan menyetujui pengangkatan Bapak Faisal Saif sebagai Presiden Direktur.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2Juli 2021, pemegang saham menyetujui Pengunduran diri Ibu Mercy Francisca Sinaga dari Direktur dan menyetujui pengangkatan Ibu Dinar Shinta Ulie sebagai Direktur.

General Overview of Business Prospects

The year of 2022 will be another challenging year for tobacco industry with continued external challenges from Excise tariff policy and the COVID-19 pandemic. Combined, we will continue to see uncertainties and challenges both globally and domestically in the tobacco industry.

The Company remains alert to the various impacts of this global pandemic and with our agility, persistence and creativity we are well placed to navigate these challenging times and emerge stronger.

We remain optimistic that the Company is focused on the right opportunities that will create sustainable value for our employees, partners, communities and the Government.

Good Corporate Governance

Bentoel Group is committed to providing value not only to our customers but also to the society through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company in accordance with the high standards of the BAT Group. In 2021, we continued to enhance our GCG practices to ensure compliance and integrity in our business implementation for sound and sustainable business development.

We strive to create a safe and environmentally-friendly work environment under the Environment, Health and Safety (EH&S) principles. In addition, Bentoel Group consistently develops safe working procedures and equipment to achieve zero accidents in our facilities.

As a responsible corporate citizen, we are also committed to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that directly address the needs of the local communities. Our CSR is focused on community empowerment and development as well as supporting environmental preservation. In 2021, Bentoel Group contributed to the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Malang and environmental preservation in Lombok.

Board of Directors Composition

In 2021, there were changes in the composition of the Board of Directors as follows:

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 28 September 2021, the shareholders approved the resignation of Steve Pore from the position of President Director and also approved the appointment of Faisal Saif as President Director.

In the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 July 2021, the shareholders approved the resignation of Mercy Francisca Sinaga from the position of Director and also approved the appointment of Dinar Shinta Ulie as Director.

Pengembangan ke Depan

Pada tahun 2022, Perusahaan akan senantiasa meningkatkan kinerja melalui berbagai strategi inovatif yang akan memperkuat posisi Perusahaan di industri tembakau Indonesia. Kami meyakini bahwa transformasi yang kami lakukan akan memperkuat komitmen kami untuk meningkatkan nilai yang berkesinambungan melalui perbaikan kualitas, investasi untuk inovasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini akan membuat kami mampu untuk kembali bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang, yang mendukung semua pemangku kepentingan dan membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tommorow™*).

Future Development

In 2022, the Company will continue to enhance its performance through various innovative strategies that further strengthen the Company's presence in Indonesian nicotine industry. We are confident that our transformation will reinforce our commitment to sustainable value enhancement through quality improvement, investment in innovation and talent capabilities. This will allow the Company to return to grow sustainably over the coming years, serving the needs of all stakeholders and building A Better Tommorow™.

Penutup

Kami ingin mengucapkan terima kasih kami khususnya bagi semua karyawan Bentoel Group atas komitmen, kerja keras, dan ketangguhan mereka dalam kondisi yang menantang tersebut. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kami, dan seluruh pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan mereka yang sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan di tahun 2021.

Conclusion

We would like to express our gratitude in particular to all employees of Bentoel Group for their commitment, determination and resilience in such a challenging environment. Our appreciation also goes to the shareholders, the Board of Commissioners, our partners, and all stakeholders, for their support and trust, which were vital for the Company's progress in 2021.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Director's,

FAISAL SAIF
Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

FAISAL SAIF

Presiden Direktur
President Director

Faisal Saif adalah warga negara Pakistan, berusia 45 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 September 2021. Beliau memperoleh gelar MBA pada tahun 2021 sebelum bergabung dengan BAT. Sebelum menjadi Presiden Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan, Direktur Keuangan BAT West & Central Africa pada tahun 2017, *Corporate Finance Controller* untuk Bentoel Group pada tahun 2015 dan *Head of Commercial Finance* BAT AsPac Hong Kong pada tahun 2013.

Faisal Saif is a Pakistani national, aged 45. He was appointed as the President Director of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 28 September 2021. He did his MBA in 2001 before joining BAT. Prior to becoming the President Director of the Company, he was the Finance Director of the Company, Finance Director BAT West & Central Africa in 2017, Corporate Finance Controller for Bentoel Group in 2015 and Head of Commercial Finance BAT AsPac Hong Kong in 2013.

MARTIN ARTHUR GUEST

Direktur
Director

Martin Arthur Guest adalah warga negara Inggris, berusia 52 tahun. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 April 2016, dan diangkat kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2019. Beliau lulus dari Sheffield City Polytechnic dengan gelar BEng (Hons) Engineering jurusan Business Studies pada tahun 1992 dan dari Darlington College dengan Sertifikat Institute of Management pada tahun 1994. Beliau bergabung dengan British American Tobacco pada tahun 2001 sebagai *Nightshift Manager* sebelum pindah ke jabatan-jabatan lainnya yang terkait dengan bagian operasional. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, beliau adalah Direktur Operasional dan *Head of Regional Manufacturing*, yang berkedudukan di BAT Singapura.

Martin Arthur Guest is a British national, aged 52. He was first appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 April 2016, and re-appointed through the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 June 2019. He graduated from Sheffield City Polytechnic in BEng (Hons) Engineering with Business Studies in 1992 and from Darlington College with the Institute of Management Certificate in 1994. He joined British American Tobacco in 2001 as a Nightshift Manager before progressing on to other operations- related positions. Prior to joining Bentoel Group, he was the Operations Director and Head of Regional Manufacturing, based in BAT Singapore.

DINAR SHINTA ULIE

Direktur
Director

Dinar Shinta Ulie adalah warga negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juli 2021. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok. Beliau memulai karirnya di bidang hukum pada tahun 2001 bersama Firma Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo selama enam tahun, dengan posisi terakhir sebagai *Associate Lawyer*. Beliau kemudian bergabung dengan PT First Borneo International sebagai Assistant Vice President - Legal dan selanjutnya melanjutkan karirnya sebagai Legal Manager di PT Solusi Tunas Pratama Tbk, sebelum akhirnya bergabung dengan Bentoel Group pada tahun 2015.

Dinar Shinta Ulie is an Indonesian national, aged 44. She was appointed as a member of the Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 July 2021. She graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia, Depok. She started her career in law in 2001 with Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm for six years, with the last position as an Associate Lawyer. She then joined PT First Borneo International as Assistant Vice President - Legal and subsequently continued her career as Legal Manager at PT Solusi Tunas Pratama Tbk, before finally joining Bentoel Group in 2015.

WIDYO RULYANTOKO

Direktur
Director

Widyo Rulyantoko adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Mei 2018. Beliau lulus dari University of Leicester pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya di PT BAT Indonesia pada tahun 2009. Beliau kemudian pindah ke Danone sebagai *Marketing Manager* sampai tahun 2011, dan pada tahun yang sama, bergabung kembali dengan Bentoel Group sebagai *Senior HR Business Partner - Sales & Marketing* sampai tahun 2014. Beliau kemudian diangkat untuk menduduki jabatan sebagai *Regional HR Business Partner*, Asia Pasifik, di British American Tobacco yang berkedudukan di Hong Kong, hingga tahun 2016. Di tahun yang sama, beliau kembali ke Bentoel Group dan menduduki jabatan sebagai *Special Project Manager – Talent* hingga tahun 2017. Saat ini, beliau memegang peran sebagai Direktur *HR & Inclusion*.

Widyo Rulyantoko is an Indonesian national, aged 50. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2018. He graduated from University of Leicester in 2000. He started his career at PT BAT Indonesia until 2009. He then moved to Danone as Marketing Manager until 2011, and in the same year rejoined Bentoel Group as Senior HR Business Partner - Sales & Marketing until 2014. Later, he was appointed as Regional HR Business Partner, Asia Pacific, at British American Tobacco placed in Hong Kong until 2016. In the same year, he came back to Bentoel Group and served as Special Project Manager – Talent until 2017. Currently, he serves as HR & Inclusion Director.

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

53 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

54 **Informasi Saham**
Share Information

55 **Aksi Korporasi Saham**
Corporate Action on Shares

55 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

55 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronological Share Listing

56 **Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Support

56 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance

56 **Penjualan Bersih dan Profitabilitas**
Net Sales, and Profitability

57 **Kinerja Neraca Komprehensif**
Comprehensive Balance Sheet

58 **Arus Kas**
Cash Flow

58 **Solvabilitas dan Kolektabilitas Piutang**
Solvency and Receivables Collectability

58 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report

59 **Pengembangan ke Depan**
Future Development

59 **Dividen**
Dividends

59 **Informasi Material**
Material Information

59 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes to Accounting Policy

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Numbers are in billion Rupiah, unless stated otherwise

Item	2021	2020	2019	Item
Posisi Keuangan Penting				Key Financial Positions
Aset Lancar	**5.598**	8.284	11.598	Current Assets
Aset Tetap Bersih	**3.497**	4.064	5.207	Net Fixed Assets
Aset Lain-Lain	**298**	116	195	Other Assets
Jumlah Aset	**9.393**	12.464	17.000	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	**3.296**	3.769	6.083	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**305**	2.986	2.515	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**3.601**	6.755	8.598	Total Liabilities
Ekuitas	**5.792**	5.709	8.402	Equity
Kinerja Operasional - Konsolidasi				Operational Performance – Consolidated
Penjualan Bersih	**8.407**	13.891	20.835	Net Sales
Laba Kotor	**794**	1.389	3.085	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	**226**	(2.423)	316	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**58**	(2.650)	30	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**(50)**	(17)	21	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih	**8**	(2.667)	51	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	**8**	(2.667)	51	Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parents
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	**83**	(2.693)	36	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parents
Laba (Rugi) Bersih Per Saham - Dasar (Rupiah Penuh)	**0,22**	(73,27)	1,39	Net Profit (Loss) Per Share - Basic (Full Rupiah)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham - Dilusian (Rupiah Penuh)	**0,22**	(73,27)	1,39	Net Profit (Loss) Per Share - Diluted (Full Rupiah)
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas & Setara Kas	**(24)**	419	(648)	Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalent
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	**0,09%**	(21,40%)	0,30%	Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	**0,14%**	(46,72%)	0,61%	Net Profit (Loss) to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Penjualan	**0,10%**	(19,20%)	0,24%	Net Profit (Loss) to Net Revenue Ratio
Rasio Lancar	**169,84%**	219,79%	190,66%	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	**62,17%**	118,32%	102,33%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	**38,34%**	54,20%	50,58%	Total Liabilities to Assets Ratio
Modal Kerja Bersih	**2.302**	4.515	5.515	Net Working Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Paid-In Capital
Jumlah Saham (Dalam Miliar Saham)	**36**	36	36,4	Total Shares (In Billion Shares)
Nilai Saham	**1.820**	1.820	1.820	Share Value
Nilai Nominal Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**50**	50	50	Nominal Value Per Share (In Full Rupiah)

Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Harga Saham

Share Price Fluctuation

TAHUN / YEAR	2021				2020			
Periode Period	Tinggi High (Rp)	Rendah Low (Rp)	Ditutup Closed (Rp)	Volume (Ribuan Saham) (Thousands Share)	Tinggi High (Rp)	Rendah Low (Rp)	Ditutup Closed (Rp)	Volume (Ribuan Saham) (Thousands Share)
Triwulan I/Quarter I	420	276	292	10.385	350	228	252	578
Triwulan II/Quarter II	320	250	260	1.961	298	210	240	1.003
Triwulan III/Quarter III	310	246	306	7.101	675	220	404	17.827
Triwulan IV/Quarter IV	-	-	306	-	426	320	340	10.536
Satu Tahun/Full Year	**420**	**246**	**306**	**19.447**	**675**	**210**	**340**	**29.944**

Jumlah Saham Ditempatkan dan Kapitalisasi Pasar

Total Issued Shares and Market Capitalisation

Tahun Year	Jumlah Saham Ditempatkan (Unit) Number of Total Issued Shares (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalisation (Rp)
2020		
Januari / January	36.401.136.250	10.920.000.000.000
Februari / February	36.401.136.250	10.120.000.000.000
Maret / March	36.401.136.250	9.173.000.000.000
April / April	36.401.136.250	9.319.000.000.000
Mei / May	36.401.136.250	8.591.000.000.000
Juni / June	36.401.136.250	8.736.000.000.000
Juli / July	36.401.136.250	8.591.000.000.000
Agustus / August	36.401.136.250	22.205.000.000.000
September / September	36.401.136.250	14.706.000.000.000
Oktober / October	36.401.136.250	12.813.000.000.000
November / November	36.401.136.250	13.250.000.000.000
Desember / December	36.401.136.250	12.376.000.000.000
2021		
Januari / January	36.401.136.250	10.411.000.000.000
Februari / February	36.401.136.250	11.139,000.000.000
Maret / March	36.401.136.250	10.629.000.000.000
April / April	36.401.136.250	10.775.000.000.000
Mei / May	36.401.136.250	10.192.000.000.000
Juni / June	36.401.136.250	9.464.000.000.000
Juli / July	36.401.136.250	10.120.000.000.000
Agustus / August	36.401.136.250	11.139.000.000.000
September / September	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Oktober / October	36.401.136.250	11.139.000.000.000
November / November	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Desember / December	36.401.136.250	11.139.000.000.000

Aksi Korporasi Saham

Corporate Action on Shares

Selama tahun 2021, Perusahaan melakukan aksi terkait saham-sahamnya. Perusahaan mengalami suspensi saham serta sedang menjalankan proses untuk penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2021, the Company took corporate actions pertaining to its shares. The Company has suspended and is currently in the process of delisting shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Composition of Shareholder per 31 December 2021

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	British American Tobacco (2009) PCA (Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder)	36.380.420.129	99,94%
2.	Lain-lain/Others	20.716.121	0,06%
Jumlah | Total		**36.401.136.250**	**100%**

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dalam Perusahaan.

Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares in the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Sharelisting

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Actions	
1990	Penawaran Umum Perdana sebanyak 1.200.000 lembar yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan harga penawaran Rp3.380 per lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan sebesar 3.800.000 lembar.	Initial Public Offering of 1,200,000 shares listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with a par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp3,380 per share. The Company's outstanding shares amounting to 3,800,000 shares.
1994	Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	Stock split from Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp500 (in full Rupiah) per share, which led to the increase of the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
2000	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama berhak atas 8 HMETD untuk membeli saham biasa atas nama sejumlah 53.200.000 lembar saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap 8 HMETD diterbitkan dengan 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) berjumlah 113.050.000 lembar saham. Total saham beredar berjumlah 179.550.000 lembar saham.	Rights Issue I with pre-emptive rights (HMETD). Every shareholder of 2 shares has the right to recieve 8 HMETD to purchase ordinary shares amounting to 53,200,000 shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Every 8 HMETD are issued with 17 Right to Subscribe Right to Purchase (HMHMS) amounting to 113,050,000 issued shares. The total outstanding shares amounting to 179,550,000 shares.
	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham, mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	Stock split from Rp500 (in full Rupiah) per share to Rp50 (in full Rupiah) per share, which increased the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.
2001	Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.
2002	Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
2010	Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perusahaan dan Perusahaan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp362 miliar.	Effective 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), to become an entity under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increased the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increased the share capital issued and fully paid to Rp362 billion.

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Actions	
2016	Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah 29.161.131.250 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp480 per saham, menambah jumlah saham beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	Rights Issue III with HMETD with a total of 29,161,131,250 shares listed in the Indonesia Stock Exchange at the price of Rp480 per share, which increased the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
2021	Perseroan pada tanggal 28 September 2021, memutuskan untuk menempuh langkah-langkah yang diperlukan dan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dalam rangka perubahan status dari Perusahaan terbuka menjadi tertutup ("Go Private") serta menghapus pencatatan saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia ("Delisting"). Berkaitan dengan Proses Go Private dan Delisting, Perseroan telah menyelesaikan proses Penawaran Tender Sukarela / Voluntary Tender Offer atas saham-saham Perseroan. Penawaran Tender Sukarela telah berlangsung dalam 4 tahap, yakni Tahap I pada 1-30 November 2021, Tahap II pada 1-31 Desember 2021, Tahap III pada 1-28 Januari 2022, dan Tahap IV pada 21 Februari 2022-7 Maret 2022.	The Company on September 28, 2021, decided to take the necessary steps as required by laws and regulations in the context of changing the status of a public company to a closed company ("Go Private") and delisting the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange ("Delisting"). In relation to the Go Private and Delisting Process, the Company has completed the Voluntary Tender Offer process for the Company's shares. The Voluntary Tender Offer has taken place in 4 stages, Phase I on 1-30 November 2021, Phase II on 1-31 December 2021, Phase III on 1-28 January 2022, and Phase IV on 21 February 2022-7 March 2022.

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Support

Jasa Service	Nama Perusahaan Entity name	Alamat Address	Jasa yang Ditawarkan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Saham Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28. Jakarta 10120, Indonesia	Pendaftaran saham Perusahaan Company's share listing	Rp44.000.000	Januari–Desember January–December 2021
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Plaza Asia Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, 12190, Indonesia	Audit laporan keuangan Perusahaan Audit of Company's financial statement	Rp2.300.000.000	Januari–Desember January–December 2021

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Tren, peristiwa, dan beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan di tahun 2021 diuraikan di bawah ini. Tinjauan dan analisis ini sebaiknya dibaca bersamaan dengan laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta catatan-catatan terkait.

The trends, events, and some of the key factors contributing to the Company's operational and financial performance in 2021 are detailed below. This review and analysis should be read in conjunction with the report from the Board of Commissioners, the report from the Board of Directors, and the Consolidated Financial Statements and related notes.

Penjualan Bersih, dan Profitabilitas

Net Sales, and Profitability

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan sebaliknya
In billion Rupiah, unless stated otherwise

Kinerja Operasional - Konsolidasi Operational Performance – Consolidated	2021	2020	%
Penjualan bersih | Net sales	**8.407**	13.891	(39,48%)
Laba kotor | Gross profit	**794**	1.389	(42,84%)
Laba (rugi) usaha | Operating profit (loss)	**226**	(2.423)	109,33%
Laba (rugi) sebelum pajak | Profit (loss) before tax	**58**	(2.650)	102,19%
Manfaat (beban) pajak penghasilan | Income tax benefit (expense)	**(50)**	(17)	194,12%

Kinerja Operasional - Konsolidasi Operational Performance – Consolidated	2021	2020	%
Laba (rugi) bersih | Net profit (loss)	**8**	(2.667)	100,30%
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Profit (loss) attributable to owners of the parents	**8**	(2.667)	100,30%
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parents	**83**	(2.693)	103,08%
Laba (rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh) Net profit (loss) per share – basic (full Rupiah)	**0.22**	(73.27)	100,30%
Laba (rugi) bersih per saham dilusi (Rupiah penuh) Net profit (loss) per share – diluted (full Rupiah)	**0.22**	(73.27)	100,30%

Di tahun 2021, penjualan bersih mengalami penurunan 39,48% menjadi sebesar Rp8,41 triliun, turun Rp5,48 triliun dari tahun sebelumnya sebagai dampak dari penurunan volume industri secara keseluruhan. Dalam menghadapi Tantangan Bisnis, Perusahaan dengan upaya terbaiknya mengidentifikasi inisiatif untuk efisiensi dan penghematan untuk mengimbangi penurunan penjualan.

In 2021, net sales declined 39.48% at Rp8.41 trillion, decreasing by Rp5.48 trillion from the previous year due to industry volume decline. In facing Business Challenges, Company with its best effort identified efficiency initiatives and deliver savings to offset sales decline.

Beban pokok penjualan juga menurun sebesar 39,11% menjadi Rp7,61 triliun disebabkan oleh turunnya volume penjualan domestik serta peningkatan tarif cukai di 2021. Hal ini juga menghasilkan penurunan laba kotor Perusahaan sebesar 42,84% menjadi sebesar Rp0,79 triliun. Namun, Perusahaan tetap melakukan penghematan secara berkesinambungan.

Cost of goods sold decreased by 39.11% to Rp7.61 trillion driven by lower domestic sales volume and excise rate increase on 2021. This also resulting in decrease of 42,84% in Company's gross profit at Rp0.79 trillion. However, the Company continuously performs productivity savings.

Penurunan volume, dan penghematan yang dilakukan sepanjang 2021 berkontribusi pada penurunan beban penjualan serta beban umum dan administrasi sebesar 43,26% dengan total Rp0,77 triliun. Selain itu, di tahun 2021 Perusahaan juga berhasil mendapatkan keuntungan atas penjualan beberapa asset tetap, sebesar Rp0,23 triliun. Hal ini membuat Perusahaan mencatat keuntungan usaha sebesar Rp0,23 triliun atau naik sebesar 109,33%.

Lower domestic volume and saving initiatives made throughout 2021 contributed to 43.26% decrease in Selling expense as well as General and administrative expense with a total of Rp0.77 trillion. Furthermore, in 2021 the Company also managed to get profit on the sale of some fixed assets by Rp0.23 trillion. This led to Company records operation profit Rp0.23 trillion or increase by 109.33%.

Sehingga, Perusahaan membukukan keuntungan tahun berjalan sebesar Rp8 miliar atau naik 100,30% dibandingkan dengan tahun lalu yang membukukan kerugian Rp2,67 triliun.

With the result, the profit recorded by the Company on current year were Rp8 billion or increase 100.30% compared to last year loss Rp2.67 trillion.

Kinerja Neraca Komprehensif

Comprehensive Balance Sheet

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan sebaliknya
In billion Rupiah, unless stated otherwise

Kinerja Operasional - Konsolidasi Operational Performance – Consolidated	2021	2020	%
Aset lancar | Current assets	**5.598**	8.284	(32,42%)
Aset tetap bersih | Net fixed assets	**3.497**	4.064	(13,95%)
Aset lainnya | Other assets	**298**	116	(156,90%)
Jumlah asset | Total assets	**9.393**	12.464	(24,64%)
Liabilitas jangka pendek | Current liabilities	**3.296**	3.769	(12,55%)
Liabilitas jangka panjang | Non-current liabilities	**305**	2.986	(89,79%)
Jumlah liabilitas | Total liabilities	**3.601**	6.755	(46,69%)
Ekuitas | Equity	**5.792**	5.709	1,45%

Jumlah aset Perusahaan turun 24,64% menjadi Rp9,39 triliun karena penurunan piutang usaha sebesar Rp1,23 triliun pada Desember 2021 terutama diakibatkan oleh volume yang lebih rendah pada tahun 2021 yang sebagian diantaranya diimbangi oleh kenaikan harga selama tahun 2021.

Total kewajiban menurun Rp3,15 triliun atau 46,69% dari total kewajiban yang berasal dari pinjaman bank jangka pendek yang lebih rendah sebesar Rp0,37 triliun dan pinjaman pihak berelasi yang lebih rendah sebesar Rp1,8 triliun.

Penurunan hutang sejalan dengan penurunan volume penjualan yang mengakibatkan penurunan pembelian untuk produksi.

The total assets of the Company decreased by 24.64% to Rp9.39 trillion due to the lower receivables by Rp1.23 trillion in December 2021 mostly driven by lower volume across 2021 while partially offset by price increase during 2021.

Total liabilities decrease by Rp3.15 trillion or 46.69% in total liabilities coming from lower short-term bank loans by Rp0.37 trillion and lower related party loans by Rp1.8 trillion.

Decrease of payables aligned with decrease in sales volume resulting from lower purchases for production.

Arus Kas
Cash Flow

Arus Kas Perusahaan menurun ke angka Rp7,89 milyar di tahun 2021 dari Rp0,40 triliun di periode yang sama tahun lalu. Terutama didorong oleh penurunan pembayaran ke pemasok dan cukai sebagai akibat dari penurunan penjualan domestik.

The Company's cash flow decreased to Rp7.89 billion in 2021 from Rp0.40 trillion in the same period last year. Mainly driven by lower payment to supplier and excise as an impact of lower domestic sales demand.

Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

Item	2021	2020
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset | Net loss to total assets ratio	**0,09%**	(21,40%)
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas | Net loss to equity ratio	**0,14%**	(46,72%)
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan | Net loss to net revenue ratio	**0,10%**	(19,20%)
Rasio lancar | Current ratio	**169,84%**	219,79%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas | Total liabilities to equity ratio	**62,17%**	118,32%
Rasio liabilitas terhadap jumlah asset | Total liabilities to assets ratio	**38,34%**	54,20%
Modal kerja bersih | Net working capital	**2.302**	4.515

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts subsequent to the Accountant Report

Garansi Bank untuk Cukai
Pada tanggal 28 Januari 2022, Grup memiliki perjanjian garansi bank dengan PT Bank BTPN Tbk, untuk fasilitas utang cukai dengan fasilitas garansi sebesar Rp538.433. Jangka waktu fasilitas mulai dari 1 Februari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

Perubahan Komite Audit
Berdasarkan keputusan dewan komisaris pada tanggal 18 Maret 2022 menyatakan kembali jabatan Bapak Silmy Karim sebagai ketua komite audit Perusahaan yang berlaku efektif sampai dengan 13 Maret 2024, serta mengangkat Bapak Ge Luiyanto Yamin dan Bapak Bima Priya Santosa sebagai anggota komite audit Perusahaan yang baru dan berlaku efektif sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Bank Guarantee for Excise
As of January 28, 2022, Group entered into bank guarantee facility agreement with PT Bank BTPN Tbk, for excise payable facility with guarantee facility amounted to Rp538,433. The term of facility is starting from February 1, 2022 to June 30, 2022.

Changes to the Audit Committee
In accordance with circular resolutions of the board of commissioners dated March 18, 2022 to restated Silmy Karim as chairman of audit committee which effective until March 13, 2024, also to appoint Ge Luiyanto Yamin and Bima Priya Santosa as new audit committee members which effective untuk March 17, 2025.

Pengembangan ke Depan

Future Development

Investasi berkelanjutan pada brand, sumber daya manusia, dan fasilitas produksi merupakan fondasi yang kuat bagi Bentoel Group ke depannya. Bentoel Group akan meneruskan upayanya untuk meningkatkan kemampuannya untuk menjawab setiap tantangan di masa mendatang.

Continuous investment in our brands, our people, and production facilities is a solid foundation for Bentoel Group's growth moving forward. Bentoel Group will maintain its efforts to develop capabilities to overcome any future challenges.

Dividen

Dividends

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pertumbuhan berkesinambungan Perusahaan.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 2, 2021, the Company resolved not to distribute dividends as part of our efforts to ensure the sustainable growth of the Company.

Informasi Material

Material Information

Grup telah menyelesaikan 4 (empat) tahap penawaran tender sukarela yakni Tahap I pada 1-30 November 2021, Tahap II pada 1-31 Desember 2021, Tahap III pada 1-28 Januari 2022, dan Tahap IV pada 21 Februari 2022-7 Maret 2022, yang bertujuan untuk melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Bentoel Internasional Investama Tbk akan tetap melakukan upaya-upaya yang tersedia berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sehubungan dengan proses *Go Private*.

The Group has completed 4 (four) stages of voluntary tender offers, namely Phase I on November 1-30, 2021, Phase II on December 1-31, 2021, Phase III on January 1-28, 2022, and Phase IV on February 21, 2022-March 7, 2022, which aims to repurchase shares owned by public shareholders. As of the issuance of financial statement, PT Bentoel Internasional Investama Tbk will continue to make the efforts available under the provisions of the prevailing legislation in the Republic of Indonesia in connection with the Go Private process.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes To Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

61 **Memperkuat Nilai**
Strengthening Values

61 **Komitmen**
Commitments

61 **Struktur Pengelolaan Tata Kelola Bentoel Group**
Bentoel Group's GCG Management Structure

61 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

66 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

67 **Direksi**
Board of Directors

70 **Komite Audit**
Audit Committee

72 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

73 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

73 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

75 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

76 **Manajemen Risiko**
Risk Management

76 **Perkara Penting dan Sanksi Administratif**
Material Cases and Administrative Sanctions

76 **Kode Etik**
Code of Conduct

77 **Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen**
Share Ownership by Employees or the Management

77 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies

Didukung oleh talenta-talenta terbaik di Indonesia, Bentoel Group menerapkan manajemen bisnis yang andal untuk semakin meningkatkan keunggulan operasional.

Supported by the best talent in Indonesia, Bentoel Group relentlessly implements excellent business management to further enhance operational excellence.

Memperkuat Nilai

Strengthening Values

Dalam perjalanannya menjadi perusahaan tembakau kelas dunia, Bentoel Group memiliki komitmen penuh kepada pengembangan produk-produk Perusahaan dan industri yang berkelanjutan. Berlandaskan warisan nilai dan pengetahuan yang telah dibangun selama ini, Perusahaan terus berusaha untuk memberikan nilai lebih melalui kontribusi kepada masyarakat di sekitarnya.

Upaya ini dilakukan berlandaskan nilai-nilai yang dijunjung oleh Perusahaan sebagai bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. Hal ini juga didasari oleh visi Perusahaan untuk Membangun organisasi berorientasi jangka panjang untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) untuk konsumen, karyawan dan masyarakat.

In its journey to become a world-class tobacco company, Bentoel Group is fully committed to the sustainable development of Company's products and the industry. Based on the values and knowledge that have been built up over the years, the Company strives to provide added value through its contribution to the surrounding community.

Such efforts are carried out with the values that the Company upholds as a part of the British American Tobacco (BAT) Group. It is also founded upon the Company's vision to create enterprise of the future to build A Better Tomorrow™ for consumers, employees and society.

Komitmen

Commitments

Bentoel Group percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen Bentoel Group berkomitmen penuh untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku dan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-hari. Bentoel Group juga terus berusaha untuk memastikan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen sebagai bagian penting dari budaya Bentoel Group.

Bentoel Group believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is highly necessary for the growth and continuity of a sustainable business. Therefore, Bentoel Group's management is fully committed to ensuring compliance with the prevailing laws and regulations and the implementation of GCG principles in daily business activities. Bentoel Group also continuously strives to ensure that GCG principles are carried out by the entire management of Bentoel Group as an important part of Bentoel Group's culture.

Struktur Pengelolaan Tata Kelola Bentoel Group

Bentoel Group's Good Governance Management Structure

Dalam rangka menjamin pelaksanaan GCG secara efektif dan maksimal, Bentoel Group telah membentuk struktur pengelolaan GCG yang efektif.

In order to guarantee the effective and maximum implementation of GCG, Bentoel Group has established an effective GCG management structure.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perusahaan. Kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan mencakup penentuan sasaran dan arahan strategis Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority in the Company has an exclusive authority that is not possessed by other bodies in the Company. The GMS authorities as set out in the Company's Articles of Association include the arrangement of the Company's targets and strategic directions.

Pelaksanaan

RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sebagaimana diperlukan.

RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 2 Juli 2021 dan 1 kali RUPSLB pada tanggal 28 September 2021 di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

Implementation

The Company's GMS consists of an Annual GMS (AGMS) that is held annually and an Extraordinary GMS (EGMS) that is held as required.

2021 GMS

In 2021, the Company held an AGMS on 2 July 2021 and EGMS for one times on 28 September 2021 in Jakarta, with the following resolutions:

No.	Keputusan RUPST 2021 2021 AGMS Resolutions		Status
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan administrasi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;	To approve and ratify the Board of Directors' Report on the implementation of Company's business and financial administration for the financial year ended on 31 December 2020 as well as to approve and ratify the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2020 which has been audited by an Independent Public Accountant, and to approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners supervisory report for the financial year ended on 31 December 2020, and to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed in the financial year ended on 31 December 2020 as long as such actions reflected in the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2020 and by considering the Board of Directors Report for the financial year ended on 31 December 2020.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
2.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku–buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	To approve the granting of the power of attorney and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm to audit the book of the Company for the financial year ended on 31 December 2021 provided that the appointed Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm is a registered Public Accountant and Independent Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, also to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm and other terms of their appointment.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
3.	1. Menyetujui pengunduran diri Nyonya Mercy Francisca Sinaga sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) selama tindakannya tercermin dalam Buku Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Mengusulkan untuk mengangkat Nyonya Dinar Shinta Ulie sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktuwaktu;	1. To approve the resignation of Mercy Francisca as Director as of the closing of the Meeting and to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) as long as such actions are reflected in the Company's Financial Report for the financial year ended on 31 December 2020. 2. To appoint of Dinar Shinta Ulie as the Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of the Shareholders to terminate at any time;	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

No.	Keputusan RUPST 2021 2021 AGMS Resolutions		Status
	3. Mengangkat kembali Tuan STEVEN GERALD PORE sebagai Presiden Direktur Perseroan, Tuan MARTIN ARTHUR GUEST, Tuan WIDYO RULYANTOKO, dan Tuan FAISAL SAIF, masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Mengangkat kembali Tuan HENDRO MARTOWARDOJO sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan, Tuan EDDY ABDURRACHMAN dan Tuan SILMY KARIM, masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	3. To re-appoint of STEVEN GERALD PORE as the President Director, MARTIN ARTHUR GUEST, WIDYO RULYANTOKO and FAISAL SAIF respectively as the Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of the Shareholders to terminate at any time. 4. To re-appoint of HENDRO MARTOWARDOJO as the Independent President Commissioner, EDDY ABDURRACHMAN and SILMY KARIM respectively as the Commissioner Independent of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of the Shareholders to terminate at any time.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan	The determination of the salary and other benefits of the Company's Board of Directors and other honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

No.	Keputusan RUPSLB 2021 2021 EGMS Resolutions		Status
1.	Menyetujui Rencana Go Private, yang meliputi: a. Pengesahan oleh Pemegang Saham Independen atas penunjukan Penilai Independen dan persetujuan atas hasil penilaian yang telah dilakukan oleh Penilai Independen; b. Persetujuan atas penghapusan pencatatan (delisting) Saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia; c. Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup; dan d. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana Go Private.	To approve Go Private Plan, which includes: a. Approval by Independent Shareholders of the appointment of the Independent Appraiser and approval of the results of the appraisal that has been carried out by the Independent Appraiser; b. Approval of delisting of the Company's Shares from the Indonesia Stock Exchange; c. Approval of the change in the Company's status from a public company to a closed company; and D. Granting authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in implementing the Go Private Plan.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
2.	Menyetujui pengubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan Anggaran Dasar.	To Approve changes on the entire Articles of Association of the Company in connection with the change in the status of the Company from a public company to a closed company and granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement changes to the Articles of Association of the Company.	
3.	1. Menyetujui pengunduran diri Steve Gerald Pore sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) selama tindakannya tercermin dalam Buku Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. 2. Mengusulkan untuk mengangkat Faisal Saif sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktuwaktu;	1. To approve the resignation of Steve Pore as President Director as of the closing of the Meeting and to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) as long as such actions are reflected in the Company's Financial Report for the financial year ended 29 October 2021. 2. To appoint of Faisal Saif as the President Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of the shareholders to terminate at any time;	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB masing-masing pada tanggal 7 Agustus 2020 di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

2020 GMS

In 2020, the Company held an AGMS and EGMS on 7 August 2020 in Jakarta, with the following resolutions:

No.	Keputusan RUPST 2020 2020 AGMS Resolutions		Status
1.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku–buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Approval and ratification of Board of Director's Report on the implementation of Company's business and financial administration for the financial year ended on 31 December 2020 as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2020 which has been audited by Independent Public Accountant, and to approve the Company's Annual Report, Board of Commissioners supervisory report for the year ended 31 December 2020, and to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory as long as the said actions reflected in the Company's Financial Report for the year ended 31 December 2020.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
2.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku–buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	To approve the granting of the power of attorney and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm to audit the book of the Company for the financial year ended on 31 December 2020 provided that the appointed Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm is a registered Public Accountant and Independent Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, also to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm and other terms of their appointment.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
3.	1. Menyetujui pengunduran diri Tuan Shahid Afzal sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) selama tindakannya tercermin dalam Buku Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Mengusulkan untuk mengangkat Tuan Faisal Saif sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;	1. To approve the resignation of Shahid Afzal as Director as of the closing of the Meeting and to give full acquittal and discharge (acquit et de charge) as long as such actions are reflected in the Company's Financial Report for the financial year ended on 31 December 2020; 2. To appoint of Faisal Saif as the Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, with the right of General Meeting of the Shareholders to terminate at any time;	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan	The determination of the salary and other benefits of the Company's Board of Directors and other honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

No.	Keputusan RUPST 2020 2020 AGMS Resolutions		Status
5.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada *Corporate Secretary* Perseroan dan/atau Nyonya Edith Nur Ariani dan/atau Nyonya Maria Melissa Riyani Putri dan/atau Tuan Taufik Andila untuk menyatakan keputusan dalam mata acara Ketiga Rapat dalam akta Notarial, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	To grant the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to the Corporate Secretary of the Company and/or Edith Nur Ariani and/or Maria Melissa Riyani and/or Taufik Andila to state the resolutions in agenda 3 of the Meeting in notarial deed, and to apply, register and announce the changes to the competent authorities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
	Maka, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di Tahun 2021, sebagai berikut: Presiden Direktur : **Steven Gerald Pore** Direktur : **Faisal Saif** Direktur : **Martin Arthur Guest** Direktur : **Mercy Francisca Sinaga** Direktur : **Widyo Rulyantoko**	Therefore, the composition of the member of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of the Company in 2021 are as follows: President Director : **Steven Gerald Pore** Director : **Faisal Saif** Director : **Martin Arthur Guest** Director : **Mercy Francisca Sinaga** Director : **Widyo Rulyantoko**	

No.	Keputusan RUPSLB 2020 2020 EGMS Resolutions		Status
1.	1. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	1. Approved the amendment to the provisions of the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company; and	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
	2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Corporate Secretary Perseroan dan/atau Nyonya Edith Nur Ariani dan/atau Nyonya Maria Melissa Riyani Putri dan/atau Tuan Taufik Andila untuk menyatakan keputusan dalam mata acara Pertama Rapat dalam akta notaris, dan untuk mengajukan permohonan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. To grant the power of attorney to the Company's Board of Directors with a right of substitution to the Company's Corporate Secretary and/or Edith Nur Ariani and/or Maria Melissa Riyani and/or Taufik Andila to state the resolutions in agenda 1 of the Meeting in notarial deed, and to apply, register and announce the changes to the competent authorities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait pengembangan usaha pada tahun buku berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki akses terhadap semua dokumen dan catatan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam 2 bulan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mewakili kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
7. Mengkaji Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya.
9. Mengevaluasi kinerja komite independen.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris yang dirumuskan berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta praktik terbaik di tingkat internasional. Piagam Dewan Komisaris telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2015. Piagam tersebut terdiri atas hal-hal yang bersifat hukum, struktur dan keanggotaan, rangkap jabatan, komisaris independen, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, kode etik, penyelenggaraan rapat, transparansi, dan pelaporan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In performing its supervisory function over the Company's management, the Board of Commissioners provides directions to the Board of Directors in relation to the business development for the current year in accordance with the Company's vision and mission. In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) and has access to all documents and records of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Board of Commissioners' Charter are as follows:

1. The Board of Commissioners provides supervision to the Board of Directors' policy in managing the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as to provide advice to the Board of Directors.
2. In performing its supervisory role, the Board of Commissioners shall carry out its duties in good faith and with full responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Conducting regular meetings of the Board of Commissioners, at least once every 2 months.
4. Delivering its recommendations to the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Acting in the interest of the Company and being responsible to the GMS.
6. Submitting a report on the supervisory tasks that have been carried out during the financial year to the GMS.
7. Reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as signing the report. A review of the Annual Report shall be completed before the GMS.
8. Establishing an Audit Committee and other committees.
9. Evaluating the performance of the independent committees.

Board of Commissioners' Charter

The Charter of the Board of Commissioners is a guideline for all members of the Board of Commissioners and was formulated based on the applicable laws and regulations, as well as international best practices. The Board of Commissioners' Charter was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on 14 December 2015. The Charter comprises matters of the legal nature, structure and membership, concurrent position, independent commissioners, terms of service, resignation, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, meeting arrangements, transparency, and reporting.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Basis of First Apointment
Hendro Martowardojo	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 16 Agustus 2012 Resolution of the EGMS dated 16 August 2012
Silmy Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 2 Agustus 2013 Resolution of the EGMS dated 2 August 2013
Eddy Abdurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 24 Februari 2015 Resolution of the EGMS dated 24 February 2015

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat setidaknya sekali dalam dua bulan sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris. Rapat untuk tahun buku yang sedang berjalan harus dijadwalkan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners organises meetings at least once every two months as specified in the Board of Commissioners' Charter. The meetings for the current financial year shall be scheduled in the preceding year. In 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
5 Februari | February 2021	100%
26 Maret | March 2021	100%
4 Juni | June 2021	100%
2 Juli | July 2021	100%
27 Agustus | August 2021	100%
26 November | November 2021	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pelatihan apapun di tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada satupun dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lain, dan anggota Direksi.

Independensi Komisaris Independen

Untuk memastikan objektivitas kinerja atas fungsinya, Perusahaan menjaga independensi seluruh Komisaris Independen.

Board of Commissioners' Training

The Board of Commissioners did not participate in any training in 2021.

Affiliation

None of the Commissioners of the Company has any affiliation with the Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the members of the Board of Directors.

Independency of Independent Commissioner

To ensure objectivity in the performance of their function, the Company has maintained the independency of all Independent Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Steve Pore (mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur terhitung sejak 29 Oktober 2021 resigned as President Director effective 29 Oktober 2021)	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab mengelola dan memimpin manajemen Perusahaan terkait pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan, dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi, seluruh aspek keuangan Perusahaan, termasuk keuangan dan akuntansi, perpajakan, pengendalian internal, serta perencanaan anggaran. Responsible for managing and leading the Company's management in the areas of marketing, strategic planning, monitoring and evaluating the performance of all levels in the organization, managing all financial aspects of the Company, including finance and accounting, tax, internal control, and budget formulation.
Faisal Saif (diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak 29 Oktober 2021 appointed as President Director of the Company effective October 29, 2021)	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab mengelola dan memimpin manajemen Perusahaan terkait pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan, dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi, seluruh aspek keuangan Perusahaan, termasuk keuangan dan akuntansi, perpajakan, pengendalian internal, serta perencanaan anggaran. Responsible for managing and leading the Company's management in the areas of marketing, strategic planning, monitoring and evaluating the performance of all levels in the organization, managing all financial aspects of the Company, including finance and accounting, tax, internal control, and budget formulation.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Martin Arthur Guest	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan dan logistik, produksi, teknisi, aktivitas jaminan kualitas, rantai pasokan, tembakau dan cengkih, lingkungan- kesehatan-keselamatan dan keamanan. Responsible for operational functions, including plan and logistics, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain, leaf and clove, environmental-health-safety and security.
Dinar Shinta Ulie	Direktur Director	Bertanggung jawab mengelola seluruh aspek hukum dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal, serta mengelola hubungan eksternal. Responsible for managing all legal aspect and company compliance to the regulation and internal policy, as well as managing external affairs.
Widyo Rulyantoko	Direktur Director	Bertanggung jawab mengelola seluruh aspek ketenagakerjaan dan pengembangan karyawan Perusahaan. Responsible for managing the Company's employment and employee development.

Piagam Direksi

Piagam Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan OJK dan praktik internasional terbaik. Piagam tersebut juga telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 23 November 2015. Piagam tersebut memuat hal yang berkaitan dengan keanggotaan, kriteria, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, penyelenggaraan rapat dan pelaporan.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors' Charter was prepared based on the prevailing regulations, including OJK's regulations and international best practices. The charter was approved and signed by all member of the Board of Directors on 23 November 2015. It covers matters relating to membership, criteria, term of service, duties and responsibilities, authority, code of conduct, meeting arrangements, and reporting.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board o Directors

The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Basis of First Apointment
Faisal Saif	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 28 September 2021 Resolution of EGMS dated 28 Sepember 2021
Martin Arthur Guest	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 7 Agustus 2020 Resolution of AGMES dated 7 August 2020
Dinar Shinta Ulie	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 2 Juli 2021 Resolutions of AGMS dated 2 July 2021
Widyo Rulyantoko	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 15 April 2016 Resolution of EGMS dated 15 April 2016

Rapat Direksi

Untuk memastikan bahwa fungsi Direksi dilakukan secara terintegrasi sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan, Direksi mengadakan rapat rutin setiap tahun. Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Direksi, rapat wajib diadakan setidaknya sekali setiap bulan. Rapat untuk tahun buku yang berlangsung harus dijadwalkan pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

To ensure integration in the performance of the functions of the Board of Directors pursuant to the Company's business strategies, the Board of Directors hold regular meetings every year. Based on the Board of Directors' Charter, a meeting shall be held at least once every month. The meeting schedule for the applicable financial year has to be set in the preceding year.

In 2021, the Board of Directors convened 12 meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
21 Januari | January 2021	100%
5 Februari | February 2021	100%
26 Maret | March 2021	100%
21 April | April 2021	100%
31 Mei | May 2021	100%
4 Juni | June 2021	100%
2 Juli | July 2021	100%
27 Agustus | August 2021	100%
22 September | September 2021	100%
25 Oktober | October 2021	100%
26 November | November 2021	100%
13 Desember | December 2021	100%

Pelatihan Direksi
Direksi tidak ikut serta dalam pelatihan apapun di tahun 2021.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada satupun dari anggota Direksi Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lain.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan peraturan OJK, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi harus diselenggarakan minimal 3 kali dalam setahun dan diusulkan serta dipimpin oleh Dewan Komisaris.
Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Training
The Board of Directors did not participate in any training in 2021.

Affiliation
None of the Directors of the Company has any affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Pursuant to the Board of Commissioners' Charter and OJK's regulation, a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be convened at least 3 times in a year and initiated and led by the Board of Commissioners.
In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company held 6 joint meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
5 Februari | February 2021	100%
26 Maret | March 2021	100%
4 Juni | June 2021	100%
2 Juli | July 2021	100%
27 Agustus | August 2021	100%
26 November | November 2021	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Perusahaan memberikan wewenang kepada Fungsi Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Struktur Remunerasi
Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, remunerasi anggota Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated by the GMS pursuant to the Company's Articles of Association. The GMS authorises the Remuneration Function to determine the salary and other benefits for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Remuneration Structure
Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration of

dan Direksi terdiri dari komponen- komponen berikut:

a. Gaji atau honorarium.
b. Insentif-insentif.

Jumlah Remunerasi

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diformulasikan berdasarkan:

a. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan tujuan, pencapaian, dan kinerja Perusahaan.

b. Target kinerja dan kinerja aktual setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga diasosiasikan dengan kinerja Perusahaan dan Grup Regional BAT. Nilai nominal remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 sebesar Rp38,8 miliar.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam pelaksanaannya, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara individual maupun kolektif, dinilai oleh RUPS. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan evaluasi Fungsi Nominasi yang mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI).
Secara khusus, penilaian tersebut didasari oleh kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Perusahaan wajib mengacu kepada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises the following components:
a. Salary or honorarium.
b. Incentives.

Remuneration Amount

The amount of remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is formulated based on:
a. The duties, responsibilities, and authorities of the relevant member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's goals, achievements, and performance.
b. The performance targets and actual performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The remuneration of the Board of Commissioner and the Board of Directors is also associated with the performance of the Company and BAT Regional Group. The amount of the remuneration given to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 was Rp38.8 billion.

Assessment of the Board of Commissioner and the Board of Directors

In the implementation, the Board of Commissioners' and the Board of Directors' individual or collective performance is assessed by the GMS. Such assessment was based on the evaluation of the Nomination Function based on Key Performance Indicators (KPI).
Particularly, such assessment was based on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities and authorities. In performing its duties, the Company must observe the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or pursuant to the resolutions of the GMS.

Komite Audit

Audit Committee

Sebagai salah satu badan GCG Perusahaan, Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan dan pengelolaan bisnis Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Komite Audit terkait tanggung jawab Komite Audit. Piagam tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs web Perusahaan di www.bentoelgroup.com. Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, Komite Audit bertanggung jawab untuk memenuhi hal- hal berikut:

1. Tersedianya sistem pengawasan internal yang baik dan memadai untuk mengidentifikasi dan memuat risiko- risiko bisnis Perusahaan;
2. Permasalahan atau kelemahan yang signifikan dalam sistem pengawasan tersebut dapat teridentifikasi, dan tindakan yang semestinya telah dilakukan secara tepat waktu; dan
3. Bisnis Perusahaan beserta anak-anak Perusahaannya dijalankan dengan cara yang tepat dan secara ekonomis.

As one of the Company's GCG bodies, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function over matters related to business risk management, internal control, compliance and business management of the Company.

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company was established to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Company has also prepared the Audit Committee's Charter regarding the responsibilities of the Audit Committee. The Charter can be accessed by the public on the Company's website at www.bentoelgroup.com. Based on the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is responsible to meet the following matters:
1. Availability of the proper internal control systems to identify and describe the Company's business risks;

2. Significant issues or weaknesses within such systems are identified, and proper actions have been conducted in a timely and accurate manner; and

3. The business of the Company and its subsidiaries is conducted properly and economically.

Profil Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri atas 3 orang anggota yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perusahaan, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Pada tahun 2021, susunan Komite Audit Perusahaan ialah sebagai berikut:

Silmy Karim - Ketua
Silmy Karim diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan pada tahun 2021, berdasakan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2021 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Hendro Martowardojo - Anggota
Hendro Martowardojo pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Pada tahun 2019, masa jabatan Hendro Martowardojo diperpanjang untuk periode ke-2 selama 3 tahun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2019. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Suria Martara Tjahaja - Anggota
Suria Martara Tjahaja adalah warga negara indonesia, berusia 55 tahun. Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Pada tahun 2019, masa jabatan Suria Martara Tjahaja diperpanjang untuk periode ke-2 selama 3 tahun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2019. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis dari California State University Fresno, Fresno, California, Amerika Serikat, dan *Master of Business Administration* di bidang *Corporate Finance* dari Golden Gate University, San Francisco, California, Amerika Serikat. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (1998- 2007), Komisaris Independen. dan Ketua Komite Audit PT Summitplast Tbk (2003-2007). Beliau juga merupakan anggota Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Resource Alam Indonesia Tbk sejak tahun 2008.

Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham, dan/atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. **Laporan Keuangan**
   Komite Audit melakukan pengawasan atas kebenaran dari Laporan Keuangan dan pernyataan resmi apapun terkait kinerja Perusahaan sebelum disampaikan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
2. **Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis**
   Komite Audit meninjau efektivitas sistem akuntansi, pengawasan internal, dan manajemen risiko Perusahaan beserta anak-anak perusahaannya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diharuskan menyelenggarakan rapat setidaknya 4 kali dalam setahun dengan kehadiran setidaknya 2 orang anggota Komite Audit dan pada waktu lain, atas permintaan Ketua Komite Audit, auditor eksternal maupun internal, atau anggota Komite Audit lainnya. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali untuk membahas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal Perusahaan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Profiles

The Company's Audit Committee consists of 3 members led by the Company's Independent Commissioner, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. In 2021, the composition of the Audit Committee of the Company was as follows:

Silmy Karim - Chairman
Silmy Karim appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee in 2021 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 13 March 2021 for a 3-year period. His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.

Hendro Martowardojo - Member
Hendro Martowardojo was first appointed as a member of the Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3-year period. In 2019, his term was extended for the second period for 3 years based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2019. His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.

Suria Martara Tjahaja - Member
Suria Martara Tjahaja is an Indonesian national, aged 55. He was initially appointed as a member of the Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3 years period. In 2019, the terms of Suria Martara Tjahaja has been extended for the second period for 3 years based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2019. He obtained his Bachelor of Science degree in Business Administration from California State University Fresno, Fresno, California, USA, and Master of Business Administration degree in Corporate Finance from Golden Gate University, San Francisco, California, USA. He served as Director of Finance and Corporate Secretary of PT Resource Alam Indonesia Tbk (1998– 2007), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Summitplast Tbk (2003– 2007). He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Resource Alam Indonesia Tbk since 2008.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties with no financial, management, share ownership, and/or affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which could affect their ability to act independently.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. **Financial Statements**
   The Audit Committee monitors the accuracy of the Financial Statements and any formal announcements relating to the Company's performance prior to the submission for the Board of Commissioners' approval.
2. **Internal Control and Business Risks**
   The Audit Committee reviews the effectiveness of the accounting, internal control, and risk management systems of the Company and its subsidiaries.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee shall convene a meeting at least 4 times in a year with the attendance of at least 2 members of the Audit Committee and at other times, at the request of the Chairman of the Audit Committee, external or internal auditors, or any member of the Audit Committee. In 2021, the Audit Committee convened 4 meetings to discuss the financial statements and the internal control systems of the Company, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
26 Maret | March 2021	100%
4 Juni | June 2021	100%
27 Agustus | August 2021	100%
26 November | November 2021	100%

Pelatihan Komite Audit
Di tahun 2021, Komite Audit tidak ikut serta dalam pelatihan apapun.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Meninjau Laporan Keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan untuk masyarakat dan/atau otoritas terkait;
2. Meninjau kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan terkait kegiatan Perusahaan; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2021.

Penilaian Kinerja Komite

Kinerja Komite Audit dinilai oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, kinerja Audit Internal dinilai oleh Direksi. Selama 2021, penilaian yang dilaksanakan memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan prinsip GCG dan tujuan Perusahaan.

Audit Committee Training
In 2021, the Audit Committe did not participate in any training.

Reports on the Audit Committee's Performance
Throughout 2021, the Audit Committee performed the following responsibilities:
1. Reviewed the Financial Statements to be published by the Company to the public and/or the relevant authority;
2. Reviewed the adherence to laws and regulations relating to the Company's activities; and
3. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant to audit the financial report in the financial year of 2021.

Asssessment of the Committee's Performance

The performance of the Audit Committee is assessed by the Board of Commissioners. Meanwhile, the performance of Internal Audit is assessed by the Board of Directors. Throughout 2021, such assessments were carried out with satisfactory results in accordance with the GCG principles and the Company's goals.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Saat ini, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan dan oleh karenanya bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan akses informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mendokumentasikan seluruh dokumen perusahaan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, serta Risalah RUPS. Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan diharuskan menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Currently, the Nomination and Remuneration functions in the Company are carried out by the Board of Commissioners pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary
The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and all stakeholders and therefore is responsible for ensuring the availability of access to information regarding the Company for all stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
The duties of the Corporate Secretary are archiving all corporate documents, including the Shareholders' Register, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings, and Minutes of the GMS. The Corporate Secretary also provides inputs to the Board of Directors concerning compliance with disclosure requirements and the prevailing capital market regulations. To this end, the Corporate Secretary shall conduct and document all meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Dinar Shinta Ulie menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 1 September 2016. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok. Beliau memulai karirnya di bidang hukum pada tahun 2001 bersama Firma Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo selama enam tahun, dengan posisi terakhir sebagai *Associate Lawyer*. Beliau kemudian bergabung dengan PT First Borneo International sebagai Assistant Vice President - Legal dan selanjutnya melanjutkan karirnya sebagai Legal Manager di PT Solusi Tunas Pratama Tbk, sebelum akhirnya bergabung dengan Bentoel Group pada tahun 2015.

Dinar Shinta Ulie serves as the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors dated 1 September 2016. She graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia, Depok. She started her career in law in 2001 with Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm for six years, with the last position as an Associate Lawyer. She then joined PT First Borneo International as Assistant Vice President - Legal and subsequently continued her career as Legal Manager at PT Solusi Tunas Pratama Tbk, before finally joining Bentoel Group in 2015.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Training

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelanggara Organizer
1.	1 Maret | Mach 2021	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021	Bursa Efek Indonesia
2.	23 Maret | March 2021	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.04/2021	Otoritas Jasa Keuangan
3.	19 November November 2021	Undangan Webinar "Pemahaman & Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Asosiasi Emiten Indonesia

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Audit sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Memastikan kepatuhan dengan peraturan pasar modal, antara lain:
   a. Pengajuan Laporan Keuangan Berkala;
   b. Pengajuan Laporan Tahunan 2021;
   c. Pengajuan Laporan Daftar Saham Bulanan melalui IDXNet; dan
   d. Pengajuan pengungkapan informasi terkait transaksi terafiliasi.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2021

To meet the stipulation of the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has performed the following in 2021:

1. Organised the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose pursuant to the provisions under the Regulation of Financial Services Authority No. 32/ POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
2. Organised the Board of Directors' Meetings, the Board of Commissioners' Meetings and Audit Committee's Meetings pursuant to the provisions of the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. Ensured compliance with capital market regulations, among others:
   a. Submission of Periodic Financial Statements; b
   b. Submission of the 2021 Annual Report;
   c. Submission of Monthly Share Register Reports through IDXNet; and
   d. Submission of information disclosure with regard to affiliated transactions.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif untuk meningkatkan nilai kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas pengelolaan Perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan secara sistematis untuk pelaksanaan operasional yang lebih baik dan efektif.

Internal Audit Unit performs an advisory function in independently and objectively to enhance the Company's operational activity value. The Internal Audit Unit evaluates the management of the Company and provides improvement recommendations systematically for a better and more effective operational implementation.

Pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sejak Mei 2021 - Kepala Unit Audit Internal adalah Jason Wright. Jason adalah Auditor Internal bersertifikat penuh dengan pengalaman lebih dari 12 tahun bekerja dalam fungsi Audit Internal BAT. Selama ini Jason telah bekerja di seluruh bisnis termasuk perubahan strategis, keuangan transaksional, pelaksanaan manufaktur dan pemasaran. Sebelum bergabung dengan BAT, Jason bekerja sebagai Konsultan Manajemen selama 10 tahun, pertama di KPMG kemudian Booz Allen Hamilton dalam praktik Layanan Keuangan mereka.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Presiden Direktur Perusahaan.
3. Audit Internal.

Posisi Unit Audit Internal di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur Perusahaan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK dan/atau gagal, atau tidak kompeten, menjalankan tugasnya.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.
5. Para auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal berikut:

a. Menyiapkan dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Memeriksa dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko berdasarkan kebijakan Perusahaan;
c. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya;
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif atas aktivitas yang ditinjau pada semua tingkatan manajemen;
e. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyerahkan laporan-laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola, dan hal-hal lainnya yang diperlukan dan diminta oleh Presiden Direktur. Dalam hal ini, Audit Internal akan melaksanakan proses Pengelolaan Risiko Group pada tingkatan yang sesuai, untuk memastikan bahwa risiko yang dijabarkan oleh Audit Internal tercermin dalam daftar risiko Group;
f. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan penerapan tindak lanjut perbaikan sebagaimana disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal yang dilaksanakan pada tahun buku;

The implementation of Internal Audit Unit's function and duty is stipulkated by the Internal Audit Charter.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Since May 2021 - Present the Internal Audit Unit Head is Jason Wright. Jason is a fully certified Internal Auditor with over 12 years of experience working within BAT's Internal Audit function. During this time Jason has worked across the value chain of the business including strategic change, transactional finance, manufacturing executing and marketing. Prior to joining BAT Jason worked as a Management Consultant for 10 years first with KPMG then Booz Allen Hamilton within their Financial Services practices.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure of the Internal Audit Unit is as follows:

1. The Board of Commissioners of the Company.
2. The President Director of the Company.
3. Internal Audit.

The position of the Internal Audit Unit within the organisation structure is as follows:

1. Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director of the Company, with an approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director of the Company may dismiss the Internal Audit Unit Head, after obtaining an approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit fails to comply with the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulations and/or fails, or is not competent, to run his/her duty.
4. The Internal Audit Unit Head shall be responsible to the President Director of the Company and shall cooperate with the Audit Committee.
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit shall be responsible directly to the Internal Audit Unit Head.

Duties and Responsibilities of the Interna Audit Unit

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities comprise of as follows:

a. To prepare and conduct the annual Internal Audit plan;
b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems based on the Company's policy;
c. To examine and evaluate efficiency and effectiveness in the areas of finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
d. To give recommendations for improvement and objective information on activities being reviewed in management all levels;
e. To prepare reports on audit results and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners, including fraud risks, governance issues, and other matters reuqired or requested by the President Director. On this matter, Internal Audit will implement Group's Risk management process at an appropriate level, to ensure that the risks identified by Internal Audit are reflected in the Group's risk registers;
f. To monitor, analyse, and report the implementation of corrective follow up actions as suggested;
g. To cooperate with the Audit Committee;
h. To prepare programmes to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted in the financial year;

i. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan; dan
j. Menjaga keamanan aset.

Kualifikasi Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan berikut ini:

a. Memiliki integritas serta profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugas-tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit teknis dan pengetahuan lain terkait lingkup tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya;
d. Memiliki keahlian untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan;
e. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
f. Memenuhi kode etik Audit Internal, sebagaimana dilampirkan dalam Piagam Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan setiap dan seluruh informasi dan data Bentoel Group sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diharuskan untuk diungkapkan oleh peraturan perundang-undangan atau oleh perintah pengadilan;
h. Memiliki pemahaman Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Risiko; dan
i. Bersedia untuk secara terus menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalnya.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Pada Tahun 2021

Unit Audit Internal telah menyelesaikan rencana audit internal Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Audit Internal dilaksanakan melalui penilaian independen atas efektivitas dan efisiensi kendali internal menggunakan metodologi audit global.

i. To conduct special audits as necessary; and
j. To safeguard of assets.

Internal Audit Qualifications

Members of the Internal Audit Unit shal meet the following requirements:

a. Shall have integrity and be professional, independent, honest, and objective in performing his/her duty;
b. Shall have knowledge and experiences in technical audit and other knowledge relevant to his/her area of duty;
c. Shall have knowledge in capital market statutory regulations and other related statutory regulations;
d. Demonstrates ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
e. Shall adhere to the standards of the profession issued by the Internal Audit Association;
f. Shall adhere to the Internal Audit's codes of ethic, as attached in the Internal Audit charter;
g. Shall keep in confidence, each and every Bentoel Group's company information and data in relation to the Internal Audit's duties and responsibilities implementation, unless required to be disclosed by statutory regulations or by the court's order;
h. Shall have understanding of Good Corporate Governance Principles and Risk Management; and
i. Shall be willing to continuously improve his/her knowledge, expertise, and professional capability.

Implementation of Internal Audit Duties in 2021

The Internal Audit Unit has completed the Company's internal audit plan for the year that ended on 31 December 2021. The Internal Audits were conducted through an independent assessment on the effectiveness and efficiency of internal controls utilising a global audit methodology.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal secara umum dapat didefinisikan sebagai proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, dan personel lain dalam struktur organisasi Perusahaan. Proses ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Pengendalian keuangan dan operasional;
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku; dan
3. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian. Sebagai fungsi independen yang melapor langsung ke manajemen tingkat atas, Audit Internal memiliki kewenangan untuk menilai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan, untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Audit Internal tidak boleh dan tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang seharusnya dinilai olehnya. Pengendalian internal Perusahaan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh Auditor Eksternal. Audit Internal telah membangun saluran komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk bertukar pikiran atau berbagi informasi kapan pun dianggap perlu.

The internal control system is broadly defined as a process established by the Board of Directors, the management, and other personnels within the Company's organisation structure. The process is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

1. Financial and operational control;
2. Compliance with applicable laws and regulations; and
3. Effectiveness of the Internal Control System.

Internal Audit Unit plays a key role in evaluating the control systems effectiveness. As an independent function reporting to the top management, Internal Audit retains the authorities to assess the internal control system implemented by the Company, to evaluate and to provide recommendation to enhance its effectiveness. In order to preserve the independency of its judgement, Internal Audit should not and does not take any direct responsibility in designing, establishing, or maintaining the controls it is supposed to evaluate. The Company's internal control is also assessed regularly and thoroughly by an External Auditor. Internal Audit has established a communication channel with the External Auditor to exchange ideas or share information whenever deemed necessary.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan memahami bahwa risiko adalah bagian integral yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan usaha. Untuk itu, Perusahaan terus mengawasi risiko yang dihadapi, yang mungkin berpengaruh pada kegiatan usaha, kinerja keuangan, hasil, dan prospek bisnis Perusahaan jika tidak diantisipasi dan dipersiapkan dengan matang.

The Company understands that risk is an integral part of any business activity. Therefore, the Company continuously monitors the risks it faces, which may have an impact on the business, financial performance, results, and business prospects of the Company if not anticipated and prepared well.

Kegiatan operasional Perusahaan dapat terkena dampak buruk atas perubahan peraturan pajak yang dikenakan atas produk tembakau dan kenaikan terkait pada pajak rokok yang telah diajukan atau diberlakukan di Indonesia, yang pada akhirnya dapat memengaruhi profitabilitas Perusahaan secara tidak proporsional.

The Company's operations may be adversely affected as a result of tax rules changes that are imposed on tobacco products and associated increases in cigarette taxes that have been proposed or enacted in Indonesia that eventually affect the Company's profitability disproportionately.

Perusahaan dapat terpengaruh oleh perubahan kebijakan pemerintah di bidang industri rokok dan dapat menghadapi tindakan pemerintah yang memperketat persyaratan regulasi dengan tujuan untuk mengurangi atau mencegah penggunaan produk rokok.

The Company may be affected by changes in government policies with respect to the cigarette industry and may face government actions to tighten regulatory requirements with an objective to reduce or prevent cigarette products consumption.

Perusahaan telah memberlakukan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan pengelolaan Perusahaan untuk memastikan pengelolaan atas risiko yang telah teridentifikasi. Manajemen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik GCG, serta rekomendasi audit terhadap kinerja kegiatan usaha Perusahaan guna memastikan langkah mitigasi atas risiko-risiko tersebut.

The Company has adopted the GCG principles in the Company's daily management activities to ensure the risks management that have been identified. The Company's management always considers prevailing laws and regulations, GCG practices, and audit recommendations towards performance of Company's business activities to ensure the mitigation actions of these risks.

Penilaian yang dilaksanakan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan terbukti efektif dalam memitigasi dan melindungi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dari segala potensi risiko.

The assessment that was conducted in 2021 showed that the Company's risk management system has been effective to mitigate and protect the Company's business activities imnplementation from any potential risks.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Material Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pemerintah.

Throughout 2021, there was no material and significant cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors. The Company also did not face any administrative sanctions imposed by government authorities.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik yang ditetapkan Bentoel Group dan berlaku untuk semua karyawan mengatur hal-hal berikut:

a. Pelaporan Pelanggaran
b. Integritas Pribadi dan Bisnis
c. Tempat Kerja dan Hak Asasi Manusia
d. Kontribusi Publik
e. Aset Perusahaan dan Integritas Finansial
f. Perdagangan Nasional dan Internasional

The Code of Conduct that has been set by Bentoel Group and applicable to all employees regulates the following:

a. Whistleblowing
b. Personal and Business Integrity
c. Workplace and Human Rights
d. Public Contributions
e. Corporate Assets and Financial Integrity
f. National and International Trade

Kode Etik Bentoel Group berlaku untuk segenap Direksi, pejabat, karyawan, penerima penugasan sementara, *trainee*,

Bentoel Group's Code of Conduct applies to all Board of Directors, officers, employees, secondees, trainees, interns,

karyawan magang, dan karyawan sementara. Pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan penekanan terhadap sanksi yang dapat diberikan oleh Bentoel Group atas setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Bentoel Group dan setiap potensi benturan kepentingan yang tidak diungkapkan kepada Bentoel Group. Setiap karyawan Bentoel Group juga menyatakan kepatuhan (*sign-off*) terhadap Kode Etik setiap tahun. Proses otorisasi dan bentuk pelaporan potensi benturan kepentingan kepada *Line Manager* dan *Corporate Legal* juga telah dilakukan untuk memfasilitasi karyawan dalam menerapkan Kode Etik ini. Setiap karyawan Perusahaan dapat berkontribusi kepada penegakkan Kode Etik melalui *Speak Up Channel*.

Speak Up Channel merupakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran tentang pelanggaran Standar Perilaku Bisnis (*Standard of Business Conduct - SoBC*) dalam kegiatan usaha Perusahaan dengan menggunakan salah satu saluran berikut: melalui *line manager*, *HR manager*, *Group Designated Officer* lokal maupun dari Grup (yang diidentifikasi dalam SoBC), atau *hotline Speak Up* atau Portal SoBC, yang dikelola secara independen dan dapat diakses secara daring selama 24 jam dalam sehari, melalui pesan teks atau telepon dalam berbagai bahasa.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa mekanisme:

i. Menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau *Head of Finance atau Head of Human Resources atau Head of Legal and External Affairs atau Head of Security*;
ii. Menyampaikan laporan melalui *hotline Speak Up*;
iii. Menyampaikan laporan dengan mengisi formulir yang tersedia pada portal *Speak Up*: www.bat.com/ speakup;
iv. Menyampaikan laporan dengan mengirimkan pesan singkat ke nomor SMS *Speak Up*.

Setiap pelapor dapat menyampaikan laporan secara rahasia dan tidak ada sanksi serta tindakan memberatkan yang akan dihadapi oleh pelapor. Identitas pelapor akan sepenuhnya dirahasiakan. Perseroan tidak mentoleransi tindakan kekerasan atau viktimisasi yang dilakukan pada pelapor.

and temporary employees. It has been communicated to all employees by emphasising the sanctions that may be imposed by Bentoel Group against any breach of Bentoel Group's Code of Conduct and any potential conflict of interest that has not been disclosed. Each employee in Bentoel Group also conducts a Code of Conduct sign-off on an annual basis. An authorisation process and form for the reporting of potential conflicts of interest to Line Managers and Corporate Legal has also been conducted to facilitate the employees in adhering to the Code of Conduct. Every employee of the Company may contribute to the enforcement of the Code of Conduct through the Speak Up Channel.

Speak Up Channel means multiple channels for employees to raise concerns about Standard of Business Conduct (SoBC) breaches in the business by using one of the following channels; through line managers, HR managers, local or Group Designated Officer (who are identified in the SoBC itself), or Speak Up hotline or SoBC Portal which are independently managed and available 24 hours a day online, by text messages or telephone in multiple languages.

The submission of violation report can be done through several mechanisms:

i. submit a report to President Director or Head of Finance or Head of Human Resources or Head of Legal and External Affairs or Head of Security;
ii. Submit a report through Speak Up hotline;
iii. Submit a report by filling out the form available on the Speak Up portal: www.bat.com/speakup;
iv. submit a report by sending a short message to Speak Up SMS number.

Each reporter can submit a report online secretly and there is no sanction and burdensome actions that will be faced by the reporter. Reporter's identity will be completely kept secret. The company does not tolerate acts of violence or victimization addressed to whistleblowers.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Share Ownership by Employees or the Management

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum membentuk Program Opsi Saham Karyawan (ESOP) atau Program Opsi Saham Manajemen (MSOP).

As of 31 December 2021, the Company has not established an Employee Stock Option Programme (ESOP) or a Management Stock Option Programme (MSOP).

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

Perusahaan telah sepenuhnya mematuhi peraturan tata kelola yang berlaku atas perusahaan terbuka.

The Company has fully complied with the prevailing regulations in relation to Corporate Governance for public company.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bentoel Internasional Investama Tbk for 2021 is presented in its entirety and that we are responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Mei/May 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

HENDRO MARTOWARDOJO
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

SILMY KARIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

EDDY ABDURRACHMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

FAISAL SAIF
Presiden Direktur
President Director

MARTIN ARTHUR GUEST
Direktur
Director

DINAR SHINTA ULIE
Direktur
Director

WIDYO RULYANTOKO
Direktur
Director

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Supplementary Information:*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengkungkapan Lainnya	Lampiran V/ *Attachment V*	*Other Disclosures*

PT Bentoel Internasional Investama Tbk
Head Office:
Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710
Tel. +62-21-5268388
Fax. +62-21-22770111

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Faisal Saif	*Name*
Alamat Kantor	PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk Capital Place Office Tower lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jalan Kemang Dalam VI No. H4, Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	(021) 5268388	*Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries;*

2. *The Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and

BENTOEL GROUP

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2022 / *March 29, 2022*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
221AJX047290795

Faisal Saif
Direktur Utama/*President Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00233/2.1030/AU.1/04/1514-3/1/III/2022

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak dari wabah virus corona di Indonesia serta respon PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak terhadap kondisi ini. Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa wabah virus corona ini tidak memiliki dampak yang material terhadap kinerja PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak, terdapat kemungkinan suatu ketidakpastian yang dapat memberikan dampak material di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 32 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in Indonesia and the steps that PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries take in responding to this conditions. Even though the management believes that the corona virus outbreak did not have material impact on PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries' business performance, there is possible uncertainty that may have material effect in the future. The accompanying financial statements do not include any possible adjustments to the uncertainties. Our opinion is not modified in this regards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Donny Iskandar Maramis
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 29 Maret/*March 29*, 2022

00233

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	296,849	195,140	*Cash and banks*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak berelasi		198,995	330,838	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp7.181 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp23.503)		816,326	2,054,454	*Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp7,181 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp23,503)*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi		131,901	153,095	*Related parties*
Pihak ketiga		401,705	240,123	*Third parties*
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp21.177 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp425.046)	7	2,138,684	3,864,173	*Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp21,177 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp425,046)*
Pajak dibayar di muka	15			*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan		459,471	473,375	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		1,046,617	957,900	*Other taxes*
Biaya dibayar di muka		12,159	13,131	*Prepayments*
Uang muka		290	1,276	*Advances*
Aset keuangan lancar lainnya		95,103	--	*Other current financial asset*
Jumlah Aset Lancar		5,598,100	8,283,505	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap		97,589	98,704	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Biaya dibayar di muka		4,415	1,137	*Prepayments*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.118.814 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.708 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp2.236.098 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241)	8	3,496,695	4,064,203	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,118,814 and impairment loss Rp1,380,708 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp2,236,098 ; impairment loss Rp1,378,241)*
Aset pajak tangguhan	24	--	5,829	*Deferred tax assets*
Aset tidak berwujud		720	--	*Intangible assets*
Properti investasi		185,490	--	*Investment property*
Aset lain-lain		9,506	10,627	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,794,415	4,180,500	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**9,392,515**	**12,464,005**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	9	1,064,296	1,438,221	*Short-term bank loans*
Pinjaman pihak berelasi	10	700,000	--	*Related party loans*
Utang usaha	11			*Trade payables*
Pihak berelasi		123,939	111,639	*Related parties*
Pihak ketiga		146,985	327,761	*Third parties*
Utang lain-lain	12			*Other payables*
Pihak berelasi		15,465	12,596	*Related parties*
Pihak ketiga		182,413	290,424	*Third parties*
Utang cukai		258,042	616,168	*Excise payables*
Akrual	14	590,600	735,529	*Accruals*
Provisi jangka pendek		2,659	2,660	*Short-term provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		149,360	167,867	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang derivatif		6,326	13,297	*Derivative liability*
Utang pajak	15			*Taxes payable*
Pajak penghasilan badan		34,829	--	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		9,582	19,606	*Other taxes*
Liabilitas sewa		11,155	33,309	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,295,651	3,769,077	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pascakerja	16	242,082	380,102	*Post-employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	24	48,218	39,789	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman pihak berelasi	10	--	2,500,000	*Related partiy loan*
Liabilitas sewa		15,086	66,087	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		305,386	2,985,978	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3,601,037**	**6,755,055**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital - nominal value Rp50 (full Rupiah) per share*
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				*Authorised - 110,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	*Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares*
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	*Additional paid-in capital*
(Defisit)/saldo laba				*(Deficit)/retained earnings*
Dicadangkan	19	4,000	4,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		(9,439,819)	(9,522,347)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		5,791,478	5,708,950	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9,392,515**	**12,464,005**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
PENJUALAN	21	8,407,407	13,890,914	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(7,613,415)	(12,501,629)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		793,992	1,389,285	***GROSS PROFIT***
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				***OPERATING (EXPENSES) INCOME***
Beban penjualan	23.a	(594,426)	(1,287,695)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23.b	(421,219)	(501,423)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya - bersih		(85,338)	(228,495)	*Other operating expenses - net*
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	533,054	(1,794,551)	*Other (losses) gains - net*
Subjumlah		(567,929)	(3,812,164)	*Subtotal*
LABA (RUGI) USAHA		226,063	(2,422,879)	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Beban keuangan		(169,826)	(228,003)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan		1,430	1,120	*Finance income*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		57,667	(2,649,762)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	24	(49,696)	(17,229)	*Income tax expense*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**7,971**	**(2,666,991)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	95,585	(32,951)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	(21,028)	7,249	*Income tax benefit relating to item that will not be reclassified*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		74,557	(25,702)	*Total other comprehensive income for the year, net of tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**82,528**	**(2,692,693)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		**7,971**	**(2,666,991)**	*Owners of the parent*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		82,528	(2,692,693)	*Owners of the parent*
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	0.22	(73.27)	*Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)*
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	0.22	(73.27)	*Profit (loss) per share - diluted (full Rupiah)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Defisit)/Saldo laba *(Deficit)/Retained earnings*		Total ekuitas *Total equity*	
				Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Dicadangkan/ *Appropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		**1,820,057**	**13,407,240**	**(6,829,654)**	**4,000**	**8,401,643**	***Balance as of January 1, 2020***
Rugi tahun berjalan		--	--	(2,666,991)	--	(2,666,991)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16, 24	--	--	(25,702)	--	(25,702)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**1,820,057**	**13,407,240**	**(9,522,347)**	**4,000**	**5,708,950**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba tahun berjalan		--	--	7,971	--	7,971	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16, 24	--	--	74,557	--	74,557	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1,820,057**	**13,407,240**	**(9,439,819)**	**4,000**	**5,791,478**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		10,154,124	14,153,736	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(3,617,962)	(5,410,265)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(478,560)	(720,941)	*Payments to employees*
Penerimaan penghasilan keuangan		1,430	1,120	*Receipts of finance income*
Penerimaan restitusi pajak	15	90,961	371,537	*Receipts of tax refund*
Pembayaran atas ketetapan pajak		(51,657)	(171,092)	*Payment on tax assessments*
Pembayaran pajak penghasilan		(86,578)	(118,522)	*Payment of income tax*
Pembayaran atas aktivitas pemasaran		(635,459)	(1,131,170)	*Payments of marketing activities*
Pembayaran utang cukai		(3,144,195)	(6,256,268)	*Payments for excise payable*
Aktivitas operasi lainnya - bersih		360,728	823,933	*Other operating activities - net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**2,592,832**	**1,542,068**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(3,994)	(459,833)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	8	33,423	47,998	*Proceed from sale of property, plant and equipment*
Pembayaran uang muka aset tetap		(85,319)	(87,574)	*Advance payment for fixed asset*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(55,890)**	**(499,409)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek		3,301,776	5,399,278	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang		--	500,000	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran beban keuangan		(144,206)	(287,060)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(1,800,000)	--	*Payment of long-term loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(3,801,776)	(6,179,278)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(100,632)	(71,615)	*Payment on lease liabilities*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(2,544,838)**	**(638,675)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(7,896)	403,984	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANKS***
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas		(16,470)	15,252	*Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(243,081)	(662,317)	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**(267,447)**	**(243,081)**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***
Kas dan bank terdiri dari:				***Cash and banks comprise the following:***
Kas dan bank		296,849	195,140	*Cash and banks*
Cerukan		(564,296)	(438,221)	*Bank overdrafts*
		(267,447)	**(243,081)**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 12 Juli 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemindahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan yaitu aktivitas konsultasi manajemen dan mengaktifkannya menjadi kegiatan usaha utama. Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049354.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perusahaan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perusahaan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated July 12, 2019 made by Mala Mukti, S.H., LL. M, a Notary in Jakarta, related with the transfer of Company's supporting business activities which are management consulting activities and activate it to be its main business activities. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0049354.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 9, 2019.

The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th floor Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes manufactured by the the Company and its

produk rokok yang diproduksi oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perusahaan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

subsidiaries ("the Group"). In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

	Tahun/ *Year*	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	*Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.*
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	*Distribution of 2,850,000 bonus shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	*Completion of a stock split from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.*
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	*Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD, every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.*
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	*Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	*Completion of a stock split from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.*

	Tahun/ *Year*	
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	*Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.*
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	*Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.*
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (“BATI”), entitas sepengendali, dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perusahaan dan Perusahaan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp361.491.	2010	*Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk (“BATI”), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company’s outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp361,491.*
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	*Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.*
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*
Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menyampaikan permohonan delisting sesuai dengan surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan No.042/BINI-IDX-OJK/DSU/VIII/2021 tanggal 19 Agustus 2021 perihal Surat Pengantar Keterbukaan Informasi dalam rangka Go Private, Delisting dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bentoel Internasional Investama Tbk.		*On August 19, 2021, the Group submitted a request for delisting in accordance with the letter submitted to the Financial Services Authority No.042/BINI-IDX-OJK/DSU/VIII/2021 dated August 19, 2021, regarding letter of the Information Disclosure in the context of Go Private, Delisting and Amendments to the Articles of Association of PT Bentoel Internasional Investama Tbk.*
Pada tanggal 31 Desember 2021, dalam rangka pelaksanaan proses delisting dan/atau *go private*, Grup telah menyelesaikan Tahap I penawaran tender sukarela yang diungkapkan dalam Catatan 17.		*As of December 31, 2021, in order to carry out the delisting and/or go private process, the Group has done Phase I of voluntary tender offers which disclosed in Note 17.*

c. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3.c, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

c. Subsidiaries

In accordance with Note 3.c, the Company consolidated the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2021	2020
PT Bentoel Prima (BP)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1997	100	100	10,666,063	13,212,214
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ *Distributor of cigarettes*	2013	100	100	1,277,411	2,743,245

Seluruh entitas anak berdomisili di Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris Independen	Hendro Martowardojo	Hendro Martowardojo	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Silmy Karim Eddy Abdurrachman	Silmy Karim Eddy Abdurrachman	*Independent Commissioners*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Faisal Saif	Steven Gerald Pore	*President Director*
Direktur	Martin Arthur Guest Dinar Shinta Ulie Widyo Rulyantoko	Faisal Saif Martin Arthur Guest Mercy Francisca Sinaga Widyo Rulyantoko	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021 dan / *and* 2020	
Ketua	Eddy Abdurrachman	*Chairman*
Anggota	Hendro Martowardojo Suria Martara Tjahaja	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.593 dan 1.946 orang. Jumlah biaya karyawan untuk 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp497.069 dan Rp773.132, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had permanent employees of 1,593 and 1,946 persons, respectively. Total employee costs for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp497,069 and Rp773,132, respectively, including costs for non-permanent employees.

2. Penerapan Standar Akuntansi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun pada Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.b. Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Belum Berlaku Efektif pada Tahun pada Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

2.b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards Not Yet Effective in the Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3. Significant Accounting Policies

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/ BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which *include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 dated June 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).*

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah mata uang Rupiah karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Rupiah dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

The functional currency used by the Company and subsidiary ("the Group") is the IDR currency since the Group operates in a prime economic environment that using IDR currency. Therefore, IDR is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
b) Menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain; dan
f) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah British American Tobacco Grup ("BAT Grup") pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of British American Tobacco Group ("BAT Group") at December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	14,253	14,050	*1 United States Dollar*
1 Pound Sterling Inggris	19,304	19,206	*1 UK Pound Sterling*
1 Euro	16,208	17,191	*1 Euro*

e. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

e. Related parties transactions and balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

f. Financial instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

(i) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
3. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

I. jumlah penyisihan kerugian; dan
II. jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

4. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas

I. the amount of the loss allowance; and
II. the amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards

untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets
The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group measures any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu atas uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. The time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya,

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized

jika Grup melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai
Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

a. Ada hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.

b. Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

c. Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities
Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

a. There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.

b. The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

c. The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually Use to hedge that quantity of hedged item.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/ (beban) lainnya, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are reognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank (rekening giro) dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and workin-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs, and related production overheads.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

i. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

i. Investment Property

Investment properties consist of land and buildings which are held by the Group to earn profit from rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or fo administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Investment properties at initial acquisition are recognize at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti investasi disusutkan selama 20 tahun mengikuti penyusutan aset tetap bangunan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Investment properties is depreciated over 20 years following depreciation buildings of fixed assets. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property if and only if, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai

j. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (Note 3.k). Historical cost includes expenditure that is

(Catatan 3.k). Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi dan garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using unit production and straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5 - 20	*Machineries*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan	3 - 10	*Equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Penyelesaian dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Penyelesaian.

Self-constructed fixed assets are presented as Asset in Construction and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan reviu atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

k. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

k. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill,* akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

I. Pajak penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

I. Income tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi, atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja

m. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020 for the year 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation

karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus dimana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

n. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup

benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Other long-term employee benefits Liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

n. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the

menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka

Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of*

Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang bukan dolar Amerika sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

q. Stock issuance cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

s. Segmen operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

s. Operating segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

t. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili

t. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent

secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset

substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on

pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan yang Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa aset yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Sewa aset berjangka pendek dan yang bernilai rendah dicatat sebagai sewa dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Leases

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are the value of lease asets less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Short-term leases and low-value assets were recognized as a prepaid expense and amortized using straight-line method.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

4. Source of Estimation Uncertainty, Assumptions, and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates, assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below:

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**
  Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk instrumen keuangan telah diukur sejumlah sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. *Expected Credit Loss* pada instrument keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 12 bulan karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa instrumen keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

  Instrumen keuangan dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa pelanggan dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

  Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

- **Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**
  Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of fthe reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- ***Allowance for Impairment Losses of Financial Assets***
  Allowance for impairment losses for financial instruments has been measured at an amount equal to lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. The Expected Credit Loss on financial instruments are estimated using a provision matrix refer to past default history of the customers and an analysis of the customers current financial position, and adjusted for specific factors to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 12 months past due because historical experience has indicated that financial instruments aren't generally recoverable.

  Financial instrument is written off when there is information indicating that the customer is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

  The carrying amount of trade receivables are disclosed in Note 6.

- ***Allowance for Impairment of Inventories***
  The Group provides allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

- **Penentuan mata uang fungsional**
  Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

  Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

- ***Determining of functional currency***
  In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

  The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

- **Perhitungan atas Pajak Penghasilan dan Pencadangan Pajak**
  Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan waktu antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

  Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

  Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak masing-masing sebesar Rp1.174.548 dan Rp1.023.178.

  Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup

- ***Income Tax Calculation and Tax Reserve***
  The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits, and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from timing differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

  The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

  As disclosed in Note 15, as of December 31, 2021 and 2020, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp1,174,548 and Rp1,023,178, respectively.

  The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent

mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar di muka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

- **Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**
  Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

  Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

- **Liabilitas Imbalan Pascakerja**
  Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

  Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3.p. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

  Nilai tercatat imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 16.

developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Note 15.

- ***Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment***
  The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

  The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 8.

- ***Post-Employment Benefits Liabilities***
  The present value of the post-employment benefits liabilities depends on numbers of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

  Determination of the discount rate is explained in Note 3.p. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits liabilities are partly based on current market conditions.

  The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 16.

5. Kas dan Bank / *5. Cash and Banks*

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	538	538	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	13,088	14,472	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,000	2,014	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,382	4,947	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A	1,313	1,970	*Citibank N.A*
Mata uang asing (Catatan 27)			*Foreign currencies (Note 27)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deutsche Bank AG	197,967	127,160	*Deutsche Bank AG*
Bank of Oklahoma Finance	1,028	--	*Bank of Oklahoma Finance*
Poundsterling			*Poundsterling*
Deutsche Bank AG	48,679	38,295	*Deutsche Bank AG*
Euro			*Euro*
Deutsche Bank AG	27,854	5,744	*Deutsche Bank AG*
Subjumlah	296,311	194,602	*Subtotal*
Jumlah	**296,849**	**195,140**	***Total***

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	823,507	2,077,957	*Rupiah*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7,181)	(23,503)	*Less: allowance for impairment losses of trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	816,326	2,054,454	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Mata uang asing (Catatan 27)	198,995	330,838	*Foreign currencies (Note 27)*
Piutang usaha - bersih	**1,015,321**	**2,385,292**	***Trade receivables - net***

Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan terdukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Lancar	970,211	2,268,296	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	32,705	113,222	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6,726	10,611	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	11,077	918	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	253	1,220	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	1,530	14,528	*More than 120 days*
Jumlah	1,022,502	2,408,795	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7,181)	(23,503)	*Less: allowance for impairment loss of trade receivables*
Piutang usaha - bersih	**1,015,321**	**2,385,292**	***Trade receivables - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	23,503	24,970	*Beginning balance*
Tambahan	1,205	14,582	*Additional*
Pemulihan	(8,213)	(13,885)	*Recovery*
Penghapusbukuan	(9,314)	(2,164)	*Write-off*
Saldo akhir	**7,181**	**23,503**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Bahan baku	1,772,703	3,019,500	*Raw materials*
Pita cukai	140,879	662,374	*Excise stamps*
Barang jadi	191,041	544,022	*Finished goods*
Suku cadang dan lain-lain	55,238	63,323	*Spare parts and others*
Jumlah	2,159,861	4,289,219	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(21,177)	(425,046)	*Less: allowance for impairment losses of inventories*
Persediaan - bersih	**2,138,684**	**3,864,173**	***Inventories - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	425,046	18,906	*Beginning balance*
Tambahan	3,667	421,949	*Additional*
Pemulihan	(407,536)	(15,809)	*Recovery*
Saldo akhir	**21,177**	**425,046**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories on December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 December 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Adira sebesar Rp1.159.360, PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp4.652.354 (2020: Rp7.536.667) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Adira amounting to Rp1,159,360, PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp4,652,354 (2020: Rp7,536,667) in which management believes is adequate to cover possible losses.

8. Aset Tetap / *8. Property, Plant and Equipment*

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	268,843	--	(13,289)	(52,979)	202,575	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,037,170	2,486	(14,204)	(114,373)	911,079	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5,151,717	4,906	(65,536)	(6,781)	5,084,306	*Machineries*
Kendaraan	5,716	--	--	--	5,716	*Vehicles*
Peralatan	362,165	2,508	(70,490)	60,321	354,504	*Equipment*
Subtotal	6,825,611	9,900	(163,519)	(113,812)	6,558,180	*Subtotal*
Aset tetap dalam pembangunan	657,289	84,989	--	(444,394)	297,884	*Assets under construction*
Subtotal	7,482,901	94,889	(163,519)	(558,206)	6,856,064	*Subtotal*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	127,212	12,439	(82,562)	--	57,089	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	50,141	162	(32,802)	--	17,501	*Vehicles*
Peralatan	18,289	14,875	(18,289)	--	14,875	*Equipment*
Subtotal	195,641	27,476	(133,653)	--	89,465	*Subtotal*
Jumlah biaya perolehan	**7,678,542**	**122,365**	**(297,172)**	**(558,206)**	**6,945,529**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan dan prasarana	(191,602)	(32,427)	2,820	62,549	(158,660)	*Buildings and infrastructures*
Mesin	(1,686,349)	(182,326)	49,670	209,425	(1,609,580)	*Machineries*
Kendaraan	(4,932)	--	--	--	(4,932)	*Vehicles*
Peralatan	(275,092)	(23,316)	61,566	5,644	(231,198)	*Equipment*
Subtotal	(2,157,975)	(238,069)	114,056	277,618	(2,004,370)	*Subtotal*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	(35,872)	(25,788)	14,073	--	(47,587)	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	(31,800)	(7,546)	23,426	--	(15,920)	*Vehicles*
Peralatan	(10,451)	(2,987)	13,190	--	(248)	*Equipment*
Subtotal	(78,123)	(36,321)	50,689	--	(63,755)	*Subtotal*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(2,236,098)**	**(274,390)**	**164,745**	**277,618**	**(2,068,125)**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan nilai aset tetap	**(1,378,241)**		**(2,467)**		**(1,380,709)**	***Impairment of fixed assets***
Jumlah tercatat	**4,064,203**				**3,496,695**	***Net carrying value***

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penyesuaian atas implementasi PSAK 73 Adjustment due to PSAK 73 *implementation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan:							***At cost:***
Pemilikan langsung							***Direct acquisitions***
Tanah	269,004	--	--	(161)	--	268,843	*Land*
Bangunan dan prasarana	938,958	--	18,209	(63)	80,066	1,037,170	*Buildings and infrastructures*
Mesin	3,799,315	--	172,092	(28,687)	1,208,996	5,151,717	*Machineries*
Kendaraan	5,716	--	--	--	--	5,716	*Vehicles*
Peralatan	374,219	--	5,485	(24,830)	7,292	362,165	*Equipment*
Subtotal	5,387,212	--	195,786	(53,741)	1,296,354	6,825,611	*Subtotal*
Aset tetap dalam pembangunan	1,720,145	--	233,499	--	(1,296,354)	657,289	*Assets under construction*
Subtotal	7,107,357	--	429,284	(53,741)	--	7,482,901	*Subtotal*
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	--	122,718	4,494	--	--	127,212	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	--	44,055	6,086	--	--	50,141	*Vehicles*
Peralatan	--	18,289	--	--	--	18,289	*Equipment*
Subtotal	--	185,062	10,580	--	--	195,641	*Subtotal*
Jumlah biaya perolehan	**7,107,357**	**185,062**	**439,864**	**(53,741)**	**--**	**7,678,542**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung							***Direct acquisitions***
Bangunan dan prasarana	(163,519)	--	(28,103)	20	--	(191,602)	*Buildings and infrastructures*
Mesin	(1,455,246)	--	(251,293)	20,190	--	(1,686,349)	*Machineries*
Kendaraan	(4,932)	--	--	--	--	(4,932)	*Vehicles*
Peralatan	(276,637)	--	(22,113)	23,658	--	(275,092)	*Equipment*
Subtotal	(1,900,334)	--	(301,509)	43,869	--	(2,157,975)	*Subtotal*
Aset hak guna: (Finance Lease)		--					***Right-of-use assets: (Finance Lease)***
Bangunan dan prasarana	--	--	(35,872)	--	--	(35,872)	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	--	--	(31,800)	--	--	(31,800)	*Vehicles*
Peralatan	--	--	(10,451)	--	--	(10,451)	*Equipment*
Subtotal	--	--	(78,123)	--	--	(78,123)	*Subtotal*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(1,900,334)**	**--**	**(379,632)**	**43,869**	**--**	**(2,236,098)**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan nilai aset tetap	**--**	**--**	**(1,378,241)**	**--**	**--**	**(1,378,241)**	***Impairment of fixed assets***
Jumlah tercatat	**5,207,023**					**4,064,203**	***Net carrying value***

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	2021 Rp	**2020 Rp**	
Beban pokok penjualan	207,316	272,844	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 23.a)	19,596	44,123	*Selling expense (Note 23.a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23.b)	47,478	62,665	*General and administrative expenses (Note 23.b)*
Jumlah	**274,390**	**379,632**	***Total***

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has sold property, plant and equipments as follow:

	2021 Rp	**2020 Rp**	
Penjualan aset tetap	71,067	17,141	*Sales of property, plant, and equipment*
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(49,463)	(8,699)	*Net book value of property, plant and equipment sold*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 23.c)	**21,604**	**8,442**	***Gain (loss) on sales of property, plant and equipment (Note 23.c)***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp546.545 dan Rp345.916.

As of December 31, 2021 and 2020 the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp546,545 and Rp345,916, respectively.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2033 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which will expire between 2033 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp1.468.021.

As of of December 31, 2021, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp1,468,021.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 80% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

Assets under construction as of December 31, 2021 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 80% from total project value and estimated to be completed in 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Adira atas bangunan sebesar Rp6.389.971, PT AIG Insurance Indonesia atas bangunan sebesar Rp7.793.631 (2020: Rp7.676.829), Federal Phoenix Group (FPG) Insurance atas kendaraan sebesar Rp2.132 (2020: Rp2.732). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2021 and 2020, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT Adira for property amounting to Rp6,389,971, PT AIG Insurance Indonesia for property amounting to Rp7,793,631 (2020: Rp7,676,829), Federal Phoenix Group (FPG) Insurance for vehicle amounting to Rp2,132 (2020: Rp2,732). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Pada 31 Desember 2021, Grup melakukan reklasifikasi atas tanah dan bangunan ke properti investasi sebesar Rp185.490 dan melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual dalam aset keuangan lancar lainnya sejumlah Rp95.098.

On December 31, 2021, Group reclassified land and building to investment properties to Rp185,490 and reclassified property, plant and equipment to asset held for sale in other current financial asset amounting to Rp95,098.

9. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *9. Short-Term Bank Loans*

	2021 Rp	2020 Rp	
Cerukan			***Bank overdraft***
Rupiah			*Rupiah*
Deutsche Bank AG	564,296	438,221	*Deutsche Bank AG*
Pinjaman bank			***Bank loans***
Rupiah			*Rupiah*
Citibank N.A	500,000	400,000	*Citibank N.A*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	--	200,000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
Mata uang asing (Catatan 27)			*Foreign currencies (Note 27)*
Bank of America, N.A.	--	400,000	*Bank of America, N.A.*
Subjumlah	500,000	1,000,000	*Subtotal*
Jumlah	**1,064,296**	**1,438,221**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

2021

Bank	Limit fasilitas/ *Facility limit* Rp	Suku bunga efektif/ *Effective interest rate*	Fasilitas yang belum terpakai/ *Unused facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Cerukan/*Overdrafts*				
Deutsche Bank AG (1) (2) *)	700,000	3.75%	135,704	31 Juli/*July 31*, 2022
Pinjaman bank/*Bank loans*				
Deutsche Bank AG(1) (2)	700,000	3.75%	700,000	31 Juli/*July 31*, 2022
Citibank N.A	500,000	3.36%	--	10 Oktober/*October 10*, 2022
Bank of America, N.A	400,000	COF + 1,5%	400,000	01 November/*November 01*, 2022

1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman
2) Fasilitas diperpanjang otomatis
*) Fasilitas yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah senilai Rp564.296

1) All facility can be used for overdraft or loan
2) Facility automatically extended
**) The facility used is in IDR currency amounted Rp564,296*

2020

Bank	Limit fasilitas/ *Facility limit* Rp	Suku bunga efektif/ *Effective interest rate*	Fasilitas yang belum terpakai/ *Unused facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Cerukan/*Overdrafts*				
Deutsche Bank AG (1) (2) *)	1,000,000	4.8%	561,779	30 April/*April 30*, 2021
Pinjaman bank/*Bank loans*				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (1) (2)	700,000	4.70%	500,000	12 Desember/*December 12*, 2021
Deutsche Bank AG(1) (2)	1,000,000	5,11% - 5,61%	1,000,000	30 April/*April 30*, 2021
Citibank N.A	800,000	5.24%	400,000	12 Desember/*December 12*, 2021
Bank of America, N.A	732,000	COF + 1,5%	332,000	26 Desember/*December 26*, 2021

1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman
2) Fasilitas diperpanjang otomatis
*) Fasilitas yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah senilai Rp438.221

1) All facility can be used for overdraft or loan
2) Facility automatically extended
**) The facility used is in IDR currency amounted Rp438,221*

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, antara lain tidak diperkenankan melakukan aksi korporasi dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2021 and 2020, such as not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

10. Pinjaman Pihak Berelasi / *10. Related Party Loans*

	2021 Rp	2020 Rp	
Weston Investment Company Ltd (Catatan 25)	700,000	2,500,000	*Weston Investment Company Ltd (Note 25)*
Jumlah	700,000	2,500,000	***Total***
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(700,000)	--	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**2,500,000**	***Non-Current Portion***

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Weston Investment Company Limited, entitas induk tidak langsung, untuk modal kerja Perusahaan dengan total fasilitas sebesar Rp3.000.000 yang dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR 6 bulan +1,46 % per tahun.

As at June 28, 2019, the Company entered into uncommitted long-term loan facility from Weston Investment Company Limited, indirect parent entity, to be used for the Company's working capital requirements amounted Rp3,000,000 bearing a floating interest rate of JIBOR 6 months +1.46 % per annum.

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp2.000.000.

On July 15, 2019, the Company has drawdown the facility amounted Rp2,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 25 November 2019, Perusahaan mengalihkan semua hak dan kewajibannya kepada BP, entitas anak.

Based on Novation Agreement dated November 25, 2019, the Company transferred all its rights and obligations to BP, a subsidiary.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, BP, entitas anak, mencairkan fasilitas sebesar Rp500.000.

On October 19, 2020, BP, a subsidiary, has drawdown the facility of Rp500,000.

Pada 27 September 2021, BP, entitas anak, melakukan pembayaran sebesar Rp1.800.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

On September 27, 2021, BP, a subsidiary made a payment of Rp1,800,000. This loan is due on May 31, 2022.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Rupiah	--	109	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 27)	123,939	111,530	*Foreign currencies (Note 27)*
Subjumlah	123,939	111,639	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	60,921	209,001	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 27)	86,064	118,760	*Foreign currencies (Note 27)*
Subjumlah	146,985	327,761	*Subtotal*
Jumlah	**270,924**	**439,400**	***Total***

12. Utang Lain-Lain / *12. Other Payables*

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan produksi Grup seperti aktivitas pemasaran, jasa dan klaim.

Other payables represent payables arising from the outside Group's production activity such as marketing activity, service and reimbursement.

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Mata uang asing (Catatan 27)	15,465	12,596	*Foreign currencies (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	177,598	279,352	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 27)	4,815	11,072	*Foreign currencies (Note 27)*
Subjumlah	182,413	290,424	*Subtotal*
Jumlah	**197,878**	**303,020**	***Total***

13. Garansi Bank untuk Cukai / *13. Bank Guarantee for Excise*

Grup memiliki perjanjian dengan bank untuk fasilitas utang cukai sebagai berikut:

The Group has entered agreement with bank for excise payables facility as follows:

2021

Pemberi garansi/*Guarantor*	Fasilitas garansi/ *Guarantee facility* Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ *End of guarantee period*	Fasilitas digunakan/ *Used facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Garansi bank/*Bank guarantee*				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	5,500,000	Seluruh utang lunas/ *Secured indebtedness is paid in full*	628,000	31 Desember/*December 31*, 2021
			503,000	31 March/*March 31*, 2022

2020

Pemberi garansi/*Guarantor*	Fasilitas garansi/ *Guarantee facility* Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ *End of guarantee period*	Fasilitas digunakan/ *Used facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Garansi bank/*Bank guarantee*				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	5,500,000	Seluruh utang lunas/ *Secured indebtedness is paid in full*	1,399,000	31 Maret/*March 31*, 2021

14. Akrual / *14. Accruals*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Internal recharges	19,969	14,751	*Internal recharges*
Bunga - pinjaman jangka panjang	388	1,429	*Interest - long term loan*
Subjumlah	20,357	16,180	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Iklan dan promosi	232,831	422,898	*Advertising and promotion*
Provisi akhir tahun	101,347	126,862	*Year end provision*
Lain-lain	236,065	169,589	*Others*
Subjumlah	570,243	719,349	*Subtotal*
Jumlah	**590,600**	**735,529**	***Total***

15. Pajak Dibayar di Muka dan Utang Pajak / *15. Prepaid Taxes and Taxes Payable*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			*Corporate income tax (Note 24)*
Pajak dibayar di muka	1,362	--	*Prepaid tax*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			*Overpayment of corporate income tax*
2020	13,878	13,983	*2020*
2019	--	37,505	*2019*
Surat ketetapan pajak	113,861	80,233	*Tax assessment letters*
	129,101	131,721	
Dikurangi: pencadangan pajak	(61,549)	(61,549)	*Less: tax reserve*
	67,552	70,172	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			*Corporate income tax (Note 24)*
Pajak dibayar di muka Desember 2021	71,037	--	*Prepaid tax December 2021*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			*Overpayment of corporate income tax*
2020	84,163	85,623	*2020*
2019	--	164,782	*2019*
Surat ketetapan pajak	537,061	453,140	*Tax assessment letters*
	692,261	703,545	
Dikurangi: pencadangan pajak	(300,342)	(300,342)	*Less: tax reserve*
	391,919	403,203	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	**459,471**	**473,375**	***Total prepaid corporate income taxes***

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	1,576	8,752	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak			*Tax assessment letters*
Pajak penghasilan pungutan lainnya	12,000	12,000	*Other withholding income tax*
Pajak pertambahan nilai	75,339	68,432	*Value added tax*
	88,915	89,184	
Dikurangi: pencadangan pajak	(43,517)	(43,517)	*Less: tax reserve*
	45,398	45,667	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	721,878	555,763	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak			*Tax assessment letters*
Pajak penghasilan pungutan lainnya	77,634	81,218	*Other withholding income tax*
Pajak pertambahan nilai	358,653	328,155	*Value added tax*
	1,158,165	965,136	
Dikurangi: pencadangan pajak	(156,946)	(52,903)	*Less: tax reserve*
	1,001,219	912,233	
Jumlah pajak dibayar di muka lainnya	**1,046,617**	**957,900**	***Total other prepaid taxes***
Jumlah	**1,506,088**	**1,431,275**	***Total***

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income tax payable***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	32,544	--	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan pasal 25	2,285	--	*Income tax article 25*
Jumlah utang pajak penghasilan badan	34,829	--	*Total corporate income tax payable*
Utang pajak lainnya			***Other taxes payable***
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	2,757	8,241	*Article 21*
Pasal 23/26	792	796	*Article 23/26*
Subjumlah	3,549	9,037	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	3,828	(2,317)	*Article 21*
Pasal 23/26	2,205	12,886	*Article 23/26*
Subjumlah	6,033	10,569	*Subtotal*
Jumlah utang pajak lainnya	**9,582**	**19,606**	***Total other tax payables***
Jumlah	**44,411**	**19,606**	***Total***

c. Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan 31 Desember 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban dan pencadangan pajak sebesar Rp104.043 (2020: Rp52.903) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp46.752 (2020: Rp171.092).

Sampai dengan 31 Desember 2021 Grup telah menerima beberapa surat keputusan banding dan keberatan yang menyetujui pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pungutan lainnya sebesar Rp90.961 (2020: Rp371.537) untuk tahun pajak 2013 sampai dengan tahun pajak 2018.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding.

c. Tax Assessment Letters

As of December 31, 2021, the Group received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and booked additional expense and tax reserve of Rp104,043 (2020: Rp52,903) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2021, the Group had received a numbers of tax assessment letter for the various fiscal year and paid amounting to Rp46,752 (2020: Rp171,092).

As of December 31, 2021, Group received result of tax appeal and objection, approving tax refund amounted Rp90,961 (2020: Rp371,537) for corporate income tax, value added tax and other withholding income tax relating to fiscal year 2013 until fiscal year 2018.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Perusahan	113,861	80,233	*The Company*
Entitas anak	537,061	453,140	*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai			*Value added tax*
Perusahan	75,339	68,432	*The Company*
Entitas anak	358,653	328,155	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan pungutan lainnya			*Other withholding income tax*
Perusahan	12,000	12,000	*The Company*
Entitas anak	77,634	81,218	*Subsidiaries*
	1,174,548	1,023,178	
Dikurangi: pencadangan pajak	(562,354)	(458,311)	*Less: tax reserve*
Klaim pajak - bersih	**612,194**	**564,867**	***Claim for tax - net***

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

Administrasi
Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.
Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Administration
The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years from the time since the tax becomes due.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

16. Post-Employment Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The post-employment benefits liabilities is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban jasa:			*Service cost:*
Beban jasa kini	31,803	59,179	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(57,415)	(193,836)	*Past service cost*
Biaya bunga	18,076	34,626	*Interest cost*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(7,536)	(100,031)	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(96,393)	33,313	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	--	562	*Actuarial losses arising from change in demographic assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari dari penyesuaian atas pengalaman	808	(924)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	(95,585)	32,951	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (before deferred tax)*
Jumlah	**(103,121)**	**(67,080)**	***Total***

Beban imbalan pascakerja periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi".

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense".

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	242,082	380,102	*Present value of defined benefits*

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PVDBO awal tahun	380,102	468,981	*Beginning PVDBO*
Biaya jasa kini	31,803	59,179	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(57,415)	(193,836)	*Past service cost and gains on settlement*
Biaya bunga	18,076	34,626	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(34,899)	(21,799)	*Benefits paid*
Kerugian dari pengukuran kembali:			*Remeasurement losses:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(96,393)	33,313	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	--	562	*Actuarial losses arising from change in demographic assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	808	(924)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
PVDBO akhir tahun	**242,082**	**380,102**	***Ending PVDBO***

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti.

The following is an analysis of the sensitivity changes in assumptions to the present value of the defined benefit obligation.

	2021			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan karena perubahan asumsi/ *Increase due to change in assumption***	**Penurunan karena perubahan asumsi/ *Decrease due to change in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	26,074	(30,532)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	31,188	(27,073)	*Future salary increase*

	2020			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan karena perubahan asumsi/ *Increase due to change in assumption***	**Penurunan karena perubahan asumsi/ *Decrease due to change in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	43,524	(51,574)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	51,103	(43,999)	*Future salary increase*

Analisa sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liabilties as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the post-employment liabilites is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

	2021 Rp	2020 Rp	
Tingkat diskonto	7.75%	7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	8%	10%	*Annual salary increase*
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16 dan 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is 16 and 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kurang dari satu tahun	9,194	12,470	*Less than one year*
Antara satu dan dua tahun	9,911	9,894	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	43,967	59,856	*Between two and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	140,312	166,918	*Between five and ten years*
Jumlah	**203,384**	**249,138**	***Total***

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

Nama pemegang saham	2021 Jumlah saham/ *Number of shares*	2021 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2021 Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	*Name of shareholders*
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	36,380,420,129	99.94%	1,819,021	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
Masyarakat lainnya	20,716,121	0.06%	1,036	*Others public*
Jumlah	**36,401,136,250**	**100.00%**	**1,820,057**	***Total***

Nama pemegang saham	2020 Jumlah saham/ *Number of shares*	2020 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2020 Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	*Name of shareholders*
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
Masyarakat United Bank of Switzerland AG	2,654,665,314	7.29%	132,733	*Public United Bank of Switzerland AG*
Masyarakat lainnya	83,733,134	0.23%	4,187	*Others public*
Jumlah	**36,401,136,250**	**100.00%**	**1,820,057**	***Total***

Grup telah menyelesaikan 4 (empat) tahap penawaran tender sukarela yakni Tahap I pada 1-30 November 2021, Tahap II pada 1-31 Desember 2021, Tahap III pada 1-28 Januari 2022, dan Tahap IV pada 21 Februari 2022-7 Maret 2022, yang bertujuan untuk melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Bentoel Internasional Investama Tbk akan tetap melakukan upaya-upaya yang tersedia berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sehubungan dengan proses *Go Private*.

The Group has completed 4 (four) stages of voluntary tender offers, namely Phase I on November 1-30, 2021, Phase II on December 1-31, 2021, Phase III on January 1-28, 2022, and Phase IV on February 21, 2022-March 7, 2022, which aims to repurchase shares owned by public shareholders. As of the issuance of financial statement, PT Bentoel Internasional Investama Tbk will continue to make the efforts available under the provisions of the prevailing legislation in the Republic of Indonesia in connection with the Go Private process.

18. Tambahan Modal Disetor / *18. Additional Paid-In Capital*

	2021 dan/*and* 2020 Rp	
Agio saham	12,787,337	*Paid in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(3,019)	*Share issuance costs*
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	*Capital difference on treasury stock*
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	*Difference between par value and market value of shares issued due to merger*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (“SNTRES”)	(423,788)	*Restructuring transactions of entities under common control (“DUCC”)*
Kontribusi modal lainnya	675,323	*Other capital contribution*
Jumlah	**13,407,240**	***Total***

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1.b, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dan menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp361.491.

As disclosed in Note 1.b, the merger between the Company and BATI resulted a DUCC balance amounting to Rp361,491.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan membeli 100% saham Export Leaf Indonesia ("ELI") melalui entitas anak. Akuisisi antara Perusahaan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp62.297.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of Export Leaf Indonesia ("ELI") shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp62,297.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/*Total*	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	*Book value*
Keuntungan belum terealisasi	--	(60,226)	(60,226)	*Unrealised gain*
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	*Net book value*
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	*Market price of new shares issued (acquisition costs)*
SNTRES	**(361,491)**	**(62,297)**	**(423,788)**	***DUCC***

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other capital contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

19. Saldo Laba Dicadangkan

19. Apropriated Retained Earning

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp4.000.

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, the Company are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of December 31, 2021 and 2020 the statutory reserve amounted Rp4,000.

20. Laba Bersih Per Saham

20. Earnings Per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,971	(2,666,991)	*Profit (loss) attributable to the owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	36,401	*Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares)*
Laba (rugi) bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	0.22	(73.27)	*Net profit (loss) per share-basic (full Rupiah)*
Laba (rugi) bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	0.22	(73.27)	*Net profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)*

21. Penjualan / *21. Sales*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak ketiga	5,697,357	10,971,124	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 25)	2,710,050	2,919,790	*Related parties (Note 25)*
Jumlah	**8,407,407**	**13,890,914**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

22. Beban Pokok Penjualan / *22. Cost of Goods Sold*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pita cukai dan PPN terkait	3,844,637	8,436,965	*Excise stamps and related VAT*
Bahan baku yang digunakan	2,671,463	3,157,520	*Raw materials used*
Beban pabrikasi	613,459	426,281	*Factory overheads*
Tenaga kerja langsung	130,875	138,312	*Direct labor*
Jumlah biaya produksi	7,260,434	12,159,078	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	544,022	886,573	*Beginning balance*
Saldo akhir	(191,041)	(544,022)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan	**7,613,415**	**12,501,629**	***Cost of goods sold***

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

23. Beban Operasi / *23. Operating Expenses*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
Kompensasi karyawan	168,201	385,744	*Employee compensation*
Promosi dan iklan	277,732	599,905	*Advertising and promotion*
Penelitian dan pengembangan	55,476	58,459	*Research and development*
Honorarium	21,718	27,635	*Honorarium*
Penyusutan (Catatan 8)	19,596	44,123	*Depreciation (Note 8)*
Biaya administrasi bank	6,993	10,394	*Bank charges*
Perjalanan dan akomodasi	5,428	12,308	*Travel and accommodation*
Sewa	3,441	4,804	*Rental*
Asuransi	2,621	--	*Insurance*
Listrik, air dan telepon	2,356	5,024	*Electricity, water and telephone*
Pemeliharaan sistem informasi	1,536	20,432	*Information system maintenance*
Kantor dan administrasi	1,345	5,472	*Office and administration*
Pengiriman	1,175	16,330	*Delivery*
Transportasi	1,108	11,097	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,021	5,140	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	1,020	46,815	*Professional fees*
Rokok untuk pegawai	574	7,127	*Cigarettes for employees*
Pelatihan dan pengembangan	549	134	*Training and development*
Lainnya (dibawah Rp500)	22,536	26,752	*Others (below Rp500)*
Jumlah	**594,426**	**1,287,695**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Kompensasi karyawan	197,992	249,077	*Employee compensation*
Jasa profesional	65,785	31,580	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 8)	47,478	62,665	*Depreciation (Note 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	24,033	31,181	*Repairs and maintenance*
Pemeliharaan sistem informasi	15,444	32,119	*Information system maintenance*
Jasa teknis dan konsultasi	12,895	6,649	*Technical and advisory fees*
Honorarium	11,041	21,655	*Honorarium*
Perjalanan dan akomodasi	7,616	4,203	*Travel and accommodation*
Kantor dan administrasi	5,217	7,007	*Office and administration*
Listrik, air dan telepon	4,910	4,326	*Electricity, water and telephone*
Pelatihan dan pengembangan	2,978	3,214	*Training and development*
Perijinan dan pajak	2,641	2,987	*Tax and licences*
Riset dan pengembangan	1,877	--	*Research and development*
Sumbangan dan perjamuan	1,740	2,785	*Donation and entertainment*
Sewa	1,398	4,051	*Rental*
Biaya administrasi bank	1,024	--	*Bank Charge*
Asuransi	738	20,138	*Insurance*
Provisi persediaan dan penghapusan	--	5,975	*Inventory provision & write-off*
Lainnya	16,412	11,811	*Others*
Jumlah	**421,219**	**501,423**	***Total***

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 25 for the information on operating expenses transaction with related parties.

c. (Kerugian) Keuntungan Lainnya - Bersih

c. Other (Losses) Gains – Net

	2021 Rp	2020 Rp	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	22,805	(22,350)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	21,604	8,442	*Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 8)*
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8)	2,467	(1,378,241)	*Impairment of fixed asset (Note 8)*
Provisi persediaan dan penghapusan	--	(421,643)	*Inventory provision & write-off*
Lain-lain - bersih	486,178	19,241	*Miscellaneous - net*
Jumlah	**533,054**	**(1,794,551)**	***Total***

24. Pajak Penghasilan / *24. Income Tax*

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak tangguhan	2,753	--	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun lalu	(663)	(104,309)	*Prior year adjusment*
Subjumlah	2,090	(104,309)	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	51,577	12,582	*Current tax*
Pajak tangguhan	(6,108)	108,956	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun lalu	2,137	--	*Prior year adjusment*
Subjumlah	47,606	121,538	*Subtotal*
Jumlah	**49,696**	**17,229**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57,667	(2,649,762)	*Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi konsolidasi	167,852	(50,693)	*Consolidated eliminations*
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	225,519	(2,700,455)	*Consolidated profit (loss) before income tax and eliminations*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	245,548	(2,711,050)	*Profit (loss) before tax of subsidaries - net*
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(20,029)	10,595	*(Loss) Profit before tax of the Company*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	227	1,968	*Provision for obsolete and slow moving inventory*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	--	7	*Provision for impairment of trade receivable*
Aset tetap	(3,564)	(5,494)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	1,481	(30,964)	*Post employment liabilities*
Kompensasi karyawan	(2,784)	(23,943)	*Employee compensation*
Akrual	7,655	90,105	*Accruals*
Jumlah	3,015	31,679	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,975	49,818	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(1,418)	(528)	*Income subject to final tax*
Jumlah	30,557	49,290	*Total*
Laba pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	13,543	91,564	*Taxable income before fiscal loss carryforward*

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi fiskal Perusahaan			*Company's fiscal losses*
2015	--	(84,380)	*2015*
2017	(1,028)	(172,066)	*2017*
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(1,028)	(256,446)	*Company's accumulated fiscal loss carryforward*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	2,753	--	*The Company*
Entitas anak	51,577	12,582	*Subsidiaries*
Pembayaran pajak di muka (Catatan 15)			*Prepaid taxes (Note 15)*
Perusahaan	(4,115)	(13,983)	*The Company*
Entitas anak	(90,070)	(98,205)	*Subsidiaries*
Pajak kini lebih bayar (Catatan 15)			*Current tax over payment (Note 15)*
Perusahaan	(1,362)	(13,983)	*The Company*
Entitas anak	(38,493)	(85,623)	*Subsidiaries*
	(39,855)	**(99,606)**	

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2021* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember/ *December 31, 2021* Rp	
Grup					*The Group*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	500	(985)	--	(485)	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(566)	6,289	--	5,723	*Provision for obsolete and slow-moving inventory*
Aset tetap	(28,901)	(78,725)	--	(107,626)	*Property, plant and equipment*
Akrual	12	86,505	--	86,517	*Accruals*
Imbalan pascakerja	1,089	(9,357)	(21,028)	(29,296)	*Post-employment benefits obligations*
Kompensasi karyawan	(6,094)	3,043		(3,051)	*Employee compensation*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	**(33,960)**	**6,770**	**(21,028)**	**(48,218)**	***Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	--	--	--	--	*Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net*
Entitas anak	5,829	(3,446)	(3,020)	(637)	*Subsidiaries*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**5,829**	**(3,446)**	**(3,020)**	**(637)**	*Consolidated deferred tax asset, net*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Perusahaan	(19,986)	663	(1,264)	(20,587)	*The Company*
Entitas anak	(19,803)	9,553	(16,744)	(26,994)	*Subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**(39,789)**	**10,216**	**(18,008)**	**(47,581)**	*Consolidated deferred tax liabilities, net*

	1 Januari/ *January 1, 2020* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember/ *December 31, 2020* Rp	
Grup					*The Group*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	500	--	--	500	*Provision for impairment of trade receivable*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(566)	--	--	(566)	*Provision for obsolete and slow-moving inv entory*
Aset tetap	(28,901)	--	--	(28,901)	*Property, plant and equipment*
Akrual	12	--	--	12	*Accruals*
Imbalan Pasca Kerja	(6,160)	--	7,249	1,089	*Post-employment benefits obligations*
Kompensasi karyawan	(6,094)	--	--	(6,094)	*Employee compensation*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	**(41,209)**	**--**	**7,249**	**(33,960)**	***Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan	--	--	--	--	*The Company*
Entitas anak	5,101	--	728	5,829	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**5,101**	**--**	**728**	**5,829**	*Consolidated deferred tax asset, net*
Liablitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Perusahaan	(19,838)	--	(148)	(19,986)	*The Company*
Entitas anak	(26,472)	--	6,669	(19,803)	*Subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**(46,310)**	**--**	**6,521**	**(39,789)**	*Consolidated deferred tax liabilities, net*

Pada tanggal 31 Maret 2020 terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Dampak Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid 19) dan atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan Stabilitas Keuangan Negara".

On March 31, 2020, the Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No.1 Year 2020 concerning "the State Financial Policy of Financial of System Stability for Handling the Effects of Pandemic Corona Virus Disease-19 (Covid 19) and/or in Order to Face Threats and Endanger the National Economy and State Financial Stability".

Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap berupa penurunan tarif UU No.7 2021 pasal 17 ayat 1 huruf b Undang-Undang mengenai pajak penghasilan menjadi:

a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan tahun pajak 2021.
b. Sebesar 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Adjustment of Domestic Corporate Income Tax rates and Permanent Forms in the form of rate reductions Article 17 paragraph 1 letter b of the law concerning Income Taxes becomes:

a. 22% is valid in fiscal year 2020 and fiscal year 2021.
b. 20% is valid in fiscal year 2022.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No, 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Government stioulatef Law No. 7 Year 2021 on the Harmoniazwtion of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	57,667	(2,649,762)	*Consolidated profit (loss) before income tax*
Eliminasi konsolidasi	167,852	(50,693)	*Consolidated eliminations*
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	225,519	(2,700,455)	*Consolidated profit (loss) before income tax and eliminations*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	245,548	(2,711,050)	*Profit (loss) before tax of the subsidiaries - net*
(Rugi) Laba sebelum pajak Perusahaan	(20,029)	10,595	*(Loss) Profit before tax of the Company*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	(4,406)	2,331	*Tax expense at effective tax rates - the Company*
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effect of non-taxable income:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,035	10,960	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(312)	(116)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	--	6,969	*Adjustment to deferred tax assets*
Penyesuaian kerugian pajak	(227)	(20,144)	*Adjustment to tax loss*
Beban pajak Perusahaan	2,090	--	*Tax expense of the Company*
Beban pajak entitas anak	45,469	12,582	*Tax expense subsidiaries*
Penyesuaian tahun lalu	2,137	4,647	*Prior year adjustment*
Jumlah	**49,696**	**17,229**	***Total***

25. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

25. Transactions and Balances with Related Parties

a. Sifat Transaksi dan Hubungan
Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Nature of Transactions and Relationship
Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Entitas induk tidak langsung/*Indirect parent entity*	
Weston Investment Company Limited	Pinjaman jangka panjang/*Long-term loans,* Biaya bunga/*Interest expense*
Entitas sepengendali/*Entities under common control*	
British American Tobacco (Holdings) Limited	*Internal recharges* Klaim/*Reimbursement* Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	Penjualan rokok/*Sales of cigarette,* Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials* Klaim/*Reimbursement* Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials* *Internal recharges*
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	Penjualan rokok/*Sales of cigarette* , Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Asia Pacific Region Limited	Klaim/*Reimbursement* *Internal recharges* Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	*Internal recharges* Penjualan rokok/*Sales of cigarette,* Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials* Klaim/*Reimbursement* Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials* Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
British American Shared Services (GSD) Limited	Klaim/*Reimbursement* Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	*Internal recharges* , Transaksi pemeliharaan sistem informasi/*Transaction of information system maintenance,* Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco (Investments) Limited	Klaim/*Reimbursement*
Ceylon Tobacco Co. Limited	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
British American Tobacco Australia Limited	*Internal recharges* Penjualan rokok/*Sales of cigarettes* Klaim/*Reimbursement* Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
British American Tobacco Korea	Klaim/*Reimbursement* *Internal recharges*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.	Pembelian dan penjualan bahan baku/*Purchase and sales of raw material* *Internal recharges*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	Klaim/*Reimbursement* Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials* Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials* Penjualan rokok/*Sales of cigarette* *Internal recharges*
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
Pakistan Tobaco Co Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials* *Internal recharges*
British American Tobacco (PNG) Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
Commercial Marketers and Distributors	Klaim/*Reimbursement* Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials* Penjualan rokok/*Sales of cigarette* *Internal recharges*
Central Manufacturing Company	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
British American Tobacco Samoa	Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*
British American Tobacco Co (HK) Ltd	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
British American Tobacco (U.K and Export)	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes* Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*

Pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
British American Tobacco Japan	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw material* ,
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan aset/*Sales of Assets*
	Internal recharges
	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Cambodia	Klaim/*Reimbursement*
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
British American Tobacco Polska	*Internal recharges*
British American Tobacco Polska S.A	Pembelian Aset/*Purchase of asset*
British American Tobacco Egypt	*Internal recharges*
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	*Internal recharges,* Klaim/*Reimbursement*
Nicoventures Trading Limited	*Internal recharges,* Klaim/*Reimbursement,*
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
JSC "ITMS"	*Internal recharges*
British American Tobacco Nigeria Ltd	Klaim/*Reimbursement*
R J Reynolds Tobacco Company	Klaim/*Reimbursement*
Rothmans KBO	Klaim/*Reimbursement*
	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	Remunerasi/*Remuneration*
Direksi/*Directors*	Remunerasi/*Remuneration*

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo Signifikan dengan Pihak Berelasi

b. Significant Balances with Related Parties

	2021 Rp	**2020 Rp**	
Piutang usaha			***Trade receivables***
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	48,635	23,189	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
Commercial Marketers & Distributors	38,354	34,450	*Commercial Marketers & Distributors*
British American Tobacco (PNG) Ltd	30,180	14,983	*British American Tobacco (PNG) Ltd*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	23,371	21,690	*British American Tobacco Export Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Australia Ltd	9,999	26,440	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	8,495	9,722	*British American Tobacco Singapore Pte Ltd*
British American Tobacco Cambodia	7,883	9,558	*British American Tobacco Cambodia*
Central Manufacturing Company Ltd	7,504	3,596	*Central Manufacturing Company Ltd*
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	4,601	945	*Solomon Island Tobacco Co.Ltd*

	2021 Rp	2020 Rp	
British American Tobacco Taiwan	--	4,600	*British American Tobacco Taiwan*
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	3,500	--	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
Rothmans KBO	3,161	--	*Rothmans KBO*
British American Tobacco Taiwan Logistic Limited	3,085	--	*British American Tobacco Taiwan Logistic Limited*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	2,232	163,178	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	1,975	--	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
Pakistan Tobacco Co. Ltd	1,896	1,004	*Pakistan Tobacco Co. Ltd*
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	1,251	3,997	*British American Tobacco Sales & Marketing Singapore*
British American Tobacco (Co) HK Ltd	1,198	609	*British American Tobacco (Co) HK Ltd*
British American Tobacco Global Travel Retail Limited	--	206	*British American Tobacco Global Travel Retail Limited*
Ceylon Tobacco Co. Ltd	--	12,504	*Ceylon Tobacco Co. Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,675	167	*Others (each below Rp1,000)*
	198,995	**330,838**	
Persentase terhadap jumlah aset	2.12%	2.65%	*As a percentage of total assets*

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Nicoventures Trading Limited	83,480	95,521	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco (2009 PCA Ltd)	17,649	--	*British American Tobacco (2009 PCA Ltd)*
British American Tobacco (Investments) Ltd	7,220	13,234	*British American Tobacco (Investments) Ltd*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	3,878	2,076	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
Commercial Marketers and Distribution	3,161	602	*Commercial Marketers and Distribution*
R J Reynolds Tobacco Company	2,896	--	R J Reynolds Tobacco Company
British American Tobacco Australia Ltd	2,650	3,725	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Japan	1,824	--	*British American Tobacco Japan*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	1,583	1,485	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	1,220	398	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Marketing Nigeria Ltd	1,204	--	*British American Tobacco Marketing Nigeria Ltd*
British American Shared Service (GSD) Limited	--	23,963	*British American Shared Service (GSD) Limited*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	--	2,505	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*

	2021 Rp	2020 Rp	
British American Tobacco Japan			*British American Tobacco Japan*
Vina-BAT Joint VentureCo.Ltd	--	974	*Vina-BAT Joint VentureCo.Ltd*
Ardath Tobacco Company Limited	--	3,076	*Ardath Tobacco Company Limited*
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	--	1,348	*British American Tobacco Tutun Mamulleri San*
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	--	199	*British American Tobacco Sales & Marketing Singapore*
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	--	128	*British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5,136	3,861	*Others (each below Rp1,000)*
	131,901	**153,095**	
Persentase terhadap jumlah aset	1.40%	1.23%	*As a percentage of total assets*

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang usaha			***Trade payables***
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	110,627	63,291	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	12,246	8,615	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
Nicoventures Trading Limited	--	4,303	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	--	1,518	*British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	1,653	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco (Cambodia)	--	31,711	*British American Tobacco (Cambodia)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,066	548	*Others (each below Rp1,000)*
	123,939	**111,639**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.44%	1.65%	*As a percentage of total liabilities*

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang lain-lain			***Other payables***
Nicoventures Trading Limited	4,121	--	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	3,626	--	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	3,145	231	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
British American Shared Service (GSD) Limited	2,183	--	*British American Shared Service (GSD) Limited*

	2021 Rp	2020 Rp	
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	5,358	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco Polska	--	2,155	*British American Tobacco Polska*
Ardath Tobacco Company Limited	--	554	*Ardath Tobacco Company Limited*
British American Tobacco (Investments) Limited	--	86	*British American Tobacco (Investments) Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,390	4,212	*Others (each below Rp1,000)*
	15,465	**12,596**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.43%	0.19%	*As a percentage of total liabilities*

Utang usaha dan utang lain-lain terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables and other payables of related parties will be settled in less than one year.

	2021 Rp	2020 Rp	
Akrual			***Accruals***
Internal recharges			***Internal recharges***
Nicoventures Trading Limited	18,395	1,910	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	1,117	--	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	--	3,564	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	2,202	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco Korea	--	1,832	*British American Tobacco Korea*
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	1,424	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	--	1,051	*British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	457	2,768	*Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)*
Bunga - pinjaman jangka panjang			***Interest - long term loan***
Weston Investment Company Limited	388	1,429	*Weston Investment Company Limited*
	20,357	**16,180**	

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman pihak berelasi			***Related party loans***
Weston Investment Company Limited	700,000	2,500,000	*Weston Investment Company Limited*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19.44%	37.01%	*As a percentage of total liabilities*

c. Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

c. Significant Transaction with Related Parties

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian tembakau dan bahan baku			***Purchases of tobacco and raw material***
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	740,965	1,071,225	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	117,785	95,347	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
Nicoventures Trading Limited	10,523	27,620	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	9,542	8,811	*British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe) Commercial Trading Limited)	2,619	19,111	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	2,276	3,267	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	1,687	13,431	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco Bangladesh	1,470	--	*British American Tobacco Bangladesh*
British American Tobacco Cambodia	--	52,774	*British American Tobacco Cambodia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	404	113	*Others (each below Rp1,000)*
	887,271	**1,291,699**	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	11.65%	10.33%	*As a percentage of cost of goods sold*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian aset tetap			***Purchases of property, plant and equipment***
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	818	--	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
British American Tobacco Polska SA	8	294	*British American Tobacco Polska SA*
	826	**294**	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	509.88%	0.06%	*As a percentage of additional property, plant and equipment*

	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan tembakau dan bahan baku			***Sales of tobacco and raw materials***
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	386,341	619,030	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	293,449	292,555	*British American Tobacco Korea Manuf acturing Ltd*
British American Tobacco (PNG) Ltd	129,947	93,177	*British American Tobacco (PNG) Ltd*
British American Tobacco Australia Ltd	92,456	136,732	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	65,922	322,200	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	60,562	77,017	*British American Tobacco Singapore Pte Ltd*
Central Manufacturing Company Ltd	58,751	51,366	*Central Manuf acturing Company Ltd*
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	23,630	15,906	*Solomon Island Tobacco Co.Ltd*
British American Tobacco Samoa	9,680	10,273	*British American Tobacco Samoa*
British American Tobacco Bangladesh	7,734	24,331	*British American Tobacco Bangladesh*
Pakistan Tobacco Co. Ltd	5,672	2,991	*Pakistan Tobacco Co. Ltd*
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	3,505	--	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
Commercial Marketers & Distributors	2,543	914	*Commercial Marketers & Distributors*
Nicoventures Trading Limited	1,590	--	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco (U.K and Export)	--	49,004	*British American Tobacco (U.K and Export)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,261	693	*Others (each below Rp1,000)*
	1,143,043	**1,696,189**	
Persentase terhadap penjualan	13.60%	12.21%	*As a percentage of sales*

	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan rokok			***Sales of cigarettes***
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	491,451	56,621	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
Commercial Marketers & Distributors	539,318	564,806	*Commercial Marketers & Distributors*
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	217,196	202,727	*British American Tobacco Singapore Pte Ltd*
British American Tobacco Cambodia	105,468	104,530	*British American Tobacco Cambodia*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	67,802	82,726	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited	50,837	48,113	*British American Tobacco Taiwan Logistics Limited*

	2021 Rp	2020 Rp	
British American Tobacco Australia Ltd	48,562	110,660	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	28,414	40,113	*British American Tobacco Sales & Marketing Singapore*
Rothmans KBO	7,257	--	*Rothmans KBO*
British American Tobacco Co (HK) Ltd	5,062	4,696	*British American Tobacco Co (HK) Ltd*
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	4,327	2,072	*British American Tobacco Global Travel Retail Ltd*
British American Tobacco (U.K and Export)	--	4,291	*British American Tobacco (U.K and Export)*
Ceylon Tobacco Co. Ltd	--	1,299	*Ceylon Tobacco Co. Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,313	947	*Others (each below Rp 1,000)*
	1,567,007	**1,223,601**	
Persentase terhadap penjualan	18.64%	8.81%	*As a percentage of sales*

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa teknis dan konsultasi			***Technical and advisory services***
British American Tobacco (Investments) Limited	--	194	*British American Tobacco (Investments) Limited*
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	0.00%	0.04%	*As a percentage of general and administrative expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
IT recharges			***IT recharges***
British American Shared Service (GSD) Limited	12,967	12,006	*British American Shared Service (GSD) Limited*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	3,233	5,194	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
British American Tobacco Aspac Region Limited	2,933	--	*British American Tobacco Aspac Region Limited*
British American Tobacco (Holdings) Limited	1,806	4,335	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	766	*Others (each below Rp1,000)*
	20,939	**22,301**	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	4.97%	4.45%	*As a percentage of general administrative expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
Internal recharges			***Internal recharges***
Nicoventures Trading Limited	94,135	--	*NicoventuresT rading Limited*
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	50,729	81,682	*British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd*
British American Tobacco (Holdings) Limited	22,213	42,626	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
JSC "ITMS"	3,902	--	*JSC "ITMS"*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	3,759	3,386	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco Polska	3,397	2,133	*British American Tobacco Polska*
British American Tobacco Australia Ltd	2,852	2,959	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Korea	2,731	4,117	*British American Tobacco Korea*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	2,219	--	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	1,362	--	*British American Tobacco Tutun Mamulleri San*
Pakistan Tobacco Co. Ltd	1,279	3,971	*Pakistan Tobacco Co. Ltd*
British American Tobacco Aspac Region Limited	1,040	--	*British American Tobacco Aspac Region Limited*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	--	8,383	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	--	5,621	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	--	3,603	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Egypt	--	1,931	*British American Tobacco Egypt*
Commercial Marketers and Distributors	--	1,232	*Commercial Marketers and Distributors*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,070	4,394	*Others (each below Rp1,000)*
	192,688	**166,038**	
Persentase terhadap jumlah beban operasional dan beban pokok penjualan	2.36%	1.02%	*As a percentage of total operating expenses and cost of goods sold*

	2021 Rp	2020 Rp	
Klaim			***Reimbursement***
Nicoventures Trading Limited	304,775	337,352	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	49,131	27,515	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco (Invesment) Limited	29,041	41,016	*British American Tobacco (Invesment) Limited*
British American Tobacco Japan	14,995	41,647	*British American Tobacco Japan*
Commercial Marketers and Distributors	10,901	12,746	*Commercial Marketers and Distributors*

	2021 Rp	2020 Rp	
British American Tobacco Australia Ltd	8,052	10,709	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco (Cambodia)	4,496	1,755	*British American Tobacco (Cambodia)*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	4,154	2,650	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
R J Reynolds Tobacco Company	2,868	--	*R J Reynolds Tobacco Company*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd	2,699	37,591	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	1,787	385	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco Marketing Nigeria Limited	1,450	--	*British American Tobacco Marketing Nigeria Limited*
Rothmans KBO	1,181	2,959	*Rothmans KBO*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,167	5,359	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)	--	4,836	*British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)*
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	3,597	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco Asia Pacific Region Limited	--	20,388	*British American Tobacco Asia Pacific Region Limited*
British American Shared Service (GSD) Limited	--	7,877	*British American Shared Service (GSD) Limited*
British American Tobacco (U.K and Export)	--	453	*British American Tobacco (U.K and Export)*
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	--	1,362	*British American Tobacco Tutun Mamulleri San*
British American Tobacco Services Ltd Taiwan Branch	--	426	*British American Tobacco Taiwan Branch*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	32	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco Korea	--	2,259	*British American Tobacco Korea*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	9,943	5,622	*Others (each below Rp1,000)*
	446,640	**568,536**	
Persentase terhadap jumlah beban operasional dan beban pokok penjualan	5.46%	3.49%	*As a percentage of total operating expenses and cost of goods sold*

	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan aset tetap			***Sales of property, plant and equipment***
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	31,892	--	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco Romania Investment	4,582	--	*British American Tobacco Romania Investment*
British American Tobacco Polska	4,582	--	*British American Tobacco Polska*
Ceylon Tobacco Company PLC	--	11,051	*Ceylon Tobacco Company PLC*
	41,056	**11,051**	
Persentase terhadap keuntungan/ (kerugian) lainnya	7.70%	0.62%	*As a percentage of other gains/ (losses)*

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga - pinjaman jangka panjang			***Interest - long term loan***
Weston Investment Ltd	134,603	151,186	*Weston Investment Ltd*
Persentase terhadap beban keuangan	79.26%	66.31%	*As a percentage of finance cost*

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5%-7% (2020: 5%-7%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 5%-7% (2020: 5%-7%) from net revenue.

Grup mendapatkan *waiver* royalti dari BAT (Holdings) Limited dari 1 April 2018 sampai 31 Desember 2022 untuk merk Dunhill dan Lucky Strike serta penundaan pembayaran royalti sementara dari Ardath Tobacco Company Limited dari 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2022 untuk merk Ardath.

The Group has received waiver for royalties from BAT (Holdings) Limited from April 1, 2018 until December 31, 2022 for the brand Dunhill and Lucky Strike as well as temporary suspension of royalty payments from Ardath Tobacco Company Limited from January 1, 2020 to December 31, 2022 for the Ardath brand.

Grup mempunyai perjanjian teknis dan konsultasi dengan BAT. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with BAT. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Pada tahun 2020, Grup mendapatkan *waiver* atas jasa teknis dan konsultasi dari BAT Investments serta penundaan pembayaran jasa teknologi dan informasi dari BAT Shared Services GSD yang berlaku mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

In 2020, the Group has received waiver for technical and consulting services from BAT Investments as well as suspension in payment for technology and information services from BAT Shared Services GSD which was valid from January 1, 2020 to December 31, 2022.

Remunerasi Personel Manajemen Kunci
Pada tahun 2021, jumlah remunerasi Direksi Grup adalah sebesar Rp38.804, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp36.888 dan dana pensiun senilai Rp1.916. Sedangkan remunerasi Komisaris sebesar Rp6.281 meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

Key Management Personnel Remuneration
In 2021, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp38,804, which comprises salaries and other short term employee benefits amounting to Rp36,888 and pension benefit amounted to Rp1,916. The remuneration for the Commissioners amounted to Rp6,281 which represents salaries and other short-term employee benefits.

26. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi
Berdasarkan Catatan 3.s, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

b. Segmen Geografis
Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

26. Segment Information

a. Operating Segment
Based on Note 3.s, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Geographical Segment
The Group's operating segment operates in Indonesia.

27. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currency

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2021		2020		
	Mata uang/ *Currency*	Nilai asli/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* (jutaan/*million*)	Nilai asli/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* (jutaan/*million*)	
Aset						***Assets***
Kas dan bank	USD	13,961,616	198,995	9,050,565	127,160	*Cash and banks*
	EUR	1,718,541	27,854	334,095	5,744	
	GBP	2,521,725	48,679	1,993,896	38,295	
Piutang usaha	USD	13,968,164	198,995	22,805,442	320,416	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	6,956,618	99,153	1,004,330	14,111	*Other receivables*
	EUR	23,336	378	40,368	694	
	GBP	762,621	14,722	7,011,982	134,672	
Jumlah			**588,776**		**651,514**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	12,313,930	175,511	10,188,227	143,145	*Trade payables*
	EUR	1,963,994	31,832	4,902,667	84,281	
	GBP	137,818	2,660	149,120	2,864	
Utang lain-lain	USD	432,120	6,159	354,712	4,984	*Other payables*
	EUR	226,750	3,675	536,537	9,224	
	GBP	538,442	10,394	476,990	9,160	
	SGD	4,872	52	28,197	300	
Akrual	USD	1,320,546	18,822	615,563	8,648	*Accruals*
	EUR	--	--	2,236	39	
	GBP	1,800	35	315,711	6,064	
Jumlah			**249,140**		**268,709**	***Total***
(Aset) liabilitas bersih			**(339,636)**		**(382,805)**	***Net (asset) liabilities***

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah menguat terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 0,77%, Euro melemah senilai 2,79%, dan Dolar Singapura melemah senilai 0,20%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan bertambah sebesar Rp28.616.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Rupiah strengthened against United States Dollar by 0.77%, Euro weakened by 2.79%, and Singapore Dollar weakened by 0.20%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rate, with all other variables remain constant, profit before tax would have been higher by Rp28,616.

28. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

28. Categories and Classes of Financial Instruments

	2021			
	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ ***Assets/liabilities at fair value through profit or loss***	**Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/** ***Assets at fair value through other comprehensive income***	**Aset/liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Assets/liabilities at amortized cost***	
Aset Keuangan				*Financial Assets*
Bank	--	--	296,311	*Cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	--	--	198,995	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	816,326	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	--	--	131,901	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	401,705	*Third parties*
Aset derivatif	--	--	--	*Derivative asset*
Aset lain-lain	--	--	2,023	*Other assets*
Jumlah	**--**	**--**	**1,847,261**	***Total***
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	1,064,296	*Short-term bank loan*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	--	--	123,939	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	146,985	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	--	--	15,465	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	182,413	*Third parties*
Akrual	--	--	590,600	*Accruals*
Utang derivatif	6,326	--	--	*Derivative liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	--	149,360	*Short-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang	--	--	--	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	--	--	26,241	*Lease liabilities*
Jumlah	**6,326**	**--**	**2,299,299**	***Total***

	2020			
	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets/liabilities at fair value through profit or loss*	**Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Assets at fair value through other comprehensive income***	**Aset/liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Assets/liabilities at amortized cost***	
Aset Keuangan				*Financial Assets*
Bank	--	--	194,602	*Cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	--	--	330,838	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	2,054,454	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	--	--	153,095	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	240,123	*Third parties*
Aset derivatif	--	--	--	*Derivative asset*
Aset lain-lain	--	--	3,008	*Other assets*
Jumlah	**--**	**--**	**2,976,120**	***Total***
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	1,438,221	*Short-term bank loan*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	--	--	111,639	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	327,761	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	--	--	12,596	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	290,424	*Third parties*
Akrual	--	--	735,529	*Accruals*
Utang derivatif	13,297	--	--	*Derivative liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	--	167,867	*Short-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang	--	--	2,500,000	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	--	--	99,396	*Lease liabilities*
Jumlah	**13,297**	**--**	**5,683,433**	***Total***

29. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

29. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

a. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Manajemen Risiko Mata Uang Asing
Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa teknis dan konsultasi.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 27.

(i) Foreign Currency Risk Management
The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 27.

(ii) Manajemen Risiko Kredit
Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami gagal bayar pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Direksi.

(ii) Credit Risk Management
Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivable and other receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 6 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Note 6 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bank	296,311	194,602	*Cash in bank*
Piutang usaha	1,015,321	2,385,292	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	533,606	393,218	*Other receivable*
Aset lain-lain	9,506	10,627	*Other assets*
Jumlah	**1,854,744**	**2,983,739**	***Total***

Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

(iii) Manajemen Risiko Tingkat Bunga
Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

(iii) Interest Rate Risk Management
The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp1.655 (2020: Rp2.516).

In December 31, 2021 and 2020 if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp1,655 (2020: Rp2,516).

(iv) Manajemen Risiko Likuiditas
Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv) Liquidity Risk Management
Ultimate responsibility for liquidity risk management lies on the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga
Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

Liquidity and Interest Risk Table
The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the discounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

	2021					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ ***Weighted average effective interest rate*** **%**	**1 tahun dan sebelumnya/** ***1 year and below***	**1 - 5 tahun/** ***1 - 5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	**Jumlah/** ***Total***	
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Tanpa bunga:						*Non-interest bearing:*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	--	123,939	--	--	123,939	*Related parties*
Pihak ketiga	--	146,985	--	--	146,985	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	--	15,465	--	--	15,465	*Related parties*
Pihak ketiga	--	182,413	--	--	182,413	*Third parties*
Akrual	--	590,600	--	--	590,600	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	149,360	--	--	149,360	*Short-term employee benefit liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel:						*Variable interest rate instruments:*
Pinjaman bank jangka pendek	3,36% - 4,17%	1,064,296	--	--	1,064,296	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	Jibor + 1,46%	21,219	716,584	--	737,803	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	5,27% - 12,49%	11,155	15,086	--	26,241	*Lease liabilities*
Jumlah		**2,305,432**	**731,670**	**--**	**3,037,102**	***Total***

	2020					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate %*	**1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below***	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Tanpa bunga:						*Non-interest bearing:*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	--	111,639	--	--	111,639	*Related parties*
Pihak ketiga	--	327,761	--	--	327,761	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	--	12,596	--	--	12,596	*Related parties*
Pihak ketiga	--	290,424	--	--	290,424	*Third parties*
Akrual	--	735,529	--	--	735,529	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	167,867	--	--	167,867	*Short-term employee benefit liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel:						*Variable interest rate instruments:*
Pinjaman bank jangka pendek	4,70% - 5,61% 6 bulan/*months*	1,438,221	--	--	1,438,221	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	Jibor + 1,46%	232,572	2,706,006	--	2,938,578	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	6,52% - 12,49%	33,309	66,087	--	99,396	*Lease liabilities*
Jumlah		**3,349,918**	**2,772,093**	**--**	**6,122,011**	***Total***

Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	2021				
	1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Tanpa bunga:					*Non-interest bearing:*
Bank	296,311	--	--	296,311	*Cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	198,995	--	--	198,995	*Related parties*
Pihak ketiga	816,326	--	--	816,326	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	131,901	--	--	131,901	*Related parties*
Pihak ketiga	401,705	--	--	401,705	*Third parties*
Aset lain-lain	9,506	--	--	9,506	*Other assets*
Jumlah	**1,854,744**	--	--	**1,854,744**	***Total***

	2020				
	1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Tanpa bunga:					*Non-interest bearing:*
Bank	194,602	--	--	194,602	*Cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	330,838	--	--	330,838	*Related parties*
Pihak ketiga	2,054,454	--	--	2,054,454	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	153,095	--	--	153,095	*Related parties*
Pihak ketiga	240,123	--	--	240,123	*Third parties*
Aset lain-lain	10,627	--	--	10,627	*Other assets*
Jumlah	**2,983,739**	--	--	**2,983,739**	***Total***

b. Kebijakan dan Tujuan Risiko Modal

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

b. Capital Risk Management Policies and Objectives

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

30. Supplementary Information for Consolidated Statement of Cash Flows

	2021 Rp	2020 Rp	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Significant activities not affecting cash flows:*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	4,461	72,152	*Acquisition of property, plant and equipment through other payables*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	27,476	10,580	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	86,434	160,393	*Acquisition of property, plant and equipment through realisation of advance*
Hasil penjualan aset tetap yang belum dibayar	48,695	11,051	*Proceed from sales of property, plant, and equipment not yet paid*
Beban keuangan yang masih harus dibayar	142,389	208,093	*Accrual Finance Cost*

31. Rekonsiliasi Liabilitias yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash

adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

flows will be, classified in the consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2021							
		Arus Kas/ *Cashflow*	Transaksi Nonkas/ *Non-cash Transaction*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Cerukan/ *Overdraft*	Akrual bunga/ *Interest accrual*	Akuisisi sewa baru/ *Acquisition of new lease*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman bank jangka pendek	1,438,221	(500,000)	126,075	--	--	--	1,064,296	*Short-term bank loans*
Pinjaman pihak berelasi	2,500,000	(1,800,000)	--	--		--	700,000	*Related party loan*
Liabilitas sewa	99,396	(100,632)	--	--	27,476	--	26,240	*Lease liabilities*
Beban keuangan yang masih harus dibayar	1,429	(144,206)	--	143,165	--	--	388	*Accrual finance cost*
Utang derivatif	13,297	--	--	--	--	(6,971)	6,326	*Derivative liability*
Jumlah	**4,052,343**	**(2,544,838)**	**126,075**	**143,165**	**27,476**	**(6,971)**	**1,797,250**	***Total***

	2020								
			Arus Kas/ *Cashflow*	Transaksi Nonkas/ *Non-cash Transaction*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian atas implementasi PSAK 73/ *Adjustment due to PSAK 73*	Dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Cerukan/ *Overdraft*	Akrual bunga/ *Interest accrual*	Akuisisi sewa baru/ *Acquisition of new lease*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman bank jangka pendek	2,551,949	--	(780,000)	(333,728)	--	--	--	1,438,221	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	2,000,000	--	500,000	--	--	--	--	2,500,000	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	--	148,523	(71,615)	--	--	22,488	--	99,396	*Lease liabilities*
Beban keuangan yang masih harus dibayar	80,396	--	(287,060)	--	208,093	--	--	1,429	*Accrual finance cost*
Utang derivatif	5,910	--	--	--	--	--	7,387	13,297	*Derivative liability*
Jumlah	**4,638,255**	**148,523**	**(638,675)**	**(333,728)**	**208,093**	**22,488**	**7,387**	**4,052,343**	***Total***

32. Dampak Pandemi Covid-19

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" terlebih setelah terdapat beberapa penduduk yang terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, secara bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Namun setelah periode pelaporan, didapati bahwa nilai tukar rupiah menguat. Adapun dampak dari menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap laba sebelum pajak periode berjalan telah diungkapkan dalam Catatan 27. Sampai dengan tanggal diterbitkan laporan keuangan konsolidasian, Grup berkeyakinan bahwa dampak pandemi Covid-19 masih dapat diatasi meskipun terdapat ketidakpastian mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup dimasa mendatang.

32. Impact of Pandemic Covid-19

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Specific Emergency Disaster Status Due to Corona Virus Outbreak" after several people are revealed infected by corona virus (Covid-19). This emergency status, altogether with the global economic situation that is affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was indicated by a weakening of the rupiah exchange rate and a declining prices of securities on the capital market. However after the reporting period, Rupiah is strengthened. Impact of the strengthening of Rupiah on profit before tax are disclosed in Note 27. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the Group believes that the impact of pandemic Covid-19 so far are still manageable nevertheless there is uncertainty about the impact of the current conditions on the Group's business in the future.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Garansi Bank untuk Cukai

Pada tanggal 28 Januari 2022, Grup memiliki perjanjian garansi bank dengan PT Bank BTPN Tbk, untuk fasilitas utang cukai dengan fasilitas garansi sebesar Rp538.433. Jangka waktu fasilitas mulai dari 1 Februari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

b. Perubahan Komite Audit

Berdasarkan keputusan dewan komisaris pada tanggal 18 Maret 2022 menyatakan kembali jabatan Bapak Silmy Karim sebagai ketua komite audit Perusahaan yang berlaku efektif sampai dengan 13 Maret 2024, serta mengangkat Bapak Ge Luiyanto Yamin dan Bapak Bima Priya Santosa sebagai anggota komite audit Perusahaan yang baru dan berlaku efektif sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Oleh karena itu, susunan komite audit Perusahaan terhitung sejak tanggal 18 Maret 2022 menjadi sebagai berikut:

33. Events After Reporting Date

a. Bank Guarantee for Excise

As of January 28, 2022, Group entered into bank guarantee facility agreement with PT Bank BTPN Tbk, for excise payable facility with guarantee facility amounted to Rp538,433. The term of facility is starting from February 1, 2022 to June 30, 2022.

b. Changes to the Audit Committee

In accordance with circular resolutions of the board of commissioners dated March 18, 2022 to restated Silmy Karim as chairman of audit committee which effective until March 13, 2024, also to appoint Ge Luiyanto Yamin and Bima Priya Santosa as new audit committee members which effective untuk March 17, 2025.

Therefore, the composition of the audit committee of the Company as of March 18, 2022 as follows:

Ketua	Silmy Karim	*Chairman*
Anggota	Ge Luiyanto Yamin	*Members*
	Bima Priya Santosa	

34. Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan pengungkapan lainnya.

Informasi keuangan entitas induk disajikan pada Lampiran I – V. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

34. Parent Entity's Financial Information

The financial information of the parent entity comprises of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information, and other disclosures.

Financial information of the parent entity was presented on Attachment I - V. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

35. Tanggung Jawab dan Otorisasi Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2022.

35. Responsibilities and Authorization the Issuance of Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 29, 2022.

LAMPIRAN I | ***ATTACHMENT I***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	14,850	42,368	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	20,967	66,258	*Related parties*
Pihak ketiga	155	192	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	88,455	12,699	*Related parties*
Pihak ketiga	11,819	16,637	*Third parties*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan	64,064	63,931	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	50,401	51,908	*Other taxes*
Beban dibayar dimuka	1,707	5,500	*Prepayments*
Uang muka	--	95	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	252,418	259,589	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Beban dibayar dimuka	1,761	301	*Prepayments*
Aset tetap - bersih	44,543	118,230	*Property, plant and equipment - net*
Investasi pada entitas anak	14,469,211	14,469,211	*Investment in subsidiaries*
Aset lain-lain	3,585	3,585	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	14,519,100	14,591,327	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**14,771,518**	**14,850,915**	***TOTAL ASSETS***

LAMPIRAN I | ***ATTACHMENT I***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	3,918	323	*Trade payables - third parties*
Utang jangka pendek dari pihak berelasi	5,126	--	*Due to related parties current*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	719	109,075	*Related parties*
Pihak ketiga	4,948	6,700	*Third parties*
Akrual	90,774	127,634	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,589	39,380	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	9,848	9,645	*Lease liabilities*
Utang pajak			*Taxes payable*
Pajak lainnya	6,299	9,037	*Other taxes*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	158,221	301,794	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pascakerja	29,553	33,721	*Post-employment benefit obligation*
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	1,010,567	861,735	*Long-term loans from related parties*
Liabilitas pajak tangguhan	20,587	19,986	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	--	63,450	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,060,707	978,892	*Total Non-Current Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal			*Share capital - nominal value*
Rp50 (Rupiah penuh) per saham			*Rp50 (full Rupiah) per share*
Modal dasar - 110.000.000.000 saham			*Authorised - 110,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor -			*Issued and fully paid -*
36.401.136.250 saham	1,820,057	1,820,057	*36,401,136,250 shares*
Tambahan modal disetor	12,745,894	12,745,894	*Additional paid-in capital*
(Defisit)/saldo laba			*(Deficit)/retained earnings*
Dicadangkan	4,000	4,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	(1,017,361)	(999,722)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	13,552,590	13,570,229	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**14,771,518**	**14,850,915**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN II | ***ATTACHMENT II***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah, Unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	213,067	290,193	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(166,069)	(236,093)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	46,998	54,100	***GROSS PROFIT***
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI			***OPERATING (EXPENSES) INCOME***
Beban penjualan	(212)	(8,839)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(10,874)	(10,109)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya - bersih	(6,057)	(5,737)	*Other operating expense - net*
Keuntungan lainnya - bersih	8,721	42,956	*Other gain - net*
Subjumlah	(8,422)	18,271	*Subtotal*
LABA USAHA	38,576	72,371	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	60	709	*Finance income*
Beban keuangan	(58,665)	(62,485)	*Finance cost*
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(20,029)	10,595	***(LOSS) PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat pajak penghasilan	(2,090)	104,309	*Income tax benefit*
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	**(22,119)**	**114,904**	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5,744	673	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Beban pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,264)	(148)	*Income tax expense that will not be reclassified to profit and loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4,480	525	*Total other comprehensive income for the year, net of tax*
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(17,639)**	**115,429**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***

LAMPIRAN III | ***ATTACHMENT III***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Defisit)/Saldo laba *(Deficit)/Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Total ekuitas *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	**1,820,057**	**12,745,894**	**(1,115,151)**	**4,000**	**13,454,800**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba tahun berjalan	--	--	114,904	--	114,904	*Profit for the year*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	--	--	--	--	--	*Restructuring transactions of entities under common control*
Penghasilan komprehensif lain						*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	--	--	525	--	525	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	**1,820,057**	**12,745,894**	**(999,722)**	**4,000**	**13,570,229**	***Balance as of December 31, 2020***
Rugi tahun berjalan	--		(22,119)	--	(22,119)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain						*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	--	--	4,480	--	4,480	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**1,820,057**	**12,745,894**	**(1,017,361)**	**4,000**	**13,552,590**	***Balance as of December 31, 2021***

LAMPIRAN IV | ***ATTACHMENT IV***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	258,395	1,405,684	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(35,647)	(105,419)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(127,666)	(222,890)	*Payments to employees*
Pembayaran atas ketetapan pajak	(7,411)	(22,138)	*Payments of tax assessments*
Penerimaan restitusi pajak	3,475	105,813	*Receipt of tax refund*
Penerimaan penghasilan keuangan	60	709	*Receipt of finance income*
Pembayaran beban keuangan	(58,665)	(62,485)	*Payment of finance cost*
Aktivitas operasi lainnya - bersih	(120,114)	307,074	*Other operating activities - net*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(87,573)	1,406,348	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(17,207)	(5,640)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap	4,117	5,983	*Sales of property, plant and equipment*
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(13,090)	343	*Net Cash Flow (Used in) Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	148,832	--	*Proceeds from related parties loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(75,687)	(1,234)	*Payment on lease liabilities*
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	--	(1,367,359)	*Payment due to related parties*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	73,145	(1,368,593)	*Net Cash Flow Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**(27,518)**	**38,098**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**42,368**	**4,270**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**14,850**	**42,368**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***
Kas dan bank terdiri dari:			***Cash on hand and in banks comprise the following:***
Kas dan bank	14,850	42,368	*Cash on hand and in banks*

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah Investasi/ *Total Investment*	
			2021	2020	2021	2020
PT Bentoel Prima (BP)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1997	100	100	14,468,712	14,468,712
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ *Distributor of cigarettes*	2013	100	100	499	499

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

2021
Annual Report

BENTOEL GROUP

Jakarta
Capital Place Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Telepon : +6221 526 8388
Fax : +6221 22770111

Malang
Jl. Raya Karanglo Singosari
Malang, Jawa Timur 65153

Telepon : +62 341 490 000
Fax : +62 341 650

www.bentoelgroup.com